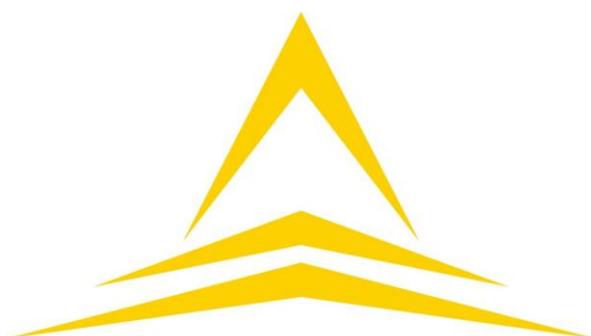


**MANAJEMEN GURU KELAS
DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN
PENDIDIKAN BERMUTU DI SD ISLAM TERPADU
HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

NUNIK FEBI NURHIDAYATI

NIM. 1617401077



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 September 2020

Saya yang menyatakan,



Nunik Febi Nurhidayati
NIM. 1617401077



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN GURU KELAS DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN
 PENDIDIKAN BERMUTU DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA
 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh : Nunik Febi Nurhidayati, NIM : 1617401077, Jurusan Manajemen Pendidikan, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 23 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Nurfitriah, M.Pd.I
 NIP.19711021 200604 1 002

Ulpah Musjajah, M.Pd.I

Dr. H. M. Huzaini Marulih, M.Pd.
 NIP. 19630302 199103 1 005



Mengetahui :
 Sekretaris,

Dr. H. M. Huzaini Marulih, M.Pd.
 NIP. 19630302 199103 1 005



| |
|---------------------|
| IAIN.PWT/FTIK/05.02 |
| Tanggal Terbit : |
| No. Revisi : |

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 September 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nunik Febi Nurhidayati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

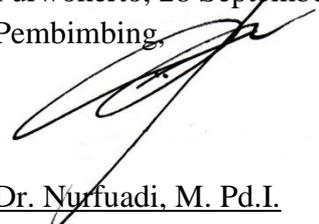
Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan
Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu
Harapan Bunda Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 September 2020
Pembimbing,


Dr. Nurfuadi, M. Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

MANAJEMEN GURU KELAS DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERMUTU DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

Nunik Febi Nurhidayati
NIM. 1617401077

ABSTRAK

Saat ini, suatu keberhasilan aktivitas pembelajaran yang berkualitas membutuhkan banyak peran dari seluruh komponen pendidikan untuk melaksanakan kegiatan dari aktivitas di dalamnya. Penyelenggara pendidikan memiliki peran utama yang sangat penting guna menciptakan, mengembangkan, dan mengarahkan seluruh peserta didik melalui proses belajar mengajar yang telah terstruktur. Untuk menjalankan aktivitas pendidikan terstruktur yang diharapkan, seorang pendidik atau guru dituntut agar mampu profesional dalam berkontribusi penuh mengelola peserta didik beserta seluruh layanan pendidikan di dalamnya. Demi mewujudkan terealisasinya seorang pendidik yang profesional, dibutuhkan suatu kegiatan yang optimal dan maksimal mencakup kegiatan manajemen sumber daya manusia bagi guru kelas guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan di dalam sekolah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Manajemen Guru Kelas dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. Dari hasil penelitian tersebut, maka data akan dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, kemudian direduksi, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Guru Kelas dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto diimplementasikan dalam kegiatan pengelolaan terhadap kinerja guru kelas melalui komponen perencanaan, pengadaan, pembinaan dan pengembangan, promosi dan mutasi, pemberhentian dan kompensasi, serta penilaian yang akan menghasilkan proses manajerial pengelolaan guru diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam mencapai manajemen guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang efektif dilakukan dengan proses pengelolaan yang dijalankan dengan beberapa fungsi manajemen secara berkesinambungan dan terus-menerus dalam waktu yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Manajemen, Guru Kelas, Layanan Pendidikan Bermutu

**CLASSROOM TEACHER MANAGEMENT IN IMPLEMENTATION
QUALITY EDUCATION SERVICES AT SD ISLAM TERPADU
HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

Nunik Febi Nurhidayati
NIM. 1617401077

ABSTRACT

Nowadays, the successful quality learning activity requires many roles from all components of education to carry out of the activities in it. Education providers have a very important main role in creating, developing and directing all students from structured teaching and learning process. To carry out structured educational activities that are expected by an educator or teacher is required to be able to make a full contribution in a professional manner to manage students and all educational services in them. For realize professional teaching staff, it takes the optimal and maximum activities including human resource management activities for classroom teachers in order to improve the quality of education service in schools.

The purpose of this study was to determine the management of classroom teachers in implementation quality education services at SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. The study did was qualitative research. Data collection techniques are carried out through interview methods, observation and documentation. Research subjects consisted of the principal, the class V teacher, and the class V student in SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. From the study results, the data will be collected and analysed first, then reduced, then presented in descriptive form and drawing conclusions.

The results showed that Classroom Teacher Management in Providing Quality Education Services at the Harapan Bunda Purwokerto Integrated Islamic Elementary School was implemented in management activities for classroom teacher performance through components of planning, procurement, coaching and development, promotion and transfer, dismissal and compensation, and assessment that would result in managerial processes in teacher management include planning, organizing, implementing and evaluating. In achieving effective classroom teacher management at the SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, it is carried out by a management process that is carried out with several management functions continuously and continuously within a predetermined time.

Keyword : Management Classroom Teacher, Quality Education Services

MOTTO

إِذَا وَسِدًا لِأَمْرٍ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

”Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya”. (HR. Bukhori)¹

Karena menjadi profesional tidaklah mudah, maka janganlah berhenti belajar memahami suatu perkara.



¹Istianah, “Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Sunah Rasul”, <https://jateng.kemenag.go.id/warta/artikel/detail/profesionalisme-guru-dalam-perspektif-sunah-rasul> diakses pada 25 September 2020 pukul 20.00 WIB. diakses pada 25 September 2020 pukul 20.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala karunia dan ridho Allah SWT saya ucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dari lubuk hati terdalam dan syukur yang tiada henti, ku persembahkan karya ini untuk orang-orang tercinta

Bapak (Alm) dan Ibu dari penulis karya ini, Ibu Musrifah tercinta yang selalu penulis harapkan doanya di setiap saat, beliau selalu menemani hari-hari saya dengan ikhlas, tulus, dan penuh kasih cinta serta sayangnya di kala suka maupun duka. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang kepada Ibu dan memberikan tempat terbaik kepada Bapak.

Seluruh kakak saya, yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi serta doa tiada henti untuk adikmu selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap urusannya.

Seluruh saudara-saudaraku yang juga senantiasa memberikan doa dan motivasi setiap saat, terimakasih saya ucapkan setulus-tulusnya. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.

Sahabat dan teman-temanku semua yang tetap memberikan semangat dan doa setiap waktu hingga saat ini, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan.

IAIN PURWOKERTO

Terimakasih

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Guru Kelas dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi umat manusia dari zaman penuh kegelapan menuju zaman penuh nikmat ini yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan akhirat. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, doa dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

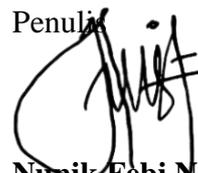
1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2016).
6. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan doa untuk penulis. Semoga beliau dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

8. Kedua orang tua penulis Bapak Mukson (Alm) dan Ibu Musrifah yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa cinta kasih yang sangat luar biasa untuk penulis.
9. Yudi Eka Surahman, S. Pd. selaku Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang telah memberikan izin dan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Segenap guru, staf dan siswa SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang telah bersedia membantu proses penelitian.
11. Seluruh saudara penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi, terutama kakak-kakakku tercinta.
12. Sahabat-sahabat tercinta yang telah membantu proses penelitian serta selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman MPI Angkatan 2016, khususnya MPI-B. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini, kebersamaan yang tak akan pernah terlupakan, keluarga baru tercinta, sukses selalu untuk kita semua.
14. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak diharapkan guna menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Besar harapan dan doa dari penulis, semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang setimpal bahkan lebih dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Purwokerto, 28 September 2020

Penulis



Nunik Febi Nurhidayati
NIM. 1617401077

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Manajemen Guru Kelas..... | 13 |
| 1. Pengertian Manajemen Guru Kelas..... | 13 |
| 2. Tujuan Manajemen Guru Kelas | 17 |
| 3. Faktor-Faktor Manajemen Guru Kelas..... | 19 |
| 4. Proses Manajemen Guru Kelas | 21 |
| 5. Komponen Manajemen Guru Kelas | 30 |
| 6. Kompetensi Dan Fungsi Guru Kelas | 32 |
| 7. Tugas Pokok Guru..... | 35 |
| 8. Konsep Kinerja Guru yang Baik | 36 |
| B. Layanan Pendidikan Bermutu | 38 |
| 1. Konsep Layanan Pendidikan Bermutu | 38 |
| 2. Tujuan Layanan Pendidikan Bermutu | 40 |

| | |
|--|----|
| 3. Karakteristik Mutu Layanan Pendidikan..... | 41 |
| 4. Implementasi Layanan Pendidikan Bermutu..... | 43 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Lokasi Penelitian | 47 |
| C. Waktu Penelitian | 47 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| E. Sumber Data..... | 48 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | 52 |
| 1. Profil SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | 52 |
| 2. Kondisi Peserta Didik SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | 54 |
| 3. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | 54 |
| 4. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | 55 |
| B. Penyajian Data..... | 56 |
| Deskripsi Manajemen Guru Kelas dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan | 56 |
| C. Analisis Data | 80 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 91 |
| B. Saran..... | 92 |
| C. Penutup..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 4 Contoh Jadwal Pelajaran
- Lampiran 5 Contoh Jadwal *Weekly Plan*
- Lampiran 6 Daftar Siswa dan Guru Kelas V
- Lampiran 7 Surat Ijin Pendahuluan Observasi
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 18 Berita Acara Munaqosah
- Lampiran 19 Surat Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 23 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Lampiran 24 Sertifikat KKN
- Lampiran 25 Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan saat ini, sebuah sekolah merupakan suatu wadah dalam bidang pendidikan dimana peserta didik mendapatkan ilmu secara formal melalui kegiatan belajar dan mengajar. Penyelenggara pendidikan terutama seorang pendidik atau guru semakin mengalami penciptaan makna dan peran dalam kegiatannya di dalam sekolah. Terlebih pada banyaknya kinerja guru yang menitikberatkan pada hal-hal bersifat administratif daripada menciptakan budaya pembelajaran yang bermutu.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.² Dari Undang-Undang tersebut menunjukkan bahwa guru berperan penting dan memiliki tanggung jawab besar untuk menentukan keberhasilan upaya sistem pendidikan yang ada.

Data dari UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) Report 2016* menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Sedangkan komponen penting di dalamnya yaitu seorang pendidik atau guru menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia. Adapun yang menjadikan pendidikan di Indonesia semakin menghadapi masalah serius, terdapatnya peringkat *Human Development Index (HDI)* menduduki urutan ke 111 dari 117 negara. Dari beberapa hal tersebut dapat disimpulkan masalah pendidikan yang harus

² M Yusuf Seknun, Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume.15,Nomor.1, 2012, hlm.120.

dihadapi disebabkan oleh faktor kualitas guru, sekolah dan sistem pendidikan.³

Kenyataannya sekarang untuk membangun pendidikan, dibutuhkan kontribusi yang besar dari tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh peran guru yang sangat besar dengan melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas.⁴ Selain itu, sebuah proses pendidikan akan dikatakan berkualitas dengan ditentukan oleh berbagai unsur yang ada di dalam sekolah dan lingkungannya sebagai suatu sistem yang menyatu.⁵ Hal lain juga akan dikaitkan dengan kualitas pendidik yang ada didalamnya dengan proses pengelolaan yang baik.

Sebuah proses pengelolaan yang baik di dalam sekolah terutama untuk komponen sumber daya manusia atau tenaga pendidik yang ada, dibutuhkan dasar atau sumber pengelolaan yang harus dilaksanakan salah satunya yaitu terciptanya pengelolaan berbasis sekolah. Dengan menciptakan hal tersebut, maka akan terwujudnya pengelolaan unsur-unsur pendidikan lainnya guna mencapai tujuan yang diantaranya meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan.⁶

Salah satu cara agar sekolah dapat mewujudkan mutu pendidikan yang baik maka perlu adanya profesionalisme guru yang harus ditingkatkan secara berkala. Guru dapat dikatakan sebagai pemberi layanan pendidikan melalui profesionalisme kinerjanya yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal serta memegang peran penting dalam upaya membentuk watak individu melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.⁷

Guru memiliki makna sebagai tenaga pendidik yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran di kelas untuk beberapa mata pelajaran, di sekolah, baik berupa praktik atau seni vokasional pada jenjang pendidikan dasar hingga

³ Nur Ainiyah, Identitas Guru dan Makna Guru Profesional Sebagai Komunikator Pendidikan Perspektif Fenomenologis, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume.1, Nomor.1, 2016, hlm.1.

⁴ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta : Zanafa Publishing, 2016), hlm.15.

⁵ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.51.

⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.13.

⁷ Buchari Alma.dkk, *Guru Profesional*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.132.

menengah.⁸ Profesionalisme guru dibangun melalui penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam proses pelayanan pendidikan. Kompetensi yang dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat dididik dan mendidik sehingga mampu melakukan usaha dan kegiatan pembinaan pribadi dengan segenap pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru mencakup sikap, nilai-nilai kepribadian sebagai unsur perilaku dalam kaitannya dengan pendidikan. Selain itu kompetensi ini berfungsi untuk memberikan bimbingan, mengembangkan kreativitas dan motivasi kepada peserta didiknya.⁹

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sekolah dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya serta untuk mengembangkan tugasnya sebagai warga negara yang baik. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pekerjaan profesional yang telah dipersiapkan oleh pendidikan melalui proses dan latihan pendidikan secara formal.¹⁰

Pengelolaan yang baik untuk semua komponen sekolah harus dilaksanakan sesuai aturan dan prinsip pendidikan yang selaras dengan tujuan pendidikan pada umumnya. Pengelolaan atau manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan hal yang sangat mutlak diperlukan untuk menciptakan suatu lembaga yang berkualitas. Salah satu unsur pendidikan utama yang membutuhkan pengelolaan secara efektif adalah tenaga pendidik atau guru.¹¹

⁸ Sudarwan Danim, dkk, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm.64.

⁹ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm.119.

¹⁰ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, hlm.132.

¹¹ Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, dalam *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Volume.1, Nomor.2, 2017, hlm.216.

Untuk mengelola tenaga pendidik atau guru terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu pengelolaan dan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, analisa kerja, rekrutmen, seleksi, penempatan, pelantikan dan pelatihan, penghargaan dan pengembangan karir, gaji dan tunjangan, masa jabatan, masa pensiun, negosiasi kolektif, manajemen kontrak kerja, dan staf pendukung.¹² Adapun fungsi penting dalam proses pengelolaan terhadap tenaga pendidik yaitu adanya fungsi manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran yang baik, seorang guru dituntut untuk memiliki pertanggungjawaban proses penyelenggaraan pendidikan secara terbuka dengan seluruh kompetensi yang dimilikinya.¹³ Seorang guru harus mampu merencanakan pengajaran yang berisi pengetahuan ilmiah untuk memberikan pengalaman belajar siswa agar mengubah perilakunya menjadi lebih baik.¹⁴ Perencanaan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat berupa persiapan bahan ajar, efektifitas dan efisiensi waktu mengajar, serta persiapan metode mengajar yang beragam demi kelancaran suatu program belajar mengajar efektif.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang telah direncanakan oleh seorang guru dapat dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam hal ini guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, serta disampaikan secara profesional agar peserta didik dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan optimal.¹⁵ Setelah itu untuk kegiatan pengorganisasian dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat disesuaikan dengan pembagian kerja yang telah direncanakan guna mencapai tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap proses pembelajaran juga dilakukan guru

¹² Ali Makhrus dan Rizki Amalia, Manajemen Guru Sebagai Upaya Pencapaian Visi-Misi Sekolah (Studi di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Islam Indonesia 1 Kota Bandung), dalam *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Volume.3,Nomor.1, 2019,hlm.2.

¹³ Marno dan M Idris, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.21.

¹⁴ Marno dan M Idris, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar...*, hlm.50.

¹⁵ Arma Nur Indah,dkk, Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khairul Imam, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume.2,Nomor.2, 2019, hlm.220.

secara preventif dan represif agar kualitas sekolah tetap diperhatikan bahkan ditingkatkan.

Terciptanya suatu sekolah Islam Terpadu yang unggul melalui sistem pendidikan yang tersusun dapat diwujudkan berdasarkan tujuan suatu sekolah dasar lingkup Islam Terpadu yaitu untuk memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan/ *Intelephant Quotient* (IQ), *Emosional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ) dengan inovasi dari masing-masing sekolah.¹⁶ Dengan hal ini maka dibutuhkan keutamaan peran tenaga pendidik dalam suatu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Kepemimpinan kepala sekolah tak luput memiliki tanggung jawab besar terhadap terwujudnya penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu dengan melaksanakan pengelolaan sekolah serta pembinaan bagi tenaga pendidik.¹⁷ Keberhasilan seluruh program pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor terutama pada kualitas tenaga pendidik yang harus dikelola dengan baik guna mewujudkan peningkatan mutu.

Penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu ditentukan oleh peran seorang guru di dalam sekolah dan penerapan konsep pengelolaan yang diadakan oleh pihak sekolah. Pembagian guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menjadi hal yang menarik karena terdapat beberapa faktor, tujuan dan konsep didalamnya yang secara langsung akan mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan.¹⁸ Dalam mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu, dari beberapa hal di atas maka dibutuhkan adanya pengelolaan terhadap pengadaan guru yang sesuai guna mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan serta manajemen guru regular atau guru kelas untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang optimal serta berhasilnya suatu program pendidikan.

¹⁶ Ade Imelda Frimayanti, Latar Belakang Sosial Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume.6,Nomor.1, 2015,hlm.29.

¹⁷ M Rusni Eka Putri,dkk, Manajemen Tenaga Pendidik SD IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau, dalam *Jurnal of Administration an Educational Management*, Volume.1,Nomor.1, 2018, hlm.38.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadz Maskur salah satu guru SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada Selasa, 5 November 2019.

Banyak hal yang perlu diketahui dalam pengelolaan guru kelas dan pengelolaan kelas di sistem sekolah Islam Terpadu terutama pengelolaan peran tenaga pendidik melaksanakan proses pembelajaran khususnya di kelas V. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilaksanakan di SD IT Harapan Bunda Purwokerto dengan judul “Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini :

1. Manajemen Guru Kelas

Menurut Hasibuan (2011) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Proses manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara sistematis.¹⁹

Guru kelas adalah guru yang banyak melaksanakan tugasnya di kelas pada satuan pendidikan dasar dan sederajat untuk pembelajaran seluruh mata pelajaran kecuali agama dan olahraga. Selain itu, guru kelas memiliki banyak peran dan tanggung jawab di dalam sekolah guna membantu proses peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas.²⁰

Manajemen guru kelas merupakan suatu proses untuk merencanakan dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia serta mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia melalui kegiatan yang harus dilalui oleh seorang guru sekolah dasar mulai dari perencanaan,

¹⁹ Ali Huseyinli,dkk, Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume.4,Nomor.2, 2014,hlm.111.

²⁰ Sudarwan Danim,dkk, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, hlm.65.

pengorganisasian, pengadaan rekrutmen dan seleksi, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja serta proses pemberhentian yang sesuai dengan standar peraturan pendidikan yang ada.²¹

Dalam proses pelayanan pendidikan, manajemen yang dilaksanakan oleh guru kelas yaitu rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku. Dalam menjalani tugas manajemen, ada tiga kunci pokok yang harus diutamakan oleh guru yaitu kewajiban membuat perencanaan, kewajiban mengajar, dan kewajiban melakukan evaluasi.²²

2. Layanan Pendidikan Bermutu

Layanan pendidikan bermutu dapat diartikan sebagai sebuah layanan pendidikan yang mampu melaksanakan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan berbagai cara untuk membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan buruknya akhlak dan keimanan. Seorang guru sangat berperan besar dalam menciptakan suatu layanan pendidikan yang bermutu.²³

Untuk menghasilkan suatu layanan pendidikan yang bermutu, salah satu hal yang dapat mempengaruhinya adalah adanya seorang guru yang tepat dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh lembaga sekolah. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya guru yang profesional melalui proses pengelolaan secara tepat, maka akan memudahkan seluruh proses pendidikan yang efektif dan mampu berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas setiap layanan pendidikan yang ada.

Guru yang bermutu minimal harus menguasai materi ajar yang akan disampaikan, proses belajar mengajar yang efektif, sistem evaluasi dan

²¹ Eri Susan, Manajemen Sumber Daya Manusia, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume.9,Nomor 2, 2019, hlm.956.

²² Ni'matul Khasanah, Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib, dalam *Jurnal Kependidikan*, Volume.II,Nomor.2, 2014,hlm.98.

²³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.120.

psikologi belajar siswa. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, mengorganisasikan pelajaran, kemampuan evaluasi dan kemampuan merumuskan tujuan materi pelajaran.²⁴ Kemudian, guru harus dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam sebuah kelas dengan cara menciptakan misi, gaya pembelajaran dan pengajaran yang maksimal melalui proses perencanaan yang pada akhirnya harus dilakukan pengawasan terhadap peserta didik untuk memastikan bahwa layanan pendidikan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²⁵

3. SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim Gg.Pesarehan RT 01/01 Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53144. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki visi mewujudkan pendidikan dasar berbasis Qur'an dan berorientasi pada IPTEK. Tenaga pendidik di dalamnya dapat dikatakan berkualitas sesuai dengan program-program yang ada di sekolah tersebut karena memiliki proses pengelolaan yang cukup baik.

Salah satu kelas yang akan fokus dalam penyelenggaraan layanan pendidikan oleh guru kelas yaitu kelas V. Meskipun pada setiap level sama, namun di kelas V para guru kelas akan lebih fokus pada peserta didik yang akan memasuki level akhir di sekolah. Pengelolaan yang dilaksanakan tenaga pendidik (guru) menjadi komponen penting dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

Jadi, yang dimaksud dengan manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian fungsi manajemen meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh seorang pimpinan untuk mengadakan

²⁴ Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Pendidik Ideal : Bangunan Character Building* (Depok : Prenadamedia Group, 2018), hlm.121.

²⁵ Edward Sallis. *Total Quality Management In Education*, (Jogjakarta : IRCiSoD, 2012), hlm.86.

seorang guru kelas yang profesional dalam melaksanakan pelayanan kepada peserta didik diantaranya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengadaan rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Melalui proses tersebut akan tercipta proses pengelolaan yang dilakukan oleh guru kelas yang profesional dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap proses pelayanan kepada peserta didik di dalam kelas guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu “Bagaimana manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

Mendeskripsikan manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam membahas manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan informasi bagi penyelenggara lembaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru kelas dalam layanan pendidikan bermutu.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka terhadap hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan topik penelitian ini digunakan untuk menjamin keterbaruan atau kemutakhiran dari penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu diantaranya adalah :

Pertama, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Khasanah pada tahun 2014 dengan judul "Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib" dalam *Jurnal Kependidikan*, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa konsep manajemen guru lebih mengarah pada manajemen humanis dengan proses pengelolaan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Selain itu, guru dapat berperan sebagai aspek penting dalam terbentuknya kualitas pendidikan serta implementasi layanan pendidikan secara optimal.²⁶

Terdapat persamaan dengan penelitian yang ditulis yaitu mengenai konsep manajemen guru kelas Adapun perbedaannya yaitu tujuan dari adanya manajemen guru kelas. Adapun buku yang dapat dikaji berdasarkan penelitian tersebut yaitu buku karya Dr. Ahmad Susanto tahun 2018 dengan judul "*Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*". Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai bagaimana mengelola kinerja guru agar kompetensi guru meningkat serta dapat berdaya saing dengan baik.

²⁶ Ni'matul Khasanah, Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib, dalam *Jurnal Kependidikan*, Volume.II,Nomor.2, 2014,hlm.103.

Kedua, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Pupah Mustika pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Guru Terhadap Disiplin Kerja dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan” dalam *Jurnal Pendidikan*, dengan hasil penelitian bahwa dibutuhkan adanya pembinaan pada guru sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan mengajar dalam mengembangkan tujuan pembelajaran, kurikulum dan isian materi pelajaran bagi seluruh siswa serta meningkatkan disiplin kerja guru dalam proses pelayanan pendidikan yang bermutu.²⁷

Terdapat persamaan dengan penelitian yang ditulis yaitu konsep layanan pendidikan bermutu. Sedangkan perbedaannya yaitu pada proses implementasi layanan pendidikan bermutu. Adapun buku yang dapat dikaji berdasarkan penelitian tersebut yaitu buku karya Dedi Mulyasana tahun 2012 dengan judul “*Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*”. Dalam buku tersebut menjelaskan mengenai konsep layanan pendidikan bermutu yang dapat dilihat dari kinerja guru di dalam sekolah.

Ketiga, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Akhmad pada tahun 2017 dengan judul “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*”, dengan hasil penelitian bahwa guru dapat mendapatkan pengembangan kompetensi dengan berbagai rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program dan pengawasan oleh unsur sekolah bersama dengan unsur yayasan.²⁸

Terdapat persamaan dengan penelitian yang ditulis yaitu proses manajemen guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Sedangkan perbedaannya yaitu lebih fokus pada pengembangan guru. Adapun buku yang dapat dikaji berdasarkan penelitian tersebut yaitu buku karya Prof. Udin Syaefuddin tahun 2017 dengan judul “*Pengembangan Profesi Guru*” menjelaskan mengenai bagaimana

²⁷ Pupah Mustika, Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Guru Terhadap Disiplin Kerja dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan, dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume II, Nomor 1, 2017, hlm.53.

²⁸ Akhmad, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar Islam Terpadu, dalam *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2017, hlm.175.

pengembangan suatu profesi seorang guru di dalam pendidikan dan konsep strategi yang harus dilakukan seorang guru dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah suatu gambaran penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan menjadi 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama adalah manajemen guru kelas meliputi pengertian manajemen guru kelas, faktor-faktor manajemen guru kelas, proses manajemen guru kelas, tujuan manajemen guru kelas, komponen manajemen guru kelas, kompetensi dan fungsi guru kelas, tugas pokok guru, serta konsep kinerja guru yang baik. Sub bab kedua adalah layanan pendidikan bermutu meliputi konsep layanan pendidikan bermutu, tujuan layanan pendidikan bermutu, karakteristik mutu layanan pendidikan, dan implementasi layanan pendidikan bermutu.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi penyajian data dan analisis data meliputi gambaran umum SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto dan deskripsi manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil keseluruhan penelitian secara lengkap. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Guru Kelas

1. Pengertian Manajemen Guru Kelas

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin berbagai hal.²⁹ Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni untuk mengatur atau mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³⁰ Untuk pemanfaatan sumber daya yang diinginkan, dibutuhkan seni dari sebuah kepemimpinan agar mampu mempengaruhi banyak orang dan mampu mengatur segala pekerjaan sesuai dengan tujuan yang diinginkan secara produktif.

Manajemen merupakan serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan oleh seluruh komponen atau sumber daya dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³¹ Manajemen juga dapat dikatakan sebagai proses pengelolaan yang mencakup seluruh pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu organisasi. Suatu manajemen memiliki prinsip dasar yang sama yakni seluruh aktivitas yang dilaksanakan bersama antar sumber daya dengan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan.³²

²⁹ Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung : Kaukaba, 2012), hlm.1.

³⁰ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 13.

³¹ Hari Sucahyowati, *Pengantar Manajemen*, (Malang : Wilis, 2017), hlm.4.

³² Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm.2.

Dalam suatu organisasi, manajemen menjadi faktor yang sangat penting. Inti dari manajemen adalah suatu kepemimpinan, dan inti dari kepemimpinan adalah suatu pengambilan keputusan.³³ Dengan manajemen, segala tujuan yang telah disiapkan akan lebih efektif dan efisien didukung adanya aset dan sumber daya organisasi yang baik guna mencapai keberhasilan yang optimal dan produktif. Seperti organisasi pada umumnya, dalam lembaga pendidikan juga memiliki inti yang sama, tujuan yang sama, fungsi yang sama dan faktor-faktor yang sama.

Sebuah lembaga pendidikan akan berjalan lancar dengan menggunakan manajemen sebagai alat-alat dalam usaha mencapai seluruh tujuan pendidikan yang diharapkan. Penerapan manajemen dalam lembaga pendidikan harus memperhatikan prinsip-prinsip yang baik untuk dijalankan secara berkelanjutan di masa depan. Manajemen dalam lembaga pendidikan merupakan sebuah produktivitas pendidikan yang mengutamakan efektivitas, proses, dan efisiensi guna memudahkan jalannya pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan tersebut.³⁴

Guru adalah seorang pendidik yang secara profesional memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³⁵ Guru menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu proses pelaksanaan layanan pendidikan di sekolah khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru memiliki makna sebagai tenaga pendidik yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran di kelas untuk beberapa mata pelajaran, di sekolah, baik berupa praktik atau seni vokasional pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah.³⁶

Menurut Silverius, guru merupakan seorang tokoh sentral pendidikan yang menyiapkan penerus bangsa di masa depan serta merupakan sebuah kunci sukses

³³ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.20.

³⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan...*, hlm.120.

³⁵ Ahmad Hamid, Guru Profesional, dalam *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Volume XVII, Nomor 32, 2017, hlm. 275.

³⁶ Sudarwan Danim, dkk, *Administrasi Sekolah dan ...*, hlm.64.

reformasi pendidikan.³⁷ Seorang guru dituntut untuk memiliki tanggung jawab dalam kinerjanya dibuktikan dengan kompetensi yang harus diimplementasikan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah secara efektif dan optimal. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.³⁸ “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Guru kelas adalah guru yang harus mampu memberikan pengajaran atas berbagai materi pelajaran yang telah ditentukan, serta harus mampu menguasai dan menghayati seluruh materi yang akan disampaikan dan yang telah disampaikan.³⁹ Guru kelas memiliki fungsi utama yaitu membantu seorang kepala sekolah dalam pelaksanaan pengelolaan terhadap pembelajaran, pengelolaan kelas, serta berbagai aktivitas administrasi di dalam kelas. Guru kelas dituntut agar senantiasa berkontribusi dalam pelaksanaan peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan dengan melaksanakan peran dan tugasnya secara profesional.

Guru adalah salah satu sumber daya manusia yang berperan sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Suatu sekolah sangat perlu membutuhkan konsep pengelolaan dan proses pengembangan sumber daya manusia yang memadai agar mampu menghasilkan seorang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai keahliannya. Pengelolaan terhadap guru termasuk proses yang cukup berpengaruh dalam upaya peningkatan kualitas suatu pendidikan. Banyak tahap yang harus dilakukan dalam melaksanakan proses pengelolaan terhadap sumber daya guru diantaranya perencanaan, pengadaan, pelatihan dan pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi.

³⁷ Muh Ilyas Ismail, Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran, dalam *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, Volume 13, Nomor 1, 2010, hlm. 48.

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10.

³⁹ Nurhayati, Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa, dalam *Jurnal Formatif*, Volume 4, Nomor 2, 2014, hlm.143.

Salah satu kegiatan dalam manajemen guru kelas apabila fokus dalam proses pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh guru kelas yaitu kegiatan perencanaan atas pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Dari banyak hal yang ada dalam melakukan perencanaan pembelajaran, ada satu hal yang cukup penting yaitu seorang guru harus mampu memahami berbagai gaya pembelajaran yang sesuai. Gaya pembelajaran juga sering disebut dengan preferensi pembelajaran. Terdapat empat gaya diantaranya sensorik/logis, sensorik/emosional, intuitif/logis, intuitif/emosional.⁴⁰ Dengan menggunakan gaya pembelajaran yang tepat, maka seorang guru akan lebih mudah untuk menjalankan pembelajaran dengan relevan dan sesuai rencana secara baik.

Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran yang baik, seorang guru dituntut untuk memiliki pertanggungjawaban proses penyelenggaraan pendidikan secara terbuka dengan seluruh kompetensi yang dimilikinya.⁴¹ Secara profesional, seorang guru dapat menyelesaikan seluruh tugas dan perannya dengan maksimal serta produktif. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran pada umumnya. Guru perlu memiliki prinsip-prinsip dan standar dalam pembelajaran untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi pada waktunya.

Manajemen guru kelas adalah serangkaian proses yang harus dilalui oleh seorang guru sekolah dasar mulai dari perencanaan, seleksi, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi serta proses pemberhentian yang sesuai dengan standar peraturan pendidikan yang ada. Manajemen guru atau sumber daya manusia pada umumnya merupakan proses untuk memperoleh, melatih, mengembangkan, mendayagunakan, mensejahterakan dan mengelola kinerja para sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi.⁴²

Manajemen guru kelas akan berkaitan dengan peran guru untuk menyelenggarakan suatu proses pembelajaran, maka manajemen guru kelas yaitu

⁴⁰ Carolyn M.Evertson dan Edmund T. Emmer, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm.120.

⁴¹ Marno dan M Idris, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif...*, hlm.21.

⁴² Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2016), hlm.2.

sebuah rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam melaksanakan tugasnya di sebuah sistem penyelenggaraan layanan pendidikan. Dalam menjalani tugas manajemen, ada tiga kunci pokok yang harus diutamakan oleh guru yaitu kewajiban membuat perencanaan, kewajiban mengajar, dan kewajiban melakukan evaluasi.⁴³

2. Tujuan Manajemen Guru Kelas

Guru kelas menjadi salah satu perhatian utama bagi setiap penyelenggara pendidikan yang berperan penting dalam proses peningkatan kualitas sekolah secara berkala. Sebuah lembaga pendidikan memiliki kewenangan untuk mengelola hal yang berkaitan dengan kondisi tersebut agar mampu mencapai kemajuan pengembangan sekolah dengan adanya keunggulan tenaga pendidik yang dimiliki. Kualitas suatu lembaga pendidikan dapat dijadikan acuan bagi setiap masyarakat secara profesional.

Pengelolaan terhadap tenaga pendidik di dalam sekolah khususnya seorang guru kelas akan menjadi tugas seorang pemimpin sesuai dengan ketentuan yang telah dibentuk dan ditetapkan pada waktu tertentu sebelumnya. Pimpinan dalam lembaga pendidikan terutama di sekolah dasar memiliki peran yang cukup penting dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen untuk mengembangkan kinerja guru. Selain itu, seorang pimpinan juga harus merencanakan dengan baik apa saja tujuan dari dilaksanakannya pengelolaan terhadap tenaga pendidik yang profesional.

Pengelolaan tenaga pendidik sangat dibutuhkan karena mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikan secara tepat diantaranya⁴⁴ :

- a. Mengelola manusia sebagai sumber daya paling penting dalam pencapaian tujuan utama pendidikan.

⁴³ Ni'matul Khasanah, Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib, dalam *Jurnal Kependidikan*, Volume.II,Nomor.2, 2014,hlm.98

⁴⁴ Binti Nasukah, Urgensi dan Prinsip Penerapan Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Pada Institusi Pendidikan, dalam *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 3, Nomor 1, 2018, hlm.63.

Dengan adanya pengelolaan tenaga pendidik yang tepat, maka secara langsung akan mendukung tersedianya tenaga pendidik yang berkompeten, mendukung terselenggaranya manajemen sekolah yang baik, dan mendukung budaya sekolah yang optimal.

b. Menjaga akuntabilitas lembaga pendidikan di publik umum.

Sekolah yang senantiasa menjadi sorotan masyarakat harus mampu mengembangkan tujuan sekolah sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan melalui formulasi kinerja sumber daya manusia yang saling bersinergi satu sama lain.

c. Menjadikan sumber daya manusia sebagai keuntungan yang kompetitif bagi lembaga pendidikan.

Tenaga pendidik yang profesional di sebuah sekolah menjadi salah satu hal yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi sekolah dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Secara umum, pengelolaan tenaga pendidik atau guru memiliki tujuan utama bagi sekolah bahkan lembaga pendidikan yang terkait di dalamnya. Sama dengan hal tersebut, manajemen sumber daya manusia di dalam sekolah memiliki tujuan utama. Seperti yang disampaikan Schuler et al yaitu⁴⁵ : *“Setidaknya manajemen sumber daya manusia memiliki tiga tujuan utama yaitu memperbaiki tingkat produktifitas, memperbaiki kualitas kehidupan kerja, dan meyakinkan organisasi telah memenuhi aspek-aspek legal.”*

Tujuan-tujuan tersebut dapat diterapkan di dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya di sekolah agar dapat tercipta sumber daya manusia atau tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya dan menjadi pendidik yang produktif di setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Guru kelas diharapkan dapat memegang dan menjalankan kepercayaan dari seluruh pihak sehingga dapat senantiasa terbina kesiapannya untuk membangun tujuan pendidikan yang optimal.

⁴⁵ Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*..., hlm.9.

3. Faktor-Faktor Manajemen Guru Kelas

Guru menjadi komponen utama dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran di dalam sekolah. Peran guru tidak mudah bahkan perlu merangkap berbagai kegiatan yang ada di sekolah guna berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah yang diharapkan. Sebagai pendidik, pelatih, teladan, dan pendukung utama para siswa, guru harus diberikan fasilitas yang memadai dan mencukupi kebutuhannya ketika mengajar agar dapat memberikan hasil yang optimal. Banyak hal yang perlu dilakukan dalam mengelola seluruh guru yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Proses pengelolaan terhadap guru-guru dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi atau pemegang kebijakan suatu lembaga pendidikan sesuai dengan prosedur yang ada. Banyak upaya yang dapat dilakukan guna memberikan hasil maksimal dalam pengelolaan terhadap guru, agar para guru dapat terus berkontribusi dalam pencapaian tujuan, visi, dan misi sekolah secara efektif dan optimal. Dalam mencapai tujuan tersebut, seorang kepala sekolah atau pemegang kebijakan tertinggi perlu melakukan berbagai kegiatan yang mencakup rangkaian kegiatan pengelolaan para guru secara efektif dan efisien. Selain itu, pemimpin harus mengambil keputusan secara terbuka dan profesional agar tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan sebelumnya.

Salah satu bentuk pengelolaan terhadap guru kelas yaitu kinerja guru kelas dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru akan dikatakan profesional apabila ia mampu mengembangkan peserta didik agar pengetahuan, sikap dan keterampilannya mampu mengalami peningkatan kualitas.⁴⁶ Hal tersebut akan mendukung tercapainya tujuan secara bertahap apabila mampu diimplementasikan dengan maksimal melalui kerjasama yang baik antar tenaga pendidik.

⁴⁶ Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Sleman : Deepublish, 2018), hlm.14.

Secara umum, dalam melaksanakan suatu proses pengelolaan terhadap sumber daya manusia akan melihat berbagai faktor yang mungkin ada di lingkungan sekitar maupun di dalam diri individu. Guru menjadi aset penting dan sangat berpengaruh dalam seluruh aktivitas pendidikan di dalam sekolah. Pentingnya mengelola guru dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan menjadi sesuatu yang harus diperhatikan dengan baik. Banyak hal yang mendasari adanya suatu pengelolaan terhadap guru atau sumber daya lainnya dalam pendidikan, diantaranya :

- a) Sumber daya manusia menjadi faktor sentral atau utama dalam suatu pendidikan karena pengaruh perannya yang cukup besar dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
- b) Seorang pimpinan harus mengoptimalkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari menyusun perencanaan dengan tepat, melakukan pengorganisasian sesuai dengan analisis kerja yang telah ditentukan, penyusunan tim kerja yang profesional sesuai dengan kompetensinya, pengarahan dan pengawasan yang berkelanjutan secara terkendali.
- c) Manajemen terhadap sumber daya manusia khususnya guru menjadi aktivitas yang sangat penting dalam pendidikan.
- d) Manajemen terhadap sumber daya manusia perlu dikelola dengan efektif dan optimal melalui berbagai usaha kreativitas dari suatu organisasi agar mampu menghasilkan produk serta jasa yang berkualitas sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.⁴⁷

Dalam rangka meningkatkan suatu kualitas pendidikan yang diharapkan, lembaga sekolah perlu menentukan indikator keberhasilan dari seluruh proses pembelajaran dan aktivitas sekolah lainnya. Tidak hanya melihat segala proses dari pihak sekolah, para lembaga pendidikan juga harus melihat bagaimana keadaan perkembangan zaman yang dilatarbelakangi oleh tuntutan masyarakat yang semakin beragam. Untuk itu, harus diperhatikan dan ditentukan dengan baik

⁴⁷ Kadek Hengki Primayana, Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi, dalam *Jurnal Penjaminan Mutu*, Volume 1, Nomor 2, 2016, hlm. 14.

banyaknya permintaan masyarakat yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku guna mengembangkan kualitas pendidikan yang optimal.

4. Proses Manajemen Guru Kelas

Sekolah merupakan tempat yang digunakan sebagai media berlangsungnya seluruh proses pemberian ilmu oleh suatu sumber daya yang ada dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan standar. Banyak aktivitas sekolah yang perlu diiringi oleh serangkaian proses pengelolaan secara berkelanjutan agar seluruh kegiatan dapat terstruktur dan terlaksana dengan baik. Sumber daya di dalam sekolah akan terwujud sesuai dengan tujuan pendidikan apabila dalam setiap komponen sekolah dapat saling mendukung atas kinerjanya masing-masing.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi khususnya dalam lembaga pendidikan, menjadi suatu acuan dalam pelaksanaan proses pengelolaan sekolah yang optimal. Seorang pemimpin harus mampu memberikan pengaruh yang besar kepada seluruh guru dan staf yang ada dibawahnya, serta seluruh sumber daya yang ada di dalam sekolah serta di luar sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan akan ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang senantiasa bertanggungjawab untuk segala hal di dalam sekolah maupun di lingkungan masyarakat.⁴⁸ Dengan kepemimpinan yang optimal, suatu sumber daya di dalam sekolah akan berjalan secara profesional dalam melaksanakan seluruh peran dan tanggung jawabnya secara berkala.

Sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan atau sekolah menjadi suatu elemen penting yang berhubungan langsung dengan proses pelaksanaan suatu layanan pendidikan atau proses pembelajaran bagi peserta didik. Sumber daya manusia sangat perlu dikelola secara prosedural termasuk juga di dalam pendidikan yang harus mengacu pada kebijakan pendidikan, praktik dan sistem pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁹

⁴⁸ Wahyudin Nur Nasution, Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah, dalam *Jurnal Tabiyah*, Volume 22, Nomor 1, 2015, hlm.68.

⁴⁹ Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, hlm.2

Pengelolaan terhadap sumber daya manusia menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dari berbagai aspek yang muncul sesuai dengan tujuan pendidikan.

Saat ini, lembaga pendidikan memiliki berbagai model yang semakin modern sesuai dengan tuntutan zaman. Mulai dari lembaga pendidikan formal hingga nonformal, tingkat dasar hingga tingkat atas. Banyak hal yang melatarbelakangi munculnya model pendidikan baru hingga mampu bersaing dengan pendidikan pada umumnya secara fleksibel dan sistematis. Salah satu model baru pengembangan lembaga pendidikan formal ialah sekolah Islam terpadu, dimana sekolah tersebut tidak hanya menekankan pengetahuan umum namun ditambah oleh ilmu yang sebagian besar adalah pengetahuan agama secara modern sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.⁵⁰ Banyak konsep yang dapat diciptakan di dalam sebuah sekolah berbasis Islam Terpadu sesuai kebijakan yang ada.

Tujuan munculnya sekolah Islam Terpadu yaitu untuk menciptakan peserta didik yang berkepribadian utuh tidak hanya dalam pengetahuan dan penguasaan materi umum saja, namun perlu adanya ilmu agama secara mendalam yang saling berintergrasi.⁵¹ Pengelolaan dalam sekolah Islam Terpadu diterapkan dan diatur oleh kebijakan setiap sekolah yang mengadakan proses layanan pendidikan mengacu pada sistem pendidikan nasional yang ada. Meski masih mulai berkembang, namun sekolah Islam terpadu kini sudah banyak diminati oleh masyarakat karena komitmen yang dimilikinya sesuai dengan realita tujuan yang diharapkan.

Kebijakan pada setiap sekolah dasar menjadi penentu arah pencapaian visi dan misi serta tujuan sekolah melalui rangkaian kegiatan pengelolaan di dalamnya. Manajemen sumber daya manusia pada dasarnya bertujuan untuk memaksimalkan kontribusi dan efektifitas keberhasilan suatu organisasi melalui

⁵⁰ Kurnaengsih, Konsep Sekolah Islam Terpadu (Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Volume 1, Nomor 1, 2015, hlm.79.

⁵¹ Suyatno, Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional, dalam *Jurnal Al-Qalam*, Volume 32, Nomor 2, 2015, hlm.312.

implementasi program yang direncanakan. Manajemen terhadap sumber daya manusia dalam sebuah lembaga pendidikan akan berjalan maksimal apabila kebijakan yang dibuat mampu menyatukan kinerja seluruh pihak terkait, mampu menyatukan komitmen dalam mencapai tujuan, serta mampu melihat kualitas output yang dihasilkan.

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan terhadap manajemen sumber daya manusia, ada dua fungsi utama yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasional dimana kedua fungsi tersebut harus dilaksanakan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan. Secara garis besar proses dari manajemen sumber daya manusia meliputi fungsi-fungsi manajerial antara lain⁵² :

a. Perencanaan

Perencanaan sumber daya manusia khususnya dalam pendidikan merupakan kegiatan mempersiapkan peramalan, pemenuhan dan pengaturan kebutuhan tenaga pendidik saat ini dan untuk masa yang akan datang dalam sebuah lembaga pendidikan sehingga mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.⁵³ Adapun definisi lain mengenai perencanaan tenaga pendidik di lembaga pendidikan yaitu suatu kegiatan penggunaan analisis secara rasional dan sistematis terhadap pengembangan seluruh komponen pendidikan khususnya guru untuk menciptakan program-program yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁵⁴ Fungsi perencanaan dimaksudkan untuk melihat permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan dan menganalisis jabatan dalam organisasi yang dibutuhkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan untuk menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi untuk

⁵² Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2010), hlm.6.

⁵³ Endah Winarti, Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan, dalam *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 3 Nomor 1, 2018, hlm. 5.

⁵⁴ Adi Ansari, Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Perspektif Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Volume 9 Nomor 1, 2016, hlm.28.

mencapai tujuan organisasi.⁵⁵ Fungsi ini digunakan untuk mengisi formasi jabatan yang tersedia sesuai dengan kemampuan para calon tenaga pendidik yang dimilikinya.

Setelah merencanakan suatu sumber daya manusia yang tepat bagi lembaga pendidikan tertentu, biasanya pimpinan suatu lembaga akan mengadakan kegiatan rekrutmen dan seleksi bagi para calon tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Rekrutmen merupakan suatu proses dalam menarik kandidat atau calon yang akan mengisi posisi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.⁵⁶ Proses rekrutmen akan memberikan banyak peluang bagi para calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi.

Selain itu, kegiatan yang dapat dilakukan dalam proses pengorganisasian guru kelas yang tepat yaitu seleksi. Seleksi merupakan proses dalam menentukan calon tenaga kerja yang tepat dan sesuai dengan kualifikasi dan spesifikasi kerja yang dibutuhkan.⁵⁷ Dalam hal ini, suatu lembaga pendidikan dapat menentukan guru kelas yang tepat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dan pengaruhnya terhadap perkembangan sistem sekolah yang ada.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan terutama oleh pimpinan dalam mengkoordinasikan dan mempengaruhi para bawahannya untuk melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁸ Fungsi ini merupakan tahap dimana para tenaga pendidik mulai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan penempatannya dan di tahap ini pimpinan akan mengawasi, memberikan motivasi, dan mengevaluasi seluruh kinerjanya.

⁵⁵ M. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 21.

⁵⁶ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2017), hlm.23.

⁵⁷ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, ..., hlm.26.

⁵⁸ M. Nazar Almasri, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Implementasi Dalam Pendidikan Islam*, dalam *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 19 Nomor 2, 2016, hlm. 139.

Seorang guru kelas atau tenaga pendidik pada umumnya akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian kerja yang telah ditentukan oleh pimpinan. Namun dalam upaya meningkatkan setiap kompetensi yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik, lembaga pendidikan yang menaunginya dapat melaksanakan beberapa kegiatan guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan sekolah di masa depan. Kegiatan tersebut yaitu pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik.

Pelatihan adalah aktivitas yang bertujuan untuk memberikan, mendapatkan, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi, produktivitas, kedisiplinan, sikap dan etos kerja seseorang dalam keahlian dan keterampilan tertentu sesuai dengan jabatan yang dimilikinya secara terperinci dan rutin.⁵⁹ Seorang pimpinan diharapkan mampu mengadakan suatu kegiatan pelatihan kerja bagi setiap guru agar seluruh kinerja khususnya dalam proses pembelajaran mampu dijalankan dengan optimal oleh seluruh guru yang berkaitan.

Pengembangan adalah suatu upaya yang dilaksanakan guna memperbaiki dan menjalankan tanggung jawab, kemampuan, pengetahuan dan sikap yang berbeda serta memiliki tingkat yang lebih tinggi dalam sebuah organisasi.⁶⁰ Begitupun dalam sebuah lembaga pendidikan yang menganjurkan para tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dimilikinya dalam menjalankan aktivitas pendidikan secara efektif dan efisien agar tujuan pendidikan dapat terwujud dengan sistematis.

Sebuah lembaga pendidikan biasanya mengadakan program kegiatan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik atau guru secara rutin di setiap tahun ajaran. Seorang pemimpin harus mampu memastikan tujuan dari diadakannya pelatihan dan pengembangan agar dapat dijadikan solusi yang tepat guna meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan. Pemimpin juga harus mampu mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan agar pelatihan dan

⁵⁹ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, ..., hlm.31.

⁶⁰ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, ..., hlm.32.

pengembangan sesuai dengan materi, tema dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Evaluasi

Dalam fungsi ini terdapat dua kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya perbaikan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan kerja yang akan mengarah pada program kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia serta memperbaiki lingkungan kerja yang agar lebih produktif. Kemudian pencapaian efektifitas hubungan kerja yang meliputi tiga kegiatan yaitu memberikan rasa hormat atas kinerja yang telah dicapai oleh seluruh sumber daya manusia yang ada, menetapkan prosedur untuk menangani keluhan para pegawai, dan senantiasa melakukan penelitian atas seluruh kegiatan manajemen sumber daya manusia.⁶¹ Tujuan dari evaluasi kinerja yang dilakukan oleh pimpinan yaitu untuk menjamin pencapaian sasaran dan tujuan suatu organisasi yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.⁶²

Dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan, sumber daya manusia khususnya guru menjadi salah satu komponen yang harus diperhatikan dengan maksimal karena begitu vitalnya kinerja seorang guru di dalam sekolah. Guru dapat menjalankan aktivitas pendidikan seperti mengelola proses pembelajaran secara tepat dan profesional dengan memperhatikan prinsip-prinsip tujuan pembelajaran guna mewujudkan peserta didik yang diinginkan.

Setelah pihak sekolah telah menentukan seorang tenaga pendidik (guru) yang sesuai, maka guru tersebut sudah mampu menjalankan dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelayanan kepada peserta didik secara sistematis. Ada beberapa proses kinerja guru yang dapat dilaksanakan oleh seorang guru dalam mengelola suatu pembelajaran di dalam kelas secara efektif⁶³ diantaranya yaitu :

⁶¹ Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ..., hlm.8.

⁶² Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, ..., hlm.32.

⁶³ Rasmi, Penerapan Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MIN Kendari, dalam *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol 11 Nomor 1, 2016, hlm.5.

a) Perencanaan

Dalam proses perencanaan ini, seorang guru diharuskan untuk menyusun apa saja yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan belajar peserta didik. Perencanaan berfungsi sebagai bentuk persiapan guru untuk mengajar guna mampu membangkitkan motivasi peserta didik secara keseluruhan. Proses yang dapat dilaksanakan dalam perencanaan ini meliputi beberapa hal yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, memilih pokok pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, membuat evaluasi atau penilaian.

Adapun beberapa contoh pedoman perencanaan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru kelas di dalam tahap perencanaan yaitu silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan dokumen administrasi kelas. Dengan melakukan proses perencanaan yang baik, maka akan meminimalisir munculnya kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran.⁶⁴ Beberapa pedoman pembelajaran yang dibuat untuk guru kelas dalam melaksanakan tugasnya akan terdapat perbedaan di setiap sekolah dengan kebutuhan tujuan dari masing-masing.

Peran guru kelas dalam membuat perencanaan menjadi hal yang sangat penting karena seorang guru kelas dapat menganalisis dan mengembangkan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang harus diterapkan selama proses pembelajaran.⁶⁵ Seluruh instrumen dalam melengkapi proses pembelajaran juga harus diperhatikan guna mengoptimalkan setiap kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan lanjutan dari perencanaan agar memudahkan pembagian kerja atau tahapan yang akan dilaksanakan selanjutnya pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengorganisasian pembelajaran di seluruh kelas dilakukan oleh pimpinan

⁶⁴ Poppy Anggraeni,dkk, Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran, dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 6, Nomor 2, 2018.

⁶⁵ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm.19.

sekolah beserta para guru yang berwenang. Seorang pemimpin harus menyusun suatu struktur organisasi yang mampu saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran harus memiliki aturan dan strategi yang sistematis dan jelas. Mulai dari pemilihan media pembelajaran yang sesuai, gaya dan strategi pembelajaran yang baik serta pemilihan guru yang tepat dalam mengajar di kelas.

Pengorganisasian dalam pembelajaran akan memberikan makna dan tujuan bagi guru dan peserta didik mencapai keberhasilan pembelajaran yang diadakan dan telah ditentukan sebelumnya.⁶⁶ Bagi seorang guru pengorganisasian dapat menjadi suatu proses untuk menentukan strategi yang sesuai ketika penyampaian materi kepada para peserta didik. Hal itu dimaksudkan untuk meminimalisir adanya kesalahan teknik mengajar yang telah dipersiapkan dan memberikan keleluasaan kepada para guru untuk berinovasi dan kreatif menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai wujud implementasi dari segala kegiatan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan ini, guru menjadi pengaruh utama dan sangat dominan dalam kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas. Proses pelaksanaan pembelajaran dapat berupa kegiatan guru dalam menciptakan iklim kelas, membuka materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Ada beberapa kegiatan yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan tersebut diantaranya :

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap ini, seorang guru berperan besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran. Hal itu bertujuan agar siswa memiliki semangat yang baik selama mengikuti pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan materi apa saja yang

⁶⁶ Dewi Rayuni, Manajemen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang, dalam *Ta'dib*, Vol XV, Nomor 01, 2010, hlm. 78.

akan disampaikan, dan mempersiapkan tujuan pembelajaran terutama bagi kesiapan fisik serta psikis peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Contoh kegiatan dalam tahap memulai pelajaran yaitu mengingatkan memori peserta didik terhadap materi pelajaran di hari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Tahap ini merupakan tahap paling penting bagi seorang guru mengaplikasikan kemampuan mengajarnya untuk menyalurkan ilmunya kepada peserta didik guna menciptakan kualitas diri peserta didik itu sendiri. Tidak hanya ilmu akademis saja, seorang guru juga harus mampu membangun karakter peserta didik yang positif. Seorang guru harus menguasai seluruh materi pelajaran yang akan disampaikan dengan sistematis serta konsep yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Seorang guru juga harus mampu menentukan dan menggunakan media dan metode pembelajaran berdasarkan tujuan, isi, dan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami setiap pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan tentang setiap materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu dalam kegiatan penutup, seorang guru dapat mengetahui bagaimana ketercapaian peserta didik ketika mengikuti pembelajaran.⁶⁷

d) Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengetahui dan mengukur suatu keberhasilan rencana program kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam pembelajaran, evaluasi dapat berupa tindakan untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik dalam waktu pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi dapat dibagi menjadi dua teknik yaitu teknik dengan menggunakan tes dan teknik non tes. Kedua teknik tersebut

⁶⁷ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 20.

akan ditentukan oleh guru yang bertanggung jawab memegang kelas bersama dengan kebijakan yang ada.⁶⁸

Adapun bentuk evaluasi dalam teknik supervisi yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu dengan pengadaan teknik yang dapat dilaksanakan antara lain pertemuan orientasi, rapat guru, studi kelompok antar guru, diskusi dalam pertukaran pikiran atau pendapat, *workshop*, tukar pengalaman diskusi panel, seminar serta simposium.⁶⁹

5. Komponen Manajemen Guru Kelas

Dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di lingkungan sekolah memerlukan adanya proses pengelolaan yang sistematis dan terarah. Pengelolaan yang dilaksanakan oleh pimpinan lembaga pendidikan terkait harus menyesuaikan ketentuan-ketentuan yang berlaku agar setiap kegiatan dalam proses pengelolaan tersebut dapat berjalan secara efektif. Banyak komponen yang harus diterapkan oleh seorang pimpinan atau pihak lembaga pendidikan terkait dalam menyelenggarakan pengelolaan tenaga pendidik yaitu⁷⁰ :

a) Perencanaan pegawai

Kegiatan perencanaan tenaga pendidik akan melibatkan semua aktivitas yang telah dirancang guna memudahkan dalam proses peningkatan kualitas kemampuan guru itu sendiri. Seorang guru kelas dituntut mampu memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan seluruh tugasnya secara efektif. Kegiatan perencanaan guru kelas harus disesuaikan dengan posisi kinerja yang dibutuhkan oleh pihak sekolah agar kualitas kinerja mampu tercapai dengan baik.⁷¹

⁶⁸ Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm.56.

⁶⁹ Abbas, Implementasi Teknik Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, dalam *Jurnal Kependidikan*, Volume 12 Nomor 1, 2018, hlm.17.

⁷⁰ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.42.

⁷¹ Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan : Perdana Publishing, 2013), hlm. 141.

b) Pengadaan pegawai

Pengadaan tenaga pendidik menjadi satu kegiatan yang tercakup dalam proses perencanaan sebelumnya. Pengadaan tenaga pendidik memiliki tujuan untuk menarik, seleksi, menempatkan, orientasi dan induksi seluruh tenaga pendidik secara efektif dan efisien dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁷²

c) Pembinaan dan pengembangan pegawai

Untuk meningkatkan setiap kompetensi yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik, pimpinan lembaga pendidikan yang menaunginya dapat melaksanakan beberapa kegiatan guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan sekolah di masa depan. Kegiatan tersebut yaitu pembinaan/pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik. Kedua kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan, mendapatkan, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi, produktifitas, kedisiplinan, sikap dan etos kerja seseorang dalam keahlian dan keterampilan tertentu sesuai dengan jabatan yang dimilikinya secara terperinci dan rutin.⁷³

d) Promosi dan mutasi

Pada sebuah organisasi, kegiatan ini termasuk dalam proses pengadaan pegawai yang dilakukan secara internal sesuai dengan formasi yang dibutuhkan di beberapa bagian yang ada.⁷⁴ Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam menempatkan seorang tenaga pendidik yang sesuai karakteristik dan kemampuannya.

e) Pemberhentian

Merupakan kegiatan dari fungsi personalia yang menyebabkan personil terkait lepas dari hak dan kewajibannya sebagai pegawai di suatu organisasi.

⁷² Erni Susiyawati dan Erny Roesminingsih, Pengadaan Guru Sekolah Dasar di Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya, dalam *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 5, Nomor 5, 2014, hlm.1.

⁷³ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional...*, hlm.31.

⁷⁴ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep...*, hlm.43.

f) Kompensasi

Merupakan suatu balas jasa yang diberikan oleh suatu lembaga atau organisasi kepada pegawai secara tetap. Kegiatan ini perlu dijadikan perhatian khusus bagi pihak organisasi guna membantu proses dalam mencapai tujuan agar tepat sasaran.

g) Penilaian pegawai

Tujuan dari penilaian kinerja yang dilakukan oleh pimpinan yaitu untuk menjamin pencapaian sasaran dan tujuan suatu organisasi yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.⁷⁵

6. Kompetensi dan Fungsi Guru Kelas

Kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang. Kompetensi yang dimiliki oleh seseorang akan terkait dengan sebuah kewenangan dalam pelaksanaan tugas yang memiliki tujuan tertentu. Menurut Hager, kompetensi merupakan bentuk perspektif tingkah laku seseorang⁷⁶ :

Kompetensi merupakan bentuk perspektif dari penampilan dan tingkah laku atau kapasitas seseorang dalam bekerja dan bertingkah laku. Maka kompetensi tercakup perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang ditunjukkan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya.

Pada umumnya dalam melaksanakan berbagai tugas yang sesuai dengan kebijakan dan tujuan pendidikan yang ada, seorang pendidik juga harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar pendidikan. Kompetensi seorang pendidik yang baik secara langsung dan tidak langsung akan mendukung keberhasilan suatu tujuan sekolah dengan kualitas yang terjamin. Melalui guru yang memiliki kompetensi sesuai standar pendidikan, dapat memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih produktif dan maksimal.

⁷⁵ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, ..., hlm.32.

⁷⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.100.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perilaku atau sikap yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diimplementasikan secara optimal oleh pendidik atau guru dalam pelaksanaan tugasnya.⁷⁷ Menurut peraturan dan standar pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi-kompetensi tersebut memiliki konsep dan fungsi yang berbeda namun tetap mengarah pada satu tujuan pendidikan yang diharapkan.

Konsep dalam beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik dapat menghasilkan tujuan yang berbeda dan cara yang berbeda dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Kompetensi tersebut dapat diuraikan menjadi beberapa antara lain :

a. Kompetensi Pedagogik

Merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk memahami dan mengelola pembelajaran dengan cara menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar guna memudahkan dalam pemahaman terhadap karakteristik siswa yang berbeda-beda. Dengan kompetensi ini, guru dapat mengajar, memotivasi siswa, mengelola kelas, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan baik.

b. Kompetensi Kepribadian

Merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang berkaitan dengan kepribadian atau personal, tingkah laku pribadi pendidik. Hal tersebut dikarenakan seorang pendidik atau guru akan menjadi contoh atau teladan bagi para siswanya, maka harus mampu membangkitkan motivasi siswa melalui sifat dan sikap yang positif.

c. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru dalam berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan

⁷⁷ Iskandar Agung dan Calvin Capnary, *Pengembangan Pengelolaan Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru : Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, (Bogor : IPB Press, 2018), hlm.4.

masyarakat di dalam sekolah maupun di luar sekolah secara efektif. Kompetensi ini berkaitan erat dengan bagaimana kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan orang lain di sekitar sekolah dan di lingkungan tempat tinggalnya.

d. Kompetensi Profesional

Merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau guru dalam mengampu tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Kompetensi ini berkaitan erat dengan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam sesuai dengan standar pendidikan yang ada agar siswa mampu mencapai standar kompetensi didalamnya.⁷⁸

Guru kelas memiliki fungsi dan peran yang berbeda dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di dalam sekolah. guru kelas dituntut memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan profesinya. Fungsi dan peran guru pada umumnya adalah :

1) Guru sebagai demonstrator

Guru berfungsi untuk mendemonstrasikan berbagai materi pembelajaran dengan tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru harus menyiapkan dan menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan menyesuaikan kemampuan peserta didiknya.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Guru harus dapat mengendalikan, mengatur, mengorganisasikan dan mengevaluasi peserta didik di dalam kelas agar tujuan pendidikan lebih terarah.

3) Guru sebagai fasilitator

Guru berfungsi untuk menyiapkan dan memperagakan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran secara jelas kepada para peserta didiknya.

⁷⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, hlm.101.

4) Guru sebagai evaluator

Guru berfungsi untuk mengevaluasi seluruh hasil belajar siswa di dalam kelas selama satu periode pendidikan secara berkala.⁷⁹

Dalam proses meningkatkan mutu pendidikan, guru harus berperan secara profesional dalam setiap menjalankan tugasnya. Guru harus menjadi suatu pribadi yang dapat ditiru baik dalam dirinya sendiri, lingkup pendidikan, keluarga dan masyarakat.⁸⁰ Peran dan fungsi guru menjadi pedoman yang sangat penting bagi terwujudnya tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara umum. Guru dinilai oleh masyarakat luas sebagai contoh yang sangat teladan, oleh karena itu guru tidak seharusnya melakukan hal-hal yang tidak diinginkan dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Guru akan menjadi profesional ketika ia mampu mengendalikan fungsi otak untuk memaksimalkan kemampuan berpikirnya serta fungsi hati untuk melakukan segala kegiatan yang bermanfaat dengan perilaku dan tanggung jawabnya. Guru yang profesional harus memiliki karakter sebagai ciri atau tanda spesifik melalui pandangan orang lain terhadap dirinya. Profesionalitas seorang guru akan dinilai dari kemampuan, kecakapan, keterampilan dan kejujurannya dalam pelaksanaan tugas.⁸¹

7. Tugas Pokok Guru

Banyak hal yang harus dilaksanakan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pendidikan melalui konsep pelayanan kepada peserta didik di setiap harinya. Guru menjadi faktor penting dalam proses pelayanan pendidikan kepada peserta didik karena kompetensi yang dimilikinya cukup memberikan pengaruh yang sangat besar untuk hal tersebut. Setiap guru memiliki peran, fungsi, tugas dan manfaat yang baik untuk peningkatan kualitas sekolah dan komponen-komponen di dalamnya sesuai dengan ketentuan yang ada.

⁷⁹ Indri Anugraheni, Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2, hlm.207.

⁸⁰ Moh Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas*, (Semarang : Alprin, 2019), hlm.10.

⁸¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta : Al-Mawardi Prima, 2016), hlm.90.

Terdapat banyak tugas pokok seorang guru yang mampu dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan setiap pelayanan pendidikan kepada peserta didik khususnya di kegiatan pembelajaran. Tugas pokok seorang guru diantaranya⁸² :

- a) Membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi dan kemampuannya sesuai tumbuh kembang secara maksimal.
- b) Membantu peserta didik untuk menumbuhkan setiap potensinya yang meliputi potensi intelektual, emosional dan spiritual secara seimbang.
- c) Mentransformasikan berbagai ilmu pengetahuan kepada seluruh peserta didik melalui kreatifitas yang dikembangkannya.
- d) Menanamkan nilai-nilai positif yang diperlukan peserta didik agar tumbuh perilaku yang positif di dalam dirinya.
- e) Membangun watak dan kepribadian peserta didik yang berkepribadian utuh dan sempurna.
- f) Menumbuhkembangkan diri peserta didik melalui nilai-nilai yang mulia.
- g) Memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk mengenal sesuatu yang baik dan buruk di dalam kehidupan.

Dengan menerapkan seluruh tugas pokok yang harus diemban oleh seorang guru, maka secara langsung akan tercipta suatu proses peningkatan kualitas terhadap pelayanan pendidikan kepada peserta didik bahkan terhadap lembaga pendidikan itu sendiri. Seorang guru harus mampu memaksimalkan seluruh kinerjanya yang mencakup beberapa hal salah satunya yaitu tugas pokok yang menjadi komponen penting dalam tanggung jawabnya.

8. Konsep Kinerja Guru yang Baik

Kinerja merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas secara keseluruhan selama waktu tertentu melalui standar hasil kerja, target atau sasaran, serta kriteria yang telah direncanakan

⁸² Mohammad Fakry Gaffar, Guru Sebagai Profesi, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 5, Nomor 1, 2017, hlm. 2.

sebelumnya.⁸³ Berkaitan dengan hal tersebut, kinerja seorang guru dapat diartikan sebagai suatu proses yang dihasilkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap kegiatan pelayanan kepada peserta didik maupun komponen pendidikan lainnya secara tepat dan sesuai sasaran yang telah ditentukan.

Suatu kinerja guru dapat dikatakan baik apabila mampu mencapai standar kinerja yang dijadikan sebagai acuan dalam mengadakan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan di dalam proses pendidikan yang ada. Salah satu yang mampu dijadikan sebagai standar kinerja guru yaitu adanya hasil kerja yang terlihat dari seluruh kompetensi yang dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁸⁴

Kinerja guru yang baik dapat diukur dengan beberapa indikator yang dapat mempengaruhinya secara langsung, antara lain :

- 1) Kualitas kerja. Dimana kualitas kerja akan berkaitan dengan segala persiapan seorang guru dalam merencanakan kegiatan pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik.
- 2) Kecepatan dan ketepatan kerja. Hal ini berkaitan dengan kinerja guru dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan penyelenggaraan program yang sesuai dengan kalender akademik.
- 3) Inisiatif dalam kerja. Hal ini berkaitan dengan inisiatif seorang guru dalam menentukan penggunaan model pembelajaran yang tepat.
- 4) Kemampuan kerja. Hal ini berkaitan dengan kegiatan memimpin dan mengelola keadaan kelas sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 5) Komunikasi. Hal ini berkaitan dengan setiap komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pelayanan pendidikan secara terbuka kepada seluruh peserta didik agar berjalan secara efektif.⁸⁵

⁸³ Masram dan Mu'ah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, ..., hlm.138.

⁸⁴ Uray Iskandar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*, dalam *Jurnal Visi Ilmu Pengetahuan*, Volume 10, Nomor 1, 2013, hlm.1026.

⁸⁵ Koswara dan Rasto, *Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1, Nomor 1, 2016, hlm. 62.

B. Layanan Pendidikan Bermutu

1. Konsep Layanan Pendidikan Bermutu

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan secara terstruktur dan dapat dikelola dengan sistem yang optimal untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik secara efektif dan produktif. Untuk menciptakan pendidikan yang baik dan bermutu, setiap program yang dilaksanakan setidaknya mencakup beberapa aspek untuk diberikan kepada peserta didik yaitu potensi kecerdasan intelektual, potensi kecerdasan sosial, potensi kecerdasan jiwa, potensi spiritual, dan potensi kinestetik.⁸⁶

Pada umumnya, suatu sekolah memiliki berbagai bentuk layanan pendidikan yang berbeda sesuai dengan kebijakan kurikulum yang dijalkannya. Kualitas sebuah sekolah dapat dipertahankan dengan senantiasa menjaga budaya dan iklim organisasi dengan efektif. Hal tersebut dikarenakan iklim suatu organisasi atau sekolah mengacu pada pengaruh kepemimpinan yang baik dan lingkungan dan perilaku sekolah yang kolektif guna membantu dalam proses pencapaian kualitas sekolah yang diinginkan.⁸⁷ Dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu, seorang pimpinan atau kepala sekolah wajib berupaya untuk meningkatkan kualitas komponen-komponen pendidikan yang ada di dalamnya terlebih dahulu.

Pemimpin sekolah perlu memprediksikan perkembangan dunia atau zaman dengan adanya perubahan serta struktur-struktur sosial yang akan membutuhkan visi untuk masa depan para peserta didiknya.⁸⁸ Seorang kepala sekolah harus memiliki inovasi dan program pendidikan yang berbeda pada

⁸⁶ Supardi U.S, Arah Pendidikan di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi, dalam *Jurnal Formatif Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 2, Nomor 2, 2015, hlm.120.

⁸⁷ Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm.221.

⁸⁸ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.60.

jangka waktu yang telah ditentukan serta senantiasa melakukan supervisi yang profesional pada seluruh aktivitas pendidikan yang dijalankan. Seorang pemimpin atau kepala sekolah menjadi penentu arah keberhasilan layanan pendidikan dalam sebuah sekolah yang akan dipandang baik tidaknya oleh masyarakat luas.

Layanan pendidikan di dalam sekolah merupakan suatu sistem sekolah yang berisi kegiatan-kegiatan serta pelayanan yang memadai dan efektif bagi seluruh warga sekolah khususnya peserta didik. Dalam hal ini, layanan pendidikan menjadi salah satu pengaruh yang cukup besar untuk ketercapaian sebuah pendidikan yang berkualitas. Untuk mewujudkan suatu layanan pendidikan yang baik, sekolah harus mampu memperhatikan segala bentuk kebutuhan yang ada di lingkungan sekolah.

Mutu dinilai sebagai suatu hal yang diharuskan bagi organisasi khususnya lembaga pendidikan agar dapat menghasilkan output yang mampu bersaing dengan berbagai hal di luar sekolah. Untuk mencapai mutu lembaga sekolah, diperlukan adanya modal besar bagi setiap komponen-komponen sekolah dalam menjalankan tugasnya secara tepat. Selain itu, langkah awal yang dapat dilakukan adalah menerapkan model manajemen sekolah yang sesuai, dan melaksanakan setiap fungsi-fungsi manajemen di dalamnya dengan memaksimalkan seluruh program sekolah secara kreatif dan produktif.⁸⁹

Dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan bermutu, yang perlu diperhatikan adalah mengenai produk yang dihasilkan apakah sudah memenuhi standar atau belum. Pentingnya kualitas suatu sekolah akan memberikan dampak baik untuk masa yang akan datang serta senantiasa mendorong perhatian masyarakat terhadap perkembangan sekolah dengan baik.⁹⁰ Dengan demikian, layanan pendidikan akan mendapatkan perhatian khusus agar tetap ditingkatkan melalui program-program yang komprehensif.

⁸⁹ Arif Shaifudin, Manajemen Mutu Dari Industri Untuk Pendidikan, dalam *Jurnal Studi Agama*, Volume 6, Nomor 2, hlm.239.

⁹⁰ Hasan Baharun dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2017), hlm.141.

Mutu dalam lembaga pendidikan menjadi tantangan yang harus direspon secara positif dengan proses yang meliputi *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Banyak upaya yang harus dilakukan dengan komitmen bahwa seluruh masyarakat sekolah dapat senantiasa memberikan dukungan dan partisipasinya secara maksimal agar pendidikan yang sedang dijalankannya dapat berkualitas bahkan berdaya saing dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Tujuan Layanan Pendidikan Bermutu

Sekolah yang bermutu berkaitan erat dengan adanya penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu pula. Banyak proses yang harus dikembangkan agar sebuah layanan pendidikan mampu mencapai kualitas yang diharapkan. Salah satu proses tersebut yaitu mencapai kriteria pendidikan yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Untuk mencapai kriteria pendidikan yang maksimal, dibutuhkan adanya proses pengelolaan yang baik yang mampu menghasilkan sebuah efektivitas dan efisiensi.

Tujuan diselenggarakannya suatu layanan pendidikan di sekolah adalah untuk memudahkan dan memaksimalkan seluruh kinerja sumber daya yang ada dalam rangka mencapai kualitas pendidikan secara optimal dan berkelanjutan. Layanan pendidikan perlu dikelola sebaik mungkin agar mampu mencapai mutu sekolah yang menjadi paradigma baru dalam pendidikan. Tujuan dari sebuah pengelolaan terhadap layanan pendidikan bermutu antara lain :

1) Meningkatkan efisiensi pendidikan.

Dalam hal ini layanan pendidikan yang bermutu akan mendukung proses peningkatan efisiensi pendidikan sesuai dengan otonomi sekolah yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Memperoleh mutu sekolah yang diharapkan.

Mutu sekolah akan menjadi interaksi terhadap pandangan masyarakat tentang seluruh kinerja sekolah.⁹¹ Untuk itu seluruh komponen sekolah harus mampu mendukung dan menyampaikan hal-hal positif kepada para masyarakat.

⁹¹ Edward Sallis. *Total Quality Management In Education*, hlm.65..

3) Mencapai pemerataan pendidikan yang maksimal.

Dengan dilaksanakannya layanan pendidikan yang bermutu, maka akan memudahkan proses pemerataan pendidikan bagi setiap warga negara yang membutuhkan pendidikan secara menyeluruh.⁹²

3. Karakteristik Mutu Layanan Pendidikan

Mutu menjadi suatu konsep baru dapat dijadikan keunggulan suatu lembaga atau organisasi yang dapat dicapai dengan berbagai cara. Seiring adanya perubahan zaman dalam lingkup pendidikan, sebuah pendidikan memerlukan upaya-upaya guna meningkatkan mutu yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam meningkatkan mutu suatu layanan pendidikan, yang utama diperhatikan adalah adanya pembentukan sekolah yang efektif beserta komponen-komponen di dalamnya. Agar mutu atau kualitas layanan pendidikan dapat tercapai, ada beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Fokus pada pelanggan internal dan eksternal
- b. Memiliki harapan tinggi terhadap kualitas
- c. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah
- d. Memiliki komitmen dalam segala hal secara jangka panjang
- e. Adanya kerjasama yang maksimal
- f. Memperbaiki setiap proses secara berkesinambungan
- g. Senantiasa menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
- h. Memberikan kewenangan yang terkendali
- i. Memiliki kesatuan tujuan
- j. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan sumber daya manusia⁹³

⁹² E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, hlm.25.

⁹³ Nurochim, *Administrasi Pendidikan*, (Bekasi : Gramata Publishing, 2016), hlm.306.

Layanan pendidikan yang bermutu dapat menunjang pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah baik kegiatan belajar mengajar secara formal maupun kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah. Kini, mutu terhadap layanan pendidikan atau program-program yang terdapat di sekolah menjadi fokus utama dalam menghadapi kemajuan zaman di masa yang akan datang. Peran setiap elemen sekolah sangat dibutuhkan guna mendukung ketercapaian mutu yang berkualitas.

Untuk meningkatkan mutu setiap layanan pendidikan yang ada di sekolah, perlu ditanamkan sebuah budaya yang menjadikan mutu sebagai tujuan utama suatu lembaga pendidikan.⁹⁴ Budaya mutu lembaga pendidikan mampu dikembangkan sesuai dengan kebijakan pemimpin dengan menerapkan beberapa karakteristik diantaranya :

- a) Penerapan perilaku yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Karakter mutu sebuah sekolah akan terlihat dari sikap dan perilaku seorang pemimpin dan para tenaga pendidikan dalam melaksanakan seluruh tugasnya dengan kompeten dan produktif.
- b) Selalu mengutamakan kepuasan dan kebutuhan pelanggan atau masyarakat dengan memberikan keterbukaan dalam memperoleh masukan dan saran dari mereka.
- c) Seluruh tenaga pendidikan senantiasa diberikan pemberdayaan agar mampu turut serta dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- d) Mengutamakan adanya kerjasama dalam upaya pencapaian program pendidikan untuk seluruh komponen sekolah yang ada.
- e) Adanya pemimpin yang senantiasa berkomitmen dan terlibat langsung dalam pengambilan keputusan serta kebijakan suatu program yang dijalankan.

⁹⁴ Sutarto Hp, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan di Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2015), hlm.80.

- f) Adanya pengadaan fasilitas yang memadai bagi tenaga pendidikan guna memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung peningkatan mutu seluruh layanan pendidikan yang ada.
- g) Tersedianya pengembangan bagi sumber daya manusia yang ada di sekolah guna menunjang peningkatan kompetensi yang harus dimilikinya dengan baik.
- h) Mengadakan sistem penghargaan bagi setiap tenaga pendidikan yang telah bekerja semaksimal mungkin dalam upaya peningkatan mutu sekolah.
- i) Memperlakukan seluruh pelanggan internal atau guru serta pelanggan eksternal atau siswa dengan sebaik mungkin.
- j) Melakukan kerjasama dengan pihak luar dengan sistem koordinasi yang tepat.⁹⁵

4. Implementasi Layanan Pendidikan Bermutu

Setiap lembaga pendidikan dituntut memiliki kebijakan atas program yang akan dijalankannya serta menerapkannya dengan menyesuaikan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap layanan pendidikan yang akan dilaksanakan di dalam sekolah akan tercakup di dalam kurikulum yang diterapkan. Jenis layanan pendidikan atau kegiatan dalam sekolah dapat berupa⁹⁶ :

a. Layanan Pokok

Layanan pokok dalam pendidikan ini berguna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan didalamnya meliputi layanan pengajaran, administrasi fasilitas sekolah, dan bimbingan peserta didik.

⁹⁵ Sutarto Hp, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan...*, hlm.81.

⁹⁶ Bambang Wiyono, Produk-Produk Jasa Pendidikan, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3 Nomor 2, 2020, hlm.39.

b. Layanan Bantu / Kegiatan Pendukung

Adalah seluruh kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Biasanya sekolah akan mengadakan kegiatan pengembangan diri peserta didik.⁹⁷ Layanan pendidikan ini dapat berupa layanan perpustakaan, layanan kesehatan dan keamanan peserta didik, serta layanan pengembangan diri peserta didik.

Kualitas sebuah layanan pendidikan yang meliputi aktivitas pembelajaran bagi peserta didik akan tercapai dengan mengacu karakteristik pada peserta didik, proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan kompetensi yang dimilikinya, kurikulum yang dijalankan secara relevan, dan sistem manajemen yang baik.⁹⁸ Dalam lembaga pendidikan, sebuah mutu merupakan gambaran menyeluruh mengenai layanan pendidikan guna memuaskan kebutuhan peserta didik serta masyarakat luas dengan sistem *input*, proses, *output*, dan *outcome*.

Upaya dalam mengimplementasikan suatu layanan pendidikan yang bermutu dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu mengembangkan suatu manajemen sekolah dan komponen-komponennya secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah perlu melakukan berbagai inovasi secara terus menerus agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Faktor utama yang mendukung tercapainya layanan pendidikan bermutu adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang senantiasa menjalankan tugasnya sesuai target yang diinginkan.⁹⁹

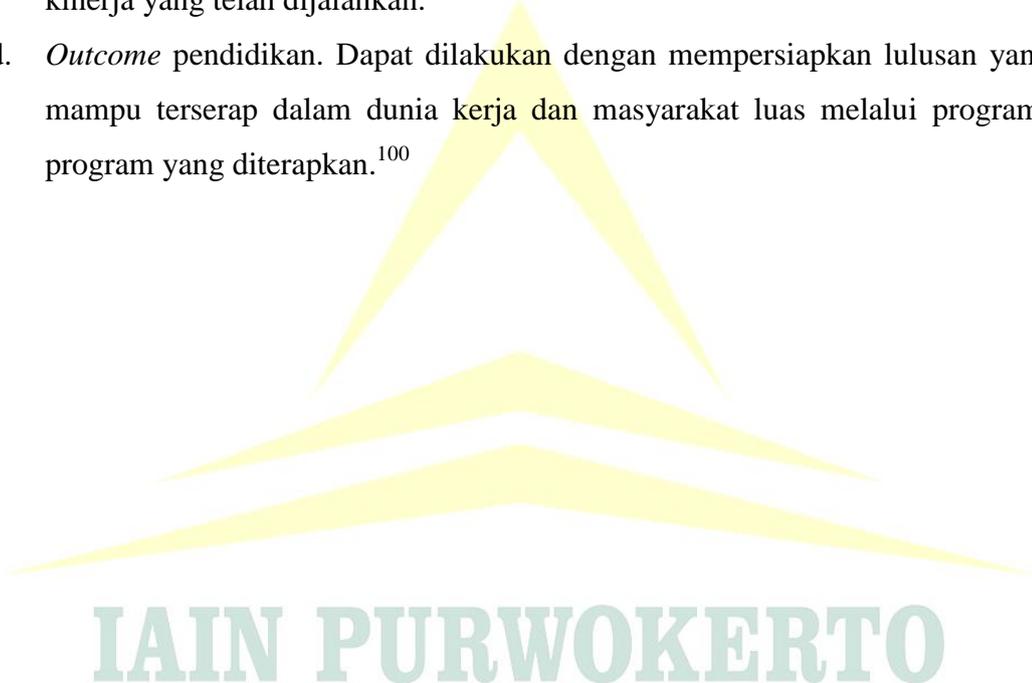
Pelaksanaan layanan pendidikan bermutu akan mengutamakan pada kepuasan peserta didik secara maksimal di dalam sekolah. Proses pelaksanaan layanan pendidikan yang bermutu dapat dijalankan melalui beberapa tahap diantaranya :

⁹⁷ Sus Ria Viningsih, Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Siswa di SMA N 1 Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, 2013, hlm.258.

⁹⁸ Yuyun Elizabeth Patras dkk, Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2, 2019, hlm.802.

⁹⁹ Hasan Baharun dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan*, hlm.154.

- a. *Input* pendidikan. Dapat dilakukan dengan mempersiapkan seluruh komponen sekolah untuk berproses dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sesuai standar yang telah ditetapkan.
- b. Proses pendidikan. Dapat dilakukan dengan memaksimalkan seluruh kinerja komponen sekolah agar mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif inovatif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pendidikan.
- c. *Output* pendidikan. Merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan di bidang akademik maupun non akademik. Dapat dilakukan dengan mengendalikan dan melakukan perbaikan terhadap kinerja yang telah dijalankan.
- d. *Outcome* pendidikan. Dapat dilakukan dengan mempersiapkan lulusan yang mampu terserap dalam dunia kerja dan masyarakat luas melalui program-program yang diterapkan.¹⁰⁰



IAIN PURWOKERTO

¹⁰⁰ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah : Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.135.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data atau informasi melalui berbagai gambaran yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Secara umum, metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang disusun terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu secara praktis dan teoritis.¹⁰¹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian di lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat alamiah dan dilakukan pada objek yang alamiah dimana objek akan berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan pengumpulan sumber data secara langsung.¹⁰² Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena yang terjadi pada pihak subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, tindakan, persepsi dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah.¹⁰³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang biasa digunakan yaitu wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara langsung, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰⁴ Maka, penelitian ini akan menimbulkan generalisasi yang berisi pemahaman makna peneliti.

¹⁰¹ Raco ME, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm.5.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.14.

¹⁰³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.6.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.15.

Penelitian kualitatif menekankan kedalaman berfikir formal dari seorang peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.¹⁰⁵ Peneliti akan menuangkan segala pemahamannya dalam memaparkan hasil penelitiannya. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas dan lengkap yang berhubungan dengan manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim Gg.Pesarehan RT 01/01 Kelurahan Karanglesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53144.

Penulis memilih lokasi di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto karena di sekolah tersebut memiliki guru kelas yang dominan untuk menjadi subjek utama dalam pelaksanaan setiap program pembelajaran dan berbagai layanan pendidikan yang diadakan. Selain itu, kinerja guru kelas yang ada di sekolah tersebut memiliki karakter yang mengacu pada tujuan sekolah dan selalu menyesuaikan kebutuhan masyarakat untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang maksimal dan berkualitas. Maka dari itu, dibutuhkan beberapa informasi mengenai pengelolaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam mencapai kualitas kinerja guru kelas untuk menyelenggarakan layanan pendidikan agar tetap sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.

C. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian ini yaitu mulai dari bulan November 2019 hingga September 2020.

¹⁰⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 80.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian seperti tempat dan kegiatan penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi data mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subjek penelitian dalam skripsi ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, siswa kelas V di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah suatu gambaran yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan yang harus dicermati oleh peneliti hingga detail untuk memudahkan pemahaman makna yang tersirat di dalamnya.¹⁰⁶ Agar penelitian lebih berkualitas dibutuhkan data yang lengkap dengan menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

1. Sumber data primer.

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Berupa kata-kata atau tindakan dari responden yang diamati dan diwawancarai. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada.¹⁰⁷ Berupa dokumen, foto, diagram atau tabel yang ada di lokasi penelitian.

¹⁰⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

¹⁰⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.157.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data tertentu. Dengan teknik pengumpulan data maka akan diperoleh kualitas pengumpulan data yang berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (tatap muka), tanya jawab antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau responden melalui panduan atau instrumen wawancara.¹⁰⁸ Teknik wawancara terbagi menjadi tiga jenis diantaranya wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur. Yaitu wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- b. Wawancara semi terstruktur. Yaitu wawancara yang mencakup pedoman wawancara namun peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri apa yang akan dimunculkan.
- c. Wawancara tidak terstruktur. Yaitu wawancara yang mencakup pertanyaan yang tidak ditetapkan sebelumnya. Bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti pemikiran partisipan.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk beberapa responden yang akan diwawancara. Untuk teknik wawancara, peneliti dapat mendapatkan informasi melalui pihak yang diwawancara yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.319.

¹⁰⁹ David Hizkia Tobing, dkk, *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Denpasar : Universitas Udayana, 2017), hlm. 18.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan secara langsung. Observasi digunakan untuk menyajikan gambaran secara realistis dan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang sedang dihadapi. Berdasarkan peran peneliti ada dua macam observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar serta observasi non partisipatif.¹¹⁰

Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data dengan pengamatan langsung dan peneliti terlibat langsung dalam keseharian responden. Observasi non partisipatif yaitu observasi dimana peneliti harus mampu mengembangkan apapun yang telah diamatinya. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok.¹¹¹

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah non partisipatif dengan mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan tanpa berperan di situasi yang sedang berlangsung. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang tertulis atau terekam yang tidak disiapkan khusus dari peneliti dan digunakan sebagai bukti pendukung.¹¹² Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen mengenai gambaran umum peran guru kelas dan proses manajemen yang dilaksanakan untuk mencapai terselenggaranya layanan pendidikan bermutu, profil sekolah, visi dan misi sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.310.

¹¹¹ Pupu Saeful Rohmat, Penelitian Kualitatif, dalam *Equilibrium*, Volume 5, Nomor 9, 2009, hlm.7.

¹¹² A Chaedar Alwasilah, *Pokok Kualitatif Dasa-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Dunia Pustaka Jaya, 2017), hlm.111.

dokumen yang berkaitan dengan proses layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun suatu pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Tahap analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan menganalisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal penting, mencari tema yang sesuai dengan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai.¹¹³ Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal itu akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pola kerja selanjutnya.¹¹⁴ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Dengan penarikan kesimpulan maka peneliti dapat menemukan data baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa deskripsi yang belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas. Selain itu dengan penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan.¹¹⁵

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.338.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.341.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.345.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

1. Profil SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Permata Hati Purwokerto yang berdiri pada tanggal 9 Agustus 1997. Pendirian yayasan ini dilatarbelakangi oleh kepedulian terhadap bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan setempat. SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto berdiri pada tanggal 29 Desember 2010 di atas tanah dengan luas 2290m² terletak di Jalan K.H. Wachid Hasyim Gang Pesarean RT 01 RW 01 Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

SD Islam Terpadu merupakan salah satu sekolah dasar yang menggunakan konsep Islami dengan visi “Mewujudkan Pendidikan Dasar Berbasis Qur’an dan Berorientasi Pada IPTEK”. Sebagai upaya dalam mencapai visi tersebut, ada beberapa misi yang dapat dilaksanakan dan diterapkan dalam setiap kegiatan yang ada di dalam sekolah. Misi tersebut diantaranya :

- a. Mencetak generasi penghafal al-Qur’an
- b. Membentuk siswa dengan akhlak Qur’ani
- c. Memupuk jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab
- d. Membekali siswa dengan budaya ilmiah dan keterampilan hidup
- e. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan
- f. Membangun kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sesama¹¹⁶

Selain visi dan misi yang harus diimplementasikan oleh SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, adapun tujuan yang menjadi acuan

¹¹⁶ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

dalam pelaksanaan seluruh program sesuai dengan visi dan misi diantaranya¹¹⁷ :

- 1) Siswa menghafal al-Qur'an 6 juz dalam 6 tahun.
- 2) Siswa memiliki jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab dalam melakukan setiap aktifitas.
- 3) Siswa memiliki keterampilan membaca, meneliti, dan mengolah informasi.
- 4) Siswa memiliki keberanian dan keterampilan berwirausaha.
- 5) Siswa memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitarnya.

Dengan berkembangnya zaman dan meningkatnya sumber daya manusia yang ada di setiap lembaga pendidikan termasuk di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, banyak proses yang dilakukan guna mendukung terciptanya sebuah sekolah yang bermutu. Salah satu proses tersebut yaitu dengan dibentuknya struktur organisasi yang bertujuan untuk melancarkan pencapaian tujuan yang diinginkan dan memudahkan pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien.

Struktur organisasi di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto terdiri dari beberapa jabatan yang mampu mengampu bidang-bidang yang ada. Jabatan yang dimaksud antara lain kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala sarana dan prasarana, ketua bidang Qur'an, ketua bidang BK dan SN, ketua bidang BP, dan kepala tata usaha.¹¹⁸ Anggota organisasi yang menduduki jabatan tersebut akan berjalan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, diharapkan setiap bagian yang ada di dalamnya mampu melaksanakan setiap kegiatan manajerial maupun kegiatan operasional sesuai fungsi masing-masing yang telah ditetapkan. Seluruh bagian dari struktur yang ada akan saling bekerja sama dan diberi arahan oleh seorang pemimpin guna memudahkan koordinasi antar pihak di setiap bagian. Setiap hal yang berkaitan dengan kepentingan sekolah akan disampaikan kepada

¹¹⁷ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹¹⁸ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

kepala sekolah agar pengambilan keputusan tidak lepas dari wewenang yang harus ditetapkan.

2. Kondisi Peserta Didik SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Peserta didik merupakan salah satu komponen paling penting dalam ikut serta untuk menciptakan sebuah sekolah yang berkembang dan berkualitas. Peserta didik di setiap sekolah pasti memiliki perbedaan jumlah di setiap tahunnya. Bagi sekolah tertentu, perkembangan jumlah peserta didik dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui serta mencapai keberhasilan program pendidikan yang diselenggarakan dari waktu ke waktu.

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto memiliki jumlah peserta didik yang cukup stabil dari tahun ke tahun. Dari awal berdirinya sekolah ini, jumlah peserta didik yang ada cukup menarik perhatian dari para penyelenggara lembaga pendidikan di sekolah tersebut. Meskipun sekolah ini merupakan sekolah dasar yang menerapkan konsep baru, namun sekolah ini mampu berkembang lebih baik di setiap tahunnya. Pada tahun ajaran baru ini yaitu tahun ajaran 2020/2021, SD Islam Terpadu Harapan Bunda memiliki peserta didik laki-laki berjumlah 252 anak dan perempuan 230 anak. Jadi pada tahun ini total jumlah peserta didik yaitu 482 anak.¹¹⁹

3. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Dalam lembaga pendidikan, subjek utama pelaksana seluruh kegiatan mulai dari pelayanan hingga administrasi sekolah yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan memudahkan sistem pengelolaan yang dijalankan pada waktu tertentu yang sudah ditetapkan. Banyaknya jumlah tenaga pendidik akan mempengaruhi hasil yang diharapkan dengan berbagai peran dan tanggung jawabnya di dalam sekolah. Begitu pula dengan tenaga kependidikan yang seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dalam mengelola seluruh administrasi sekolah.

¹¹⁹ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan dalam setiap kegiatan pendidikan. Menurut keterangan dari kepala sekolah, total jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yaitu 65 orang.¹²⁰ Seluruh tenaga pengajar dan staf administrasi sekolah sudah ada posisi dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun posisi dan tanggung jawab tersebut telah tercantum di struktur organisasi sekolah yang ada.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan sebagai penunjang proses pelaksanaan layanan pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas penunjang yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan.¹²¹ Sarana dan prasarana yang ada di dalam sekolah secara langsung akan mendukung dan mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan penyelenggaraan layanan pendidikan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan teori Barnawi dan M. Arifin yang menyebutkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana secara langsung dan tidak langsung akan menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹²²

Sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto dapat dikatakan sudah memadai dan sesuai dengan standar dan peraturan yang selayaknya bagi sekolah dasar. Sarana pendidikan yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto berfungsi dengan baik dan lengkap sesuai kebutuhan bagi seluruh warga sekolah. Sarana yang ada diantaranya ada kursi siswa, meja siswa, kursi guru, lemari, papan pajangan, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, kotak kontak, kursi tamu, papan pengumuman, papan majalah dinding, rak buku, komputer, LCD, laptop, *tape*

¹²⁰ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 20 Juli 2020.

¹²¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hlm.49.

¹²² Barnawi dan M Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.48

recorder, televisi, dan alat P3K.¹²³ Seluruh sarana tersebut dikelola dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Prasarana yang tersedia di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto juga cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan layanan pendidikan. Prasarana yang disediakan antara lain ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang sirkulasi, kantin tempat ibadah, tempat parkir dan tempat bermain/olahraga.¹²⁴

B. Penyajian Data

Deskripsi Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu

Dalam sebuah lembaga pendidikan, manajemen adalah salah satu bentuk atau komponen yang sangat penting guna mewujudkan tujuan pendidikan secara terstruktur dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya. Sesuai dengan keterangan dari Yudi Eka Surahman, S. Pd selaku kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹²⁵ :

Untuk manajemen apabila dilihat dari struktur sekolah akan mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Manajemen akan dilaksanakan oleh sebuah struktur organisasi yang sebelumnya mendapatkan persetujuan dan keputusan dari ketua yayasan.

Manajemen untuk seluruh komponen sekolah akan dilaksanakan oleh pihak-pihak yang telah ditentukan dalam sebuah struktur organisasi beserta pembagian kerjanya. Begitupun seorang guru kelas akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan struktur yang berlaku. Struktur organisasi yang berlaku akan selalu berubah setiap tahunnya dan dapat dijadikan proses peningkatan kualitas sekolah untuk ke depannya.

¹²³ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹²⁴ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹²⁵ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menjadi guru yang dominan dalam proses penyelenggaraan layanan pendidikan selain adanya guru pendamping di dalamnya. Setiap level kelas, khususnya di dalam satu kelas akan diisi oleh dua (2) guru kelas yang saling bekerja sama.¹²⁶ Kemudian menurut kepala sekolah, pembagian guru kelas akan disesuaikan dengan pembagian rombel kelas di setiap levelnya¹²⁷:

Di SD Islam Terpadu Harapan Bunda membagi setiap kelas menjadi tiga rombel atau kelompok. Dimana setiap kelompoknya akan didampingi oleh dua orang guru yang akan mengajar setiap pembelajaran sesuai jadwal. Jadi dalam satu kelas guru yang mengajar berjumlah enam orang. Misal di kelas V ada kelas A, B dan C. Untuk kelas A ada sentra matematika, kelas B ada sentra bahasa dan sains, kelas C ada sentra seni, di setiap kelompok itu akan mengalami *moving class* sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga untuk pembagian guru pun akan mengikuti kebutuhan dan jadwal jam mengajar.

Bagi salah satu guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pembagian guru kelas akan disesuaikan oleh pihak pemegang wewenang dan pada satu kelas akan diisi oleh dua orang guru. Beliau menyampaikan bahwa¹²⁸ : *“Setiap satu level kelas akan dibagi menjadi tiga rombel, lalu di setiap rombel tersebut akan diisi oleh dua orang guru kelas yang senantiasa mendampingi anak-anak.”*

Setiap proses kegiatan pengelolaan terhadap tenaga pendidik khususnya guru kelas akan mengacu pada konsep manajemen sumber daya manusia secara umum. Tujuan diadakannya pengelolaan terhadap guru kelas disampaikan oleh kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹²⁹ yaitu :

Secara pengelolaan dari tahun ke tahun selalu ada perbaikan sistem karena prinsip dari yayasan yaitu pertama setiap guru atau setiap orang yang ada di lembaga pendidikan ini harus siap belajar, kedua tidak bergantung pada personal namun pada kekuatan sistem. Sehingga untuk kualitas atau mutu

¹²⁶ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

¹²⁷ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹²⁸ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

¹²⁹ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

sekolah senantiasa kita perbaiki untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik lagi.

Untuk melaksanakan tugasnya, seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menguasai setiap ilmu yang akan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar terhadap siswa. Kompetensi menjadi sebuah kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap guru guna menjadi pedoman yang senantiasa dikuasai dalam penerapan dan pelaksanaan tugasnya secara optimal. Menjadi guru kelas, kompetensi sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya penguasaan kemampuan diri agar kinerja di setiap waktu menghasilkan peningkatan yang baik. Melalui kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru maka dapat dihasilkan tujuan seperti yang disampaikan oleh salah satu guru kelas¹³⁰ :

Selain menjadi guru sentra, saya juga berperan sebagai wali kelas yang akan memantau perkembangan siswa secara keseluruhan. Jadi apa yang diberikan oleh guru, apa yang diinginkan oleh guru bisa terserap secara maksimal oleh anak-anak. Selain itu, anak-anak bisa mendapatkan hasil pembelajaran yang sebaik-baiknya.

Peran dan fungsi guru kelas menjadi satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan layanan pendidikan di dalam sekolah terutama proses pembelajaran. Perwakilan guru kelas V menyampaikan pendapatnya mengenai pentingnya peran guru kelas¹³¹ :

Guru kelas selalu mendampingi karena kebetulan kantor guru kelas berada di dalam kelas jadi akan tetap memantau anak-anak di seluruh kegiatan. Untuk program unggulan disini, guru kelas sangat berperan di bidang itu. Hal itu karena kita tidak hanya sebagai guru kelas dan wali kelas tapi juga sebagai guru Qur'an bagi anak-anak. Kita akan mendampingi hafalan Qur'an anak-anak. Disini akan selalu diupayakan agar semua guru bisa menjadi guru Qur'an juga. Jadi caranya yaitu guru juga ikut menghafal serta belajar bacaan dengan benar. Intinya guru disini sama-sama berproses.

Seorang guru memiliki banyak peran dan tugas yang dapat diterapkan dalam seluruh kegiatan program sekolah yang diadakan. Salah satu diantaranya yaitu tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam kegiatan

¹³⁰ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

¹³¹ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

pembelajaran dan program layanan pendidikan untuk seluruh siswa. Menurut salah satu guru kelas V, tugas pokok seorang guru kelas tetap mengacu pada konsep sekolah yang diterapkan dan tetap berprinsip pada perkembangan siswa di setiap waktu¹³² :

Di SD Islam Terpadu Harapan Bunda kan menggunakan sistem kurikulum 2013 namun berbasis sentra dengan cara digabung. Jadi ada beberapa sentra di setiap level kelas, dan guru kelas akan berperan dalam beberapa sentra tersebut. Contohnya saya memegang sentra bahasa yang diantaranya bahasa Indonesia, IPA/Sains, dan PKn. Fokus saya akan berada di tiga mata pelajaran tersebut. Guru kelas lain akan membantu dalam mata pelajaran selain itu di sentra yang lain. Selain menjadi guru sentra, saya juga berperan sebagai wali kelas yang akan memantau perkembangan siswa secara keseluruhan.

Setiap proses kegiatan yang ada di dalam sekolah yang dilaksanakan oleh setiap guru dengan seluruh tugas pokok dan kompetensi yang dimilikinya akan menghasilkan suatu kinerja yang baik. Kinerja yang baik dapat diukur dengan beberapa indikator seperti yang disampaikan oleh kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹³³ :

Guru kelas akan selalu berkoordinasi dengan bidang kurikulum sekolah serta kelompok kerja guru yang telah dibentuk pada awal tahun ajaran baru. Kepala sekolah akan berperan sebagai supervisi dalam segala kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengelolaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu, sekolah sebisa mungkin selalu melibatkan orang tua untuk memantau proses pembelajaran anak.

Indikator yang disebutkan diantaranya adanya kualitas kerja dimana setiap tugas yang dilaksanakan guru kelas harus sesuai dengan perencanaan yang dipersiapkan sebelumnya, kecepatan dan ketepatan kerja dalam melaksanakan setiap pelayanan kepada peserta didik sesuai ketentuan di awal tahun ajaran baru, dan komunikasi antara guru kelas serta bidang-bidang tertentu agar lebih mudah dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

¹³² Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

¹³³ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 20 Juli 2020.

Pengelolaan terhadap peran guru kelas dalam melaksanakan program layanan pendidikan di sekolah perlu diterapkan untuk membantu dalam peningkatan mutu sekolah. Menurut Yudi Eka Surahman, S. Pd. ada beberapa hal yang menjadi alasan bahwa manajemen guru kelas penting untuk dilaksanakan yaitu adanya kebutuhan dalam meningkatkan kualitas program pendidikan dengan melihat konsep sekolah yang sudah ada, adanya struktur organisasi sekolah yang selalu berubah dimana dibutuhkan peran guru kelas dalam proses perbaikan kualitas didalamnya, adanya ketetapan dari lembaga yang menaungi sekolah, serta adanya kebutuhan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan sesama guru lainnya di dalam sekolah.¹³⁴

Tujuan sekolah akan dijadikan acuan oleh seluruh penyelenggara pendidikan yang ada di dalam sekolah guna memudahkan pencapaian target yang telah dipersiapkan beserta seluruh kegiatan yang mampu mendukungnya. Banyak tujuan sekolah yang sistematis didukung dengan adanya program sekolah yang mencakup kegiatan-kegiatan agar dilaksanakan oleh peserta didik dengan baik.¹³⁵

Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menekankan pengetahuan umum disertai dengan pengetahuan agama melalui sistem yang sedemikian rupa. Hal tersebut juga disampaikan dengan keterangan ustadz Yudi Eka Surahman, S. Pd. selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa konsep pendidikan di SD Islam Terpadu bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa.¹³⁶

Untuk konsep pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda yaitu perpaduan antara pembelajaran Qur'an dan pembelajaran umum. Selain itu didukung dengan adanya model pembelajaran sentra yang memudahkan untuk mengetahui perkembangan siswa. Untuk layanan pendidikan seperti yang sudah saya jelaskan tadi, adanya setiap kegiatan proses pembelajaran dengan prinsip Qur'an dan pengembangan karakter anak

¹³⁴ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 20 Juli 2020.

¹³⁵ Hasil Observasi pada Senin, 20 Juli 2020.

¹³⁶ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Selain itu, penjelasan mengenai konsep pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto juga disampaikan oleh salah satu guru kelas¹³⁷ :

Konsep layanan pendidikan disini seperti yang tadi saya jelaskan untuk fokus pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dipadukan dengan pembelajaran sentra. Kemudian fokus utama kita adalah anak tidak hanya baik pengetahuannya namun agamanya juga baik. Sesuai dengan jargon sekolah kita yaitu sekolah Qur'an sekolah sayang teman, jadi menjadi nilai tambahan disini dengan pembelajaran Qur'an di setiap harinya.

Adapun program layanan pendidikan lain yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang menjadi fokus dalam mencapai tujuan utama sekolah seperti keterangan dari kepala sekolah¹³⁸ yaitu :

Kalau untuk program pendidikan yang utama kami ada tahfidz dan tahsin. Selanjutnya yaitu program pengembangan karakter yang disesuaikan dengan kurikulum. Adapun program lainnya seperti *halaqoh*, *outingclass*, dan lain sebagainya. Semua layanan pendidikan atau program pendidikan bertujuan sebagai proses pembiasaan adab siswa agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, dan membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil dari diadakannya layanan pendidikan bagi para peserta didik menjadi salah satu komponen penting dalam proses peningkatan mutu sekolah. Kreativitas siswa menjadi satu bentuk penerapan dari beberapa program yang disiapkan pihak sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Terlihat dari beberapa hasil karya peserta didik yang ditampilkan di setiap sudut sekolah dan setiap ruangan.¹³⁹

Konsep pembagian berbagai layanan pendidikan beserta bidang-bidang yang mengaturnya di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto juga disampaikan oleh perwakilan guru kelas V¹⁴⁰, yaitu :

Disini ada 3 bidang utama yang mengelola layanan pendidikan, ada bidang kurikulum untuk mengatur segala proses pembelajaran, ada bidang kesiswaan untuk mengelola siswa agar memperoleh bekal tujuan atau cita-

¹³⁷ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

¹³⁸ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹³⁹ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020

cita yang diinginkan, ada juga bidang syiar Islam guna mengelola kegiatan ibadah siswa dan PHBI. Setiap bidang itu memiliki programnya masing-masing yang sangat beragam. Disini tidak hanya belajar mata pelajaran umum tapi kita juga berikan kegiatan-kegiatan positif. Setiap harinya siswa melakukan ibadah harian melalui program-program khusus sebagai contoh ada program kegiatan menginap di sekolah, kegiatan seperti pramuka untuk anak-anak di semua level. Adapun kegiatan yang namanya *unit activity* seperti ekstrakurikuler di sekolah umum setiap hari selasa dan kamis

Berdasarkan observasi dan wawancara, konsep layanan pendidikan yang diadakan sesuai dengan tujuan sekolah dilaksanakan secara baik dan terstruktur. Guru kelas akan mengamati dan mendampingi setiap peserta didik dalam menghafal Qur'an sesuai target, mengajar secara maksimal sesuai jadwal yang sudah ada sebelumnya khususnya pada semester ini yaitu pembelajaran daring, dan mengoptimalkan penyelenggaraan kombinasi model pembelajaran yang diadakan saat ini.¹⁴¹ Kondisi tersebut secara langsung akan menciptakan kreativitas guru yang lebih baik dan mempercepat proses adaptasi dengan keadaan yang ada.

Kepala sekolah menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan setiap layanan pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru kelas harus optimal melalui kreativitasnya di setiap waktu yang telah ditentukan.¹⁴² *“Tujuan pelaksanaan manajemen guru dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyiapkan serta melaksanakan proses pembelajaran di kelas”*.

Kreativitas guru kelas diperlukan karena setiap proses penyelenggaraan layanan pendidikan harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang berlaku serta prinsip sekolah dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran yang baik. Seorang guru kelas harus mampu beradaptasi dengan setiap kondisi agar tetap menjalankan tanggung jawabnya dengan optimal. Hal tersebut berlaku bagi setiap guru kelas, khususnya di kelas V yang memiliki muatan mata pelajaran semakin banyak guna mempersiapkan kemampuan para peserta didik di tahun berikutnya.

¹⁴¹ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020

¹⁴² Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Bagi peserta didik, layanan pendidikan menjadi hal sangat penting guna mencapai keberhasilan. Tidak hanya dalam hal akademis saja, namun peserta didik mampu memahami kemampuannya pada hal-hal lain untuk saling berproses. Seperti pendapat yang disampaikan oleh salah satu peserta didik SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yaitu¹⁴³ :

Pemahaman siswa sesuai dengan kemampuan yang bisa dilihat pada hasil evaluasi belajar di guru kelas. Sejauh ini yang terpenting adalah anak mau berusaha belajar sesuai dengan usia tumbuh kembangnya, berproses tanpa merasa ditekan. Karena kognisi bukan segalanya, masih banyak tolak ukur keberhasilan pemahaman dan pembelajaran lain bagi anak-anak untuk bekal mereka nanti.

Dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan suatu program pendidikan, dibutuhkan adanya perencanaan target pencapaian yang diinginkan. Target dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah atau program pendidikan yang ada di sekolah seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah¹⁴⁴ berikut ini :

Untuk program tahfidz kita menargetkan hafal 6 juz ketika lulus, bahkan ada yang bisa lebih. Dimulai dari kelas I target hafalan yaitu 1 juz misal juz 30. Adapun target pada program tahsin, dulu menggunakan metode qiraati kurang mencapai target namun Alhamdulillah sekarang menggunakan metode wafa semakin baik.

Kualitas suatu lembaga pendidikan akan selalu mempengaruhi seluruh kinerja sistem manajemen yang ada serta penyelenggaraan layanan pendidikan yang disediakan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut agar senantiasa meningkatkan kualitas terutama dalam layanan pendidikan. Hal tersebut juga dijelaskan oleh kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹⁴⁵:

Alhamdulillah setiap tahun melakukan peningkatan dengan tetap berkoordinasi dengan para guru dan bidang-bidang yang ada. Contoh dari hal kecil yaitu pengadaan buku panduan untuk setiap pembelajaran praktek anak sehingga anak bisa belajar tidak hanya bersama guru di sekolah namun bisa juga dengan orang tua di rumah.

¹⁴³ Wawancara dengan Fathin Arif Humam, siswa kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Selasa tanggal 1 September 2020.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Dalam melaksanakan proses pengelolaan terhadap guru kelas, adapun beberapa hal yang harus diperhatikan agar sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Guru menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan yang memiliki peran dan tanggung jawab utama untuk mencapai keberhasilan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar saja namun seorang guru juga dituntut untuk saling belajar satu sama lain. Menurut satu perwakilan guru kelas V, seluruh guru di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto harus berproses dan saling belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁴⁶

Karna siswa di tiap level unik, tiap level ada ilmunya, dan di tiap level ada pengalamannya. Jadi seluruh guru kelas akan ditempatkan tidak hanya di satu level secara terus menerus tapi akan mengalami perubahan agar saling melengkapi dan saling belajar satu sama lain.

Pengelolaan terhadap sumber daya manusia menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dari berbagai aspek yang muncul sesuai dengan tujuan pendidikan. Ada beberapa fungsi manajemen yang dapat dijadikan tahap sebuah proses pengelolaan guru kelas. Fungsi manajemen yang dimaksud guna mengetahui proses fungsi manajerial dalam mengelola kompetensi guru kelas dan proses fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Beberapa hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam pengelolaan guru kelas, banyak proses yang harus dilakukan mulai dari guru kelas menerima jabatannya hingga menjalankan tanggung jawabnya. Sebelum seorang guru melaksanakan tanggung jawabnya, pihak sekolah akan menentukan kriteria guru yang sesuai dengan kebutuhan. Seorang pimpinan harus turut serta dalam kegiatan perencanaan bagi setiap tenaga

¹⁴⁶ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

pendidik sesuai dengan keterangan dari kepala sekolah mengenai hal tersebut¹⁴⁷

Langkah awal biasanya pihak sekolah akan menganalisis kebutuhan tenaga pendidik yang diperlukan. Saya bisa contohkan sekolah membutuhkan guru olahraga, maka setelah adanya perbaikan manajemen di setiap tahunnya kita rekrut guru olahraga yang memang dari jurusan olahraga. Selain itu calon guru olahraga tersebut harus mengetahui bagaimana penyusunan silabus, RPP dan sebagainya dengan melihat program yang ada di sekolah ini. Guru olahraga harus bisa membuat kolaborasi antara materi olahraga dengan pengembangan karakter anak yang ditentukan oleh bidang kurikulum dan kesiswaan agar berjalan dengan optimal.

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menerapkan proses perencanaan guru kelas secara sistematis dan sesuai dengan kewenangan dari yayasan yang menaungi. Kegiatan perencanaan sumber daya manusia dapat meliputi kegiatan pengadaan seperti rekrutmen yang diadakan oleh sebuah lembaga. Sekolah ini juga mengadakan proses rekrutmen melalui beberapa tahap yang ditentukan oleh yayasan. Seperti yang disampaikan oleh kepala SD yaitu : *“Untuk rekrutmen dan seleksi guru akan diproses oleh yayasan dan tim LP IT, jadi seluruh standar yang mengetahui adalah pihak yayasan.”*

Terkait dengan perencanaan guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, dijelaskan oleh Yudi Eka Surahman selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa :

Semua kegiatan pembelajaran sudah direncanakan sejak awal sebelum tahun pelajaran dimulai. Perencanaan yang dilaksanakan antara lain pembuatan silabus oleh masing-masing guru mata pelajaran disesuaikan dengan jadwal pembelajaran sentra yang berlangsung, guru harus menyiapkan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran sebanyak 3 kegiatan dalam satu pekan. Dalam satu bulan apabila dijumlah ada 12 kegiatan yang harus disiapkan oleh guru kelas yang bisa dibuat pembagian oleh guru kelas lainnya dalam satu kelas. Kegiatan yang dimaksud bisa dicontohkan seperti adanya soal latihan, games, dan bentuk evaluasi yang lebih kreatif. Sebelumnya, KKG akan melakukan rapat kerja untuk memberikan gambaran pembelajaran ke depan bahkan satu minggu sebelum peserta didik masuk sekolah, guru kelas harus sudah memiliki rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang telah disusun akan dilihat oleh KKG dan

¹⁴⁷ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

tim kurikulum untuk disesuaikan dengan kalender akademik sehingga meminimalisir kesalahan jadwal.¹⁴⁸

Adapun penjelasan lain untuk memperoleh gambaran lebih lengkap mengenai perencanaan guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu diperoleh dari hasil wawancara dengan Ustadzah Ulfah selaku guru kelas V sebagai berikut :

Perencanaan yang dilakukan diantaranya mempersiapkan silabus, *lesson plan*, media pembelajaran yang akan dipakai misal alat dan bahan dalam pelajaran tertentu untuk memudahkan prosesnya. Itulah standar disini yang harus selalu terkontrol dan selalu ada. Disini juga tidak hanya pembelajaran secara teoritis, namun selalu ada praktek sesuai dengan tema pembelajaran agar anak-anak tidak bosan ketika pembelajaran. Semua tetap berpacu dengan kurikulum 2013 yang digunakan disini. Kemudian setelah itu ada pula yang namanya *weekly plan* yang dibuat per dua bulan bahkan bisa satu bulan. *Weekly plan* sendiri merupakan kegiatan setiap pekan yang dituangkan sesuai jadwal pelajaran yang berkaitan dengan judul atau tema pembelajaran. *Weekly plan* akan dibuat di awal sebelum masa pembelajaran dimulai. Jadi urutannya yaitu pertama membuat silabus, membuat *weekly plan* atau rencana pekanan, dan membuat *lesson plan*.¹⁴⁹

Kegiatan perencanaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan khususnya pada program pembelajaran di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto tersusun sistematis di setiap waktu yang telah ditentukan sebelumnya berbentuk *weekly plan*.¹⁵⁰ Begitu pula dengan perencanaan yang dilaksanakan di kelas V yang menyesuaikan sistem perencanaan sekolah. *Weekly plan* yang telah ditentukan akan dikembangkan oleh setiap guru kelas sesuai dengan kemampuannya.

Pembentukan *weekly plan* yang di persiapkan oleh pihak sekolah akan dikoordinasikan dengan seluruh guru kelas yang akan mengampu kelasnya masing-masing guna dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar dan dapat dijadikan sebagai pedoman guru untuk mengembangkan kreativitasnya ketika mulai melaksanakan proses pembelajaran hingga waktu pembelajaran selesai.

¹⁴⁸ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

¹⁵⁰ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

b. Pengorganisasian

Kegiatan pengorganisasian dalam menjalankan fungsi manajemen dalam kinerja guru kelas sebagai subjek utama dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Dalam menentukan guru kelas yang sesuai, sebelumnya seorang pimpinan akan menentukan pembagian kerja guru seperti yang disampaikan oleh kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹⁵¹ :

Beberapa guru yang memang berada pada bidang muatan pelajaran tertentu misal matematika akan fokus pada sentra matematika. Begitupun untuk muatan pelajaran yang lainnya. Guru-guru yang sudah dibagi untuk mengajar pun akan disesuaikan dengan jam pelajaran yang mereka ampu agar tidak melampaui batas mengajar mereka.

Pengorganisasian menjadi salah satu langkah dalam fungsi manajemen yang akan menentukan kinerja para sumber daya manusia yang ada. Dalam kegiatan pengorganisasian digunakan untuk mengisi formasi jabatan yang tersedia sesuai dengan kemampuan para calon tenaga pendidik yang dimilikinya. Berkaitan dengan hal ini, SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto juga menerapkan proses pengorganisasian yang cukup sistematis, seperti keterangan dari kepala sekolah¹⁵² :

Prosesnya dimulai dari saya sebagai kepala sekolah, lalu akan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan bidang-bidang yang tadi saya sebutkan kemudian dimusyawarahkan untuk mengetahui yang baik untuk dilaksanakan. Selain itu, koordinasi ini bertujuan untuk memfasilitasi seluruh guru dan karyawan atau staf sesuai dengan posisinya.

Dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, dibutuhkan proses pengorganisasian guna memudahkan kinerja para guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah menjelaskan mengenai tahap pengorganisasian dalam

¹⁵¹ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁵² Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

pelaksanaan pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa tahap di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹⁵³ :

Adapun disini KKG (Kelompok Kerja Guru) dengan menunjuk satu orang guru di setiap level kelas untuk memantau proses pembelajaran di setiap waktu. Selain itu, bidang kurikulum akan menyiapkan tim untuk membentuk program kerja pada satu tahun ke depan guna memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dibantu oleh satu orang guru perwakilan dari KKG. Bidang kurikulum akan melaksanakan rapat kerja setiap awal tahun untuk membahas apa saja kebutuhan dalam pengelolaan kelas, kemudian penyusunan jadwal, kalender pendidikan, menyusun rencana pembelajaran, silabus, dan sebagainya. Adapun penyusunan *weekly plan* (rencana kegiatan setiap satu pekan) dengan membuat berbagai kegiatan. Kegiatan yang direncanakan akan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dijalankan misal untuk tema I pelajaran matematika jangka waktunya 4 minggu, maka tim kurikulum akan berkoordinasi dengan guru-guru agar menyiapkan seluruh proses pembelajaran melalui kegiatan.

Proses pengorganisasian khususnya untuk guru kelas yang berisi pembagian kerja dan penempatan sesuai ketentuan dari pihak sekolah memiliki tujuan bagi pengembangan guru-guru di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. Hal tersebut disampaikan oleh perwakilan guru kelas¹⁵⁴ :

Jadi di Harapan Bunda senantiasa terjadi *rotating* untuk guru-guru antar level kelas agar semua ikut merasakan dan mengalami suasana di tiap level. Bahkan pergantian ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya dan maksimal hanya dua atau tiga kali untuk guru bisa merasakan tetap berada di satu level kelas. Memang konsep penempatan guru kelas disini seperti itu. Pasti selalu ada *rotating* sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk guru-guru juga.

Untuk proses penempatan setiap guru kelas akan ditentukan oleh seorang pimpinan dan disetujui oleh beberapa pihak yang berkaitan dalam manajemen sekolah. Setiap satu guru kelas akan ditentukan dan ditempatkan pada kelas yang berbeda setiap tahunnya. Kegiatan yang dilaksanakan juga akan disesuaikan dengan kurikulum sekolah serta berbagai perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun proses pengorganisasian dalam penyusunan dan pelaksanaan

¹⁵³ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

pembelajaran yang diadakan di dalam kelas khususnya kelas V selalu disesuaikan dengan prosedur penyelenggaraan layanan pendidikan.

Selain itu, proses pengorganisasian juga fokus pada pembagian kelas di setiap level yang telah ditentukan oleh pimpinan sekolah. Pada level kelas V terbagi menjadi tiga (3) kelas yaitu kelas At Thoriq, Al Fajr, dan Al Balad.¹⁵⁵ Setiap kelas tersebut akan diisi oleh dua orang guru kelas secara bersamaan untuk mengajar seluruh mata pelajaran yang telah tersusun sebelumnya. Guru kelas V di semua kelas akan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dengan didampingi oleh salah satu perwakilan dari Kelompok Kerja guru di kelas V.

Pembagian guru di setiap kelas akan disesuaikan dengan model pembelajaran yang diadakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto sebagai proses saling belajar antar guru. Konsep pembelajaran di sekolah juga akan menentukan proses kinerja guru melalui tanggung jawabnya. Menurut keterangan kepala sekolah¹⁵⁶ :

Di SD Islam Terpadu Harapan Bunda membagi setiap kelas menjadi tiga rombel atau kelompok. Dimana setiap kelompoknya akan didampingi oleh dua orang guru yang akan mengajar setiap pembelajaran sesuai jadwal. Jadi dalam satu kelas guru yang mengajar berjumlah enam orang. Misal di kelas V ada kelas A, B dan C. Untuk kelas A ada sentra matematika, kelas B ada sentra bahasa dan sains, kelas C ada sentra seni, di setiap kelompok itu akan mengalami *moving class* sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga untuk pembagian guru pun akan mengikuti kebutuhan dan jadwal jam mengajar.

c. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto khususnya untuk mengembangkan sumber daya manusia telah berjalan cukup efektif. Beberapa diantaranya yaitu seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah mengenai pemberdayaan sumber daya manusia di dalam sekolah¹⁵⁷ :

¹⁵⁵ Hasil Dokumentasi SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, 20 Juli 2020.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁵⁷ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Setiap tahun guru kelas pada setiap level kelas akan mengalami perubahan. Namun tidak semua, tergantung bidang kurikulum. Sebagai pemberdayaan sumber daya guru biasanya dilakukan peningkatan level untuk guru kelas agar tidak menimbulkan hilangnya informasi perkembangan siswa ke depannya. Untuk menentukan guru kelas tidak cukup hanya sehari karena cukup rumit untuk mengubahnya. Tidak hanya dari guru-guru disini saja, namun bisa mutasi dari sekolah lain yang ingin mengajar disini.

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru yang telah ditetapkan dan ditempatkan sesuai dengan kompetensinya, banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan yang menaunginya guna mengatasi hal tersebut. Beberapa diantaranya yaitu mengadakan kegiatan pembinaan dan pengembangan bagi guru-guru. Kepala sekolah SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menyampaikan beberapa kegiatan yang mampu menunjang kualitas kinerja guru yaitu¹⁵⁸ : *“Dengan guru kelas biasanya diadakan rapat setiap minggu, ada rakor, ada pleno perihal informasi-informasi pembelajaran, pembinaan, pelatihan”*

Sebagai guru kelas yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kinerjanya, beberapa kegiatan yang dilakukan akan menjadi hal yang penting karena sangat berpengaruh dalam setiap kinerja dalam pelayanan di sekolah. Mengenai program pembinaan dan pengembangan guru disampaikan oleh salah satu guru kelas yaitu¹⁵⁹ :

Program kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan-pelatihan kompetensi guru, pelatihan mengenai kurikulum 2013, pelatihan untuk pembelajaran dengan teknologi, *study banding*, pelatihan internal dari sekolah yang dilakukan kepala sekolah kepada guru-guru. Di samping itu guru-guru juga senantiasa belajar mandiri dari media online.

Selain program-program yang diadakan untuk guru-guru yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto di beberapa waktu tertentu, ada beberapa pelatihan khusus yang diadakan pada kurun waktu tertentu yaitu¹⁶⁰ :

Di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto senantiasa mengadakan pelatihan-pelatihan seperti disini ada kegiatan pelatihan dari Jepang,

¹⁵⁸ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁵⁹ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

¹⁶⁰ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

pelatihan kurikulum 2013 di luar, pembekalan dari pihak sekolah berupa materi-materi khusus untuk guru, dan lain sebagainya.

Adapun komponen kegiatan dalam pelaksanaan pengelolaan guru kelas yaitu proses promosi dan mutasi. Kegiatan yang dimaksudkan untuk memudahkan suatu penempatan seorang pegawai atau guru dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Untuk proses mutasi dapat dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto karena menyesuaikan kebutuhan dari setiap sekolah dalam satu naungan lembaga pendidikan yang ada. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah yaitu¹⁶¹ :

Sebagai pemberdayaan sumber daya guru biasanya dilakukan peningkatan level untuk guru kelas agar tidak menimbulkan hilangnya informasi perkembangan siswa ke depannya. Untuk menentukan guru kelas tidak cukup hanya sehari karena cukup rumit untuk mengubahnya. Tidak hanya dari guru-guru disini saja, namun bisa mutasi dari sekolah lain yang ingin mengajar disini.

Kegiatan promosi dan mutasi senantiasa dapat dilakukan di setiap lembaga pendidikan tergantung kebutuhan yang ada dan harus disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang pimpinan memiliki hak untuk menentukan setiap hal yang dibutuhkan oleh sekolah guna mengutamakan kualitas kinerja guru yang harus selalu ditingkatkan.

Seorang pemimpin akan menentukan guru kelas yang sesuai dengan kemampuannya sehingga guru kelas dapat melaksanakan tanggung jawab yang telah ditentukan secara terstruktur sesuai dengan pembagian kerjanya. Hal itu secara langsung akan berpengaruh terhadap pelayanan seorang guru kelas kepada para peserta didik guna mencapai keberhasilan yang diinginkan. Guru kelas harus mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan pembagian kinerjanya dan harus mampu melaksanakan setiap rencana yang telah ditentukan sesuai prosedur yang ada.

Dalam proses pelaksanaan, seorang pemimpin memiliki peran yang cukup penting guna mempengaruhi seluruh guru untuk melaksanakan tugasnya. Selain

¹⁶¹ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

itu, pemimpin juga bertanggung jawab dalam proses pengembangan yang harus dilalui oleh setiap guru di dalam sekolah. beberapa proses pengembangan guru yang dilaksanakan diantaranya sesuai dengan keterangan dari guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹⁶² :

Untuk peningkatan mutu dilakukan dari manajemen sekolah, bentuknya dengan program kegiatan seperti pelatihan-pelatihan kompetensi guru, pelatihan mengenai kurikulum 2013, pelatihan untuk pembelajaran dengan teknologi, *study banding*, pelatihan internal dari sekolah yang dilakukan kepala sekolah kepada guru-guru.

Pelaksanaan program layanan pendidikan perlu memperhatikan adanya koordinasi antara guru kelas yang mengampu dan beberapa bidang yang berkaitan. Selain itu, peran kepala sekolah dalam proses pelaksanaan akan berkaitan secara langsung dengan kinerja para guru kelas. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah¹⁶³ :

Manajemen terhadap guru kelas akan selalu berkoordinasi dengan bidang kurikulum sekolah serta kelompok kerja guru yang telah dibentuk pada awal tahun ajaran baru. Kepala sekolah akan berperan sebagai supervisi dalam segala kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengelolaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu, sekolah sebisa mungkin selalu melibatkan orang tua untuk memantau proses pembelajaran anak.

Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menyampaikan pendapatnya mengenai pengelolaan terhadap guru kelas akan berkaitan dengan proses pengelolaan penyelenggaraan layanan pendidikan di sekolah.¹⁶⁴

Untuk manajemen setiap guru yang mengajar akan berpedoman pada rencana yang telah disusun sebelumnya, yang perlu dikelola selanjutnya adalah waktu jam pelajaran yang diajarnya agar sesuai dengan apa yang telah disusun oleh tim kurikulum. Tahap-tahap manajemen yang dilaksanakan oleh guru kelas sudah dibuat menjadi suatu rincian kegiatan yang disetujui oleh bidang kurikulum.

¹⁶² Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

¹⁶³ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Guru kelas akan melaksanakan proses pembelajaran dan program pendidikan lainnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam proses pelaksanaan program layanan pendidikan seperti keterangan dari guru kelas berikut ini¹⁶⁵ :

Secara umum pelaksanaan pembelajarannya sama. Sama-sama melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman tadi. Jadi walaupun satu kelas dibagi menjadi dua tapi kita sebagai guru kelas tetap bekerja sama. Sebagai contoh dalam pembagian tugasnya misalkan saya memegang sentra bahasa ada bahasa Indonesia, PKn dan Sains. Maka nanti ketika pelajaran kita membagi tugas guru kelas yang satu membuat perangkat Sains, lalu saya membuat perangkat bahasa Indonesia. Kita saling mengisi ketika mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran hanya ketika mengajar yang sendiri-sendiri.

Pelaksanaan program pembelajaran di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto selalu mengacu pada jadwal pelajaran yang telah dipersiapkan saat proses perencanaan sebelumnya. Jadwal pelajaran di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto setiap tahunnya secara umum dibuat berdasarkan acuan yang telah ada sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada biasanya dilaksanakan sesuai jadwal mulai dari jam 06.45-14.15 seperti yang disampaikan oleh guru kelas V berikut ini¹⁶⁶ :

Jadwal jam pelajaran disini untuk level atas mulai jam 06.45-14.15, untuk level bawah dari jam 06.45-13.30. Kegiatan yang dilakukan anak biasanya setelah masuk anak akan sholat dhuha, selanjutnya dzikir bersama, hikmah pagi atau motivasi yang diberikan oleh guru untuk siswa, setelah itu tahfidz qur'an, kemudian masuk jam pelajaran biasa sampai sekitar jam 11, dilanjutkan dengan *tahsin* untuk memperbaiki bacaan qur'an, sholat dhuhur, makan siang *catering* dari sekolah, lalu melanjutkan pelajaran biasa dan terakhir penutup.

Seluruh kegiatan pembelajaran khususnya di kelas V menjadi salah satu fokus utama bagi guru kelas dalam meningkatkan kinerjanya untuk lebih konsentrasi pada persiapan anak-anak menuju level akhir. Setiap guru kelas di kelas V saling bekerja sama untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan

¹⁶⁵ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

¹⁶⁶ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

menyenangkan guna mencapai tujuan dari diadakannya pelaksanaan pembelajaran. Menurut salah satu guru kelas V, tujuan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam keterangannya berikut ini¹⁶⁷ :

Menurut saya tujuan utama pelaksanaan pengelolaan kelas adalah agar pembelajaran berjalan dengan efektif, jadi apa yang diberikan oleh guru, apa yang diinginkan oleh guru bisa terserap secara maksimal oleh anak-anak. Selain itu, anak-anak bisa mendapatkan hasil pembelajaran yang sebaik-baiknya. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan mengelola kelas dengan baik dan optimal. Anak-anak senantiasa harus diberikan pijakan dan arahan dengan baik oleh guru kelas agar sama-sama menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Pada umumnya, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara langsung tatap muka antara guru kelas dan para peserta didik di dalam kelas. Penerapan setiap program layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto selalu berjalan seperti biasanya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil yang dicapai setiap tahunnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sedang dijalankan saat ini.

Adapun beberapa kondisi yang mengharuskan SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menerapkan konsep dan metode pelaksanaan pembelajaran berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Ada beberapa tahap yang diselenggarakan oleh pihak sekolah diantaranya pembelajaran daring dan portofolio, tatap muka terbatas atau *home visit*, dan komunitas berbasis wilayah.¹⁶⁸ Tahap-tahap tersebut merupakan beberapa pilihan yang dibuat oleh pihak sekolah yang harus dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021.

Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 cukup berbeda dari pembelajaran biasanya yaitu dengan menerapkan konsep pembelajaran daring. Meskipun berbeda, namun kegiatan-kegiatan selama berjalannya proses pembelajaran tetap sama disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Setiap kegiatan dalam proses pelaksanaan akan diawali dengan kegiatan pendahuluan diantaranya ada sapaan pagi oleh guru kelas dan pembukaan dengan motivasi

¹⁶⁷ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

¹⁶⁸ Hasil Observasi pada Senin, 13 Juli 2020.

sebelum dilaksanakan kegiatan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan melalui media online seperti *youtube*, *zoom*, dan *google classroom*.¹⁶⁹

Pada pembelajaran daring, jadwal pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah dapat dikatakan fleksibel. Pembelajaran dimulai dari pukul 06.45 hingga pukul 11.20 dengan adanya pendampingan dari orang tua masing-masing. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi setiap orang tua seperti yang disampaikan oleh perwakilan siswa kelas V mengenai pendapat ibunya¹⁷⁰

Jadwal pelajaran saat ini hampir sama dengan jadwal seperti biasanya mba, tetap ada *weekly plan* dan jadwal yang telah tersusun. Hanya untuk jam pelaksanaan di rumah lebih fleksibel karena menyesuaikan jam kerja ayah dan bunda.

Dalam kegiatan pendahuluan selanjutnya adalah sholat dhuha dan dzikir pagi. Dengan kondisi yang berbeda saat ini, kegiatan tersebut akan dipantau oleh orang tua masing-masing dari peserta didik dan adanya buku panduan dari sekolah yang dapat digunakan oleh orang tua peserta didik untuk melihat perkembangan dan kedisiplinan anaknya. Kemudian untuk kegiatan inti akan dimulai dengan pembelajaran Tahfidz, Tahsin dan Qur'an. Setiap guru kelas akan memantau per individu peserta didik untuk menyetorkan hafalannya serta memperbaiki bacaannya yang kurang sempurna.¹⁷¹

Untuk pembelajaran Tahfidz Tahsin dan Qur'an yang menjadi program unggulan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, akan memiliki target pencapaian tertentu yang telah direncanakan oleh pihak sekolah guna memaksimalkan proses peningkatan mutu layanan pendidikan sekolah dan menghasilkan lulusan sekolah sesuai yang diinginkan. Target tersebut disampaikan oleh kepala sekolah¹⁷² seperti di bawah ini :

Untuk program tahfidz kita menargetkan hafal 6 juz ketika lulus, bahkan ada yang bisa lebih. Dimulai dari kelas I target hafalan yaitu 1 juz misal

¹⁶⁹ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

¹⁷⁰ Wawancara dengan Fathin Arif Humam, siswa kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Selasa tanggal 1 September 2020.

¹⁷¹ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

¹⁷² Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

juz 30. Adapun target pada program tahsin, dulu menggunakan metode *qiraati* kurang mencapai target namun Alhamdulillah sekarang menggunakan metode *wafa* semakin baik.

Sebagai peserta didik, pelaksanaan program layanan pendidikan seperti tahfidz juga harus mencapai target yang diinginkan. Model pembelajaran daring tidak menghambat program unggulan tersebut yang telah ditentukan dan tetap menjadi prioritas bagi peserta didik. Hal tersebut dipaparkan oleh perwakilan dari peserta didik SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto¹⁷³ : “Meskipun pembelajaran daring tapi tetap ada target dalam kegiatan tahfidz. Ada jam khusus untuk belajar dan hafalan Qur’an beserta setoran dan evaluasinya.”

Kegiatan inti selanjutnya adalah *snack time* atau istirahat yang telah diatur oleh pihak sekolah dengan adanya *catering* dari sekolah. Hal tersebut juga salah satu hal yang bertujuan sebagai proses membentuk pembiasaan adab Islam dan ibadah peserta didik. Selama pembelajaran daring, proses pembiasaan tersebut akan dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing dari peserta didik. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran untuk pelajaran umum yang telah tersusun di *weekly plan* oleh guru kelas masing-masing level.¹⁷⁴

Sebelum kegiatan penutup, guru kelas akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyetorkan kembali hafalannya dan perbaikan bacaannya guna memudahkan guru kelas dalam proses evaluasi di setiap harinya. Kegiatan penutup akan diisi dengan pemberian motivasi oleh guru kelas agar peserta didik tetap semangat dan dapat mengikuti pembelajaran di hari selanjutnya dengan lebih baik.¹⁷⁵

Seluruh kegiatan dalam pengelolaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup harus mampu dilaksanakan oleh guru kelas secara sistematis. Selain itu, guru kelas diberikan kebebasan

¹⁷³ Wawancara dengan Fathin Arif Humam, siswa kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada hari Selasa tanggal 1 September 2020.

¹⁷⁴ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

¹⁷⁵ Hasil Observasi pada Kamis, 23 Juli 2020.

dalam mengembangkan setiap proses di seluruh kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan mudah.

d. Evaluasi

Evaluasi akan berpengaruh terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan bahkan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya guna mencapai perbaikan mutu lembaga secara terus menerus. Kegiatan evaluasi dapat dijadikan acuan dalam mencapai efektifitas kinerja setiap guru yang ada di dalam sekolah. Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dipimpin oleh kepala sekolah guna menjamin setiap kegiatan yang dilaksanakan seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah¹⁷⁶

Evaluasi dilaksanakan rutin setiap hari jum'at untuk menyampaikan seluruh informasi yang didapatkan selama pembelajaran bahkan membahas mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu depannya.

Evaluasi menjadi kegiatan akhir dalam pengelolaan terhadap kinerja guru kelas maupun pengelolaan penyelenggaraan program layanan pendidikan yang ada. Dalam penerapan pengelolaan guru kelas, pihak sekolah di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto akan senantiasa melakukan perbaikan pada setiap sistem yang telah terlaksana. Yudi Eka Surahman, S. Pd. menyampaikan bahwa¹⁷⁷ :

Alhamdulillah secara pengelolaan dari tahun ke tahun selalu ada perbaikan sistem karena prinsip dari yayasan yaitu pertama setiap guru atau setiap orang yang ada di lembaga pendidikan ini harus siap belajar, kedua tidak bergantung pada personal namun pada kekuatan sistem. Sehingga untuk kualitas atau mutu sekolah senantiasa kita perbaiki untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik lagi.

Seorang pimpinan memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian terhadap seluruh kinerja guru-guru yang telah selesai melaksanakan tanggung jawabnya. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan yang senantiasa

¹⁷⁶ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁷⁷ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

dilaksanakan setiap waktunya. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menyampaikan keterangannya mengenai penilaian terhadap guru-guru :

Kepala sekolah akan berperan sebagai supervisi dalam segala kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas. Pengelolaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu, sekolah sebisa mungkin selalu melibatkan orang tua untuk memantau proses pembelajaran anak.

Adapun penilaian yang termasuk dalam kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan seluruh tugas guru-guru dalam waktu yang telah ditentukan seperti yang disampaikan oleh guru kelas yaitu¹⁷⁸ :

Disini ada yang namanya rapat pleno yang merupakan rapat satu pekan sekali, biasanya di akhir pekan hari jum'at. Biasanya mengevaluasi seluruh pembelajaran, pemberian motivasi satu sama lain, membahas persiapan yang akan dilakukan untuk pembelajaran di minggu berikutnya. Ada juga rapat KKG (Kelompok Kerja Guru) setiap level yang dilakukan satu pekan sekali. Setiap level akan rapat di hari yang berbeda tergantung kebijakan dari perwakilan dari KKG di setiap level. Rapat KKG bertujuan untuk mengevaluasi dan membahas perkembangan di setiap levelnya.

Evaluasi dalam pengelolaan terhadap tenaga pendidik atau guru kelas secara tidak langsung akan berpengaruh dalam proses peningkatan kualitas pada guru itu sendiri baik dalam kinerjanya secara individual maupun secara sosial di lingkungan sekolah. Menurut salah satu guru kelas SD Islam Terpadu banyak kegiatan yang dilakukan dalam hal tersebut¹⁷⁹ :

Untuk peningkatan mutu dilakukan dari manajemen sekolah, bentuknya dengan program kegiatan seperti pelatihan-pelatihan kompetensi guru, pelatihan mengenai kurikulum 2013, pelatihan untuk pembelajaran dengan teknologi, *study banding*, pelatihan internal dari sekolah yang dilakukan kepala sekolah kepada guru-guru. Di samping itu guru-guru juga senantiasa belajar mandiri dari media online.

Selain itu, adapun kegiatan evaluasi yang harus dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan program layanan pendidikan yang telah dicapai melalui

¹⁷⁸ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2020.

¹⁷⁹ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

beberapa teknik yang ditentukan. Hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas seperti berikut ini¹⁸⁰ :

Bentuk evaluasinya macam-macam sekali mba. Ada pelajaran tertulis, ada praktek, ada penilaian sikap, ada penilaian proses. Semuanya bisa kita ambil nilainya yang penting sudah masuk ke dalam lesson plan tadi itu. Adapun yang resmi seperti ulangan harian, UTS, UAS begitu.

Banyak bentuk evaluasi yang dilaksanakan di dalam proses manajemen sekolah khususnya dalam pengelolaan guru kelas yang secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan program layanan pendidikan sesuai keterangan dari kepala sekolah¹⁸¹ :

Dengan guru kelas biasanya diadakan rapat setiap minggu, ada rakor, ada pleno perihal informasi-informasi pembelajaran, pembinaan, pelatihan. Evaluasi dilaksanakan rutin setiap hari jum'at untuk menyampaikan seluruh informasi yang didapatkan selama pembelajaran bahkan membahas mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu depannya

Keterangan tersebut diperkuat dengan pernyataan guru kelas mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak manajemen sekolah bagi proses pengembangan individu para guru kelas¹⁸² :

Disini ada yang namanya rapat pleno yang merupakan rapat satu pekan sekali, biasanya di akhir pekan hari jum'at. Biasanya mengevaluasi seluruh pembelajaran, pemberian motivasi satu sama lain, membahas persiapan yang akan dilakukan untuk pembelajaran di minggu berikutnya. Ada juga rapat KKG (Kelompok Kerja Guru) setiap level yang dilakukan satu pekan sekali. Setiap level akan rapat di hari yang berbeda tergantung kebijakan dari perwakilan dari KKG di setiap level. Rapat KKG bertujuan untuk mengevaluasi dan membahas perkembangan di setiap levelnya.

Evaluasi yang dilaksanakan untuk perbaikan program layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dari tahun ke tahun. Terkait dengan pembelajaran di tahun ajaran 2020/2021, evaluasi pembelajaran juga menjadi fokus penting

¹⁸⁰ Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

¹⁸¹ Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

¹⁸² Wawancara dengan Ustadzah Ulfah, perwakilan guru kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 23 Juli 2020.

dalam proses pelaksanaan layanan pendidikan. Evaluasi diadakan dengan portofolio yang berisi beberapa laporan kegiatan yaitu *weekly plan* sebagai pedoman orang tua dalam mendampingi anak mengikuti pembelajaran, buku panduan shalat dan dzikir, lembar *amal yaumi*, SKL pentuntasan pembangunan karakter, rangkuman atau *worksheet*, dan bahan-bahan untuk tugas prakarya.

Seluruh portofolio yang diberikan harus dikembalikan ke sekolah sebagai laporan perkembangan siswa selama pembelajaran di rumah setiap dua minggu sekali oleh para orang tua.¹⁸³ Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan sebagai bentuk evaluasi secara langsung terhadap tugas-tugas tertulis peserta didik selain tugas yang ada di pembelajaran daring.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam proses evaluasi bertujuan agar seorang pimpinan memiliki gambaran mengenai pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan telah sejauh mana dan seorang pemimpin mampu menjamin setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh guru di setiap waktunya. Bagi guru kelas, evaluasi menjadi satu hal penting guna mengetahui dan senantiasa meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara optimal.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menganalisa penelitian skripsi mengenai manajemen guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. Menurut peneliti, dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas diperlukan peran penting seorang guru kelas agar mampu mengelola setiap komponen di dalam layanan pendidikan yang ada serta secara langsung mampu berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah. Sebagai bentuk perwujudan pengadaan seorang guru kelas yang profesional, maka dibutuhkan adanya proses pengelolaan terhadap guru kelas yang dilakukan oleh pemimpin sekolah bekerja sama dengan bidang-bidang yang terkait di dalamnya.

¹⁸³ Hasil observasi pada Senin, 27 Juli 2020.

Menurut pengamatan peneliti dan melalui informasi serta data yang terkumpul, peran guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto dalam penyelenggaraan layanan pendidikan telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan pembagian kerja yang ada. Selain itu, pengelolaan yang berkaitan erat dengan proses penyelenggaraan layanan pendidikan juga sesuai dengan apa yang diberikan oleh seluruh peran dan tanggung jawab penting seorang guru kelas. Pengelolaan terhadap guru yang dilaksanakan oleh pemimpin atau bagian manajemen tertentu, bahkan pengelolaan yang dilakukan oleh guru dalam menyelenggarakan suatu proses pembelajaran akan menjadi hal yang sangat penting guna meningkatkan mutu atau kualitas sekolah.

Untuk mengelola guru kelas, banyak hal yang dapat dilaksanakan oleh seluruh bidang dalam struktur organisasi yang terlibat di bidang manajemen sekolah. Selain itu dalam proses manajemen guru kelas, ada hal penting yang harus dilakukan oleh guru kelas dengan mengelola proses pembelajaran beserta komponen yang lain didalamnya secara optimal. Perencanaan menjadi salah satu proses penting dalam mengelola seorang guru kelas agar sesuai dengan kebutuhan sekolah. Melalui proses ini, seorang kepala sekolah mampu melaksanakan proses pengelolaan guru kelas secara sistematis sesuai prosedur dan menentukan guru kelas yang tepat dengan mudah dan efektif melalui kegiatan supervisi di setiap waktu yang ditentukan.

Tujuan suatu pengelolaan terhadap guru kelas mampu diwujudkan oleh seluruh pihak sekolah melalui aktivitas pendidikan yang produktif. Salah satu tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan produktifitas kinerja dan meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan. Pernyataan kepala sekolah tersebut sejalan dengan teori Schuler et al dalam buku karya Priyono menyebutkan bahwa tujuan utama manajemen sumber daya manusia yaitu memperbaiki tingkat produktifitas dan memperbaiki kualitas kehidupan kerja.

Konsep manajemen guru kelas dalam suatu lembaga pendidikan tidak selalu memiliki kesamaan. Hal itu dikarenakan guru kelas memiliki peran yang berbeda sesuai dengan tujuan dan prinsip sekolah yang ada. Yudi Eka Surahman, S Pd. menyampaikan bahwa pihak sekolah secara rutin mengadakan proses

perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan kepada guru-guru kelas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan pada awal tahun pelajaran. Proses-proses tersebut akan disesuaikan dengan konsep pendidikan di sekolah, kurikulum yang dijalankan oleh sekolah, serta komitmen sekolah untuk bersama-sama saling belajar guna mencapai tujuan pendidikan.

Guru kelas harus memiliki acuan di dalam dirinya yang bisa disebut sebagai kemampuan. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru akan menghasilkan suatu tindakan yang sesuai dengan aturan dan tujuan yang diharapkan. Menurut salah satu guru kelas V di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menyebutkan bahwa seorang guru kelas memiliki kemampuan yang beragam sesuai dengan aturan yang ada dan sesuai dengan konsep di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. Tujuannya yaitu agar setiap ilmu yang disampaikan oleh guru mampu terserap maksimal bagi seluruh siswa di dalam kelas.

Kompetensi serta peran dan fungsi menjadi beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang guru selain dalam melaksanakan setiap program layanan pendidikan. Satu hal penting lainnya yaitu tugas pokok yang menjadi hal utama dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik. Tugas pokok seorang guru kelas yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto cukup sesuai dengan kompetensi dan tujuan konsep pendidikan di setiap komponen kegiatan pelayanan yang ada. Tugas pokok tersebut diantaranya membantu dan mengembangkan potensi pesertadidik, membangun karakter peserta didik,

Suatu kegiatan pelayanan pendidikan akan berjalan efektif melalui kinerja guru yang baik dengan mencapai standar kinerja yang dijadikan sebagai acuan dalam mengadakan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan di dalam proses pendidikan yang ada. Adapun indikator yang dapat dibagi menjadi beberapa hal penting melalui tindakan seorang guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto diantaranya kualitas kerja dimana setiap tugas yang dilaksanakan guru kelas harus sesuai dengan perencanaan yang dipersiapkan sebelumnya, kecepatan dan ketepatan kerja dalam melaksanakan setiap pelayanan kepada peserta didik sesuai ketentuan di awal tahun ajaran baru, dan komunikasi

antara guru kelas serta bidang-bidang tertentu agar lebih mudah dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

Dalam mengelola guru kelas secara umum maupun mengelola kinerja guru kelas di dalam kelas, dibutuhkan adanya kesiapan yang cukup besar bagi pihak sekolah dengan melihat faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi proses pengelolaan tersebut. Menurut Yudi Eka Surahman, S. Pd. ada beberapa hal yang menjadi alasan bahwa manajemen guru kelas penting untuk dilaksanakan yaitu adanya kebutuhan dalam meningkatkan kualitas program pendidikan dengan melihat konsep sekolah yang sudah ada, adanya struktur organisasi sekolah yang selalu berubah dimana dibutuhkan peran guru kelas dalam proses perbaikan kualitas didalamnya, adanya ketetapan dari lembaga yang menaungi sekolah, serta adanya kebutuhan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan sesama guru lainnya di dalam sekolah.

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto memiliki sistem pengelolaan sekolah yang cukup baik dilihat dari penyelenggaraan layanan pendidikan di dalamnya. Pengelolaan terhadap guru kelas maupun yang dilakukan oleh guru kelas dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang ada secara tidak langsung dapat membantu proses peningkatan mutu atau kualitas sekolah yang semakin baik. Layanan yang diberikan diantaranya layanan pembelajaran, layanan program unggulan, layanan program kegiatan ekstrakurikuler, layanan sarana dan prasarana, dan layanan pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan khusus serta layanan kesehatan dan keamanan sekolah.

Layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto memiliki prinsip dan tujuan yang sama yaitu pembelajaran Qur'an dan pengembangan karakter anak. Banyak program pendidikan yang disediakan seperti pernyataan kepala sekolah mengenai bentuk program pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto. Beliau menyampaikan bahwa diadakannya program layanan pendidikan terutama program unggulan sekolah yang meliputi tahfidz dan tahsin, serta program pendidikan lainnya bertujuan sebagai proses pembiasaan adab peserta didik agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam.

Program layanan pendidikan yang diadakan di SD Islam Terpadu akan selalu mengacu pada perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Bahkan selain itu, ada beberapa target pencapaian yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh peserta didik agar turut serta dalam mendukung proses mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan teori Muldiyana Nugraha dalam jurnalnya yang menyebutkan bahwa membuat suatu target merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perencanaan karena berfungsi untuk merinci tujuan yang ingin dicapai, menetapkan aturan yang berlaku, dan memudahkan dalam proses pengelolaan di dalamnya.

SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto memiliki target bagi para peserta didiknya untuk mengikuti setiap proses penyelenggaraan layanan pendidikan khususnya pada program unggulan yaitu tahfidz qur'an. Pihak sekolah memiliki target agar peserta didik mampu menghafal qur'an dengan baik dan lancar serta mampu menerapkan ilmu-ilmu agama di kehidupan sehari-harinya. Target yang ditawarkan oleh pihak sekolah adalah peserta didik mampu menghafal al-qur'an sebanyak enam (6) juz dan di setiap levelnya setiap peserta didik mampu menghafal satu (1) juz.

Dari ketentuan target tersebut, secara langsung akan meningkatkan kualitas suatu sekolah yang berorientasi pada kepuasan peserta didik. Melalui diadakannya ketentuan peserta didik, pelaksanaan program layanan pendidikan, terciptanya peserta didik yang unggul serta pencapaian target di masa yang akan datang dapat dijadikan sebagai tahap yang konsisten untuk dilakukan oleh elemen sekolah guna mempertahankan mutu bahkan meningkatkan berbagai aspek yang mendukung adanya program layanan pendidikan di waktu yang akan datang.

Hal tersebut sejalan dengan teori dari Prim Masrokan Mutohar yang menyampaikan bahwa proses pelaksanaan layanan pendidikan bermutu dapat melalui beberapa tahap yaitu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Tahap-tahap tersebut merupakan kesatuan yang senantiasa dilakukan oleh pihak sekolah guna mencapai hasil yang diinginkan dan mencapai kepuasan pelanggan sekolah secara maksimal.

Dalam manajemen guru kelas, peran guru menjadi salah satu faktor penting dalam proses pelaksanaannya di suatu sekolah. Pengelolaan layanan pendidikan merupakan kegiatan yang harus dilakukan terutama oleh seorang guru di dalam kelas ketika mengajar. Melalui pengamatan peneliti, fungsi manajemen berikut ini akan menjelaskan proses pengelolaan guru kelas dan pengelolaan layanan pendidikan yang dilaksanakan oleh guru beserta bidang-bidang yang berkaitan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto relevan dengan teori dari Priyono mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan teori dari Rasmi mengenai kinerja guru.

a. Perencanaan

Proses perencanaan yang diterapkan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda sepenuhnya melibatkan beberapa pihak berwenang dari yayasan yang menaunginya. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam menentukan kebijakan terhadap pengadaan sumber daya manusia khususnya guru kelas. Menurut Yudi Eka Surahman, S.Pd selaku kepala sekolah, pengadaan guru kelas sangatlah penting untuk dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan sekolah dalam meningkatkan kualitas setiap komponen yang ada.

Untuk menentukan suatu perencanaan pegawai yang tepat, pihak SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto memiliki langkah khusus untuk memilih calon guru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Langkah tersebut yaitu menganalisis kebutuhan yang dilaksanakan oleh pihak tertentu guna melihat seseorang yang tepat sasaran. Dalam hal ini, melalui proses perencanaan yang tepat maka kegiatan pelaksanaan yang dijalankan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling utama dilakukan oleh seorang guru kelas. Perencanaan pembelajaran menjadi pedoman bagi setiap guru dalam melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan materi pelajaran secara optimal. Menurut Yudi Eka Surahman, S. Pd. selaku kepala sekolah bahwa pembelajaran harus dipersiapkan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Perencanaan yang dilakukan diantaranya membuat silabus yang didalamnya memuat beberapa rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan setiap

mata pelajaran, RPP dan *weekly plan* atau rencana setiap pekan. Pembelajaran di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menjalankan perencanaan pembelajaran yang sedikit berbeda contohnya adanya persiapan kegiatan yang harus dibuat oleh guru setiap pekan minimal berisi 3 kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Dalam proses perencanaan ini, seorang guru kelas akan memaksimalkan perannya dalam mengelola unsur-unsur pembelajaran mulai dari peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Proses perencanaan harus dilaksanakan secara sistematis guna memudahkan setiap guru kelas dalam mencapai keberhasilan yang diinginkan secara profesional.

b. Pengorganisasian

Beberapa kegiatan sebelum diadakannya sebuah proses pengorganisasian dapat memberikan pengaruh besar bagi setiap guru yang menjalankannya. Salah satu kegiatan tersebut adalah diadakannya pelatihan dan pengembangan guru untuk mencapai standar guru profesional yang berkelanjutan. Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menjelaskan bahwa tujuan dari adanya proses pengorganisasian dan koordinasi yang tepat untuk setiap guru yaitu untuk memfasilitasi seluruh guru dan karyawan atau staf sesuai dengan posisinya.

Proses pengorganisasian terhadap guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto mencakup kegiatan pengadaan pegawai yang akan dilaksanakan berdasarkan kebijakan dari pihak tertentu di dalam sekolah. Beberapa hal yang dilakukan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto terkait kegiatan pengadaan diantaranya yaitu mengadakan rekrutmen guru yang telah direncanakan sebelumnya dan melakukan penempatan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kompetensi yang dimilikinya. Untuk proses rekrutmen dilakukan oleh pihak yayasan yang menaungi sekolah dan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah akan berkoordinasi dengan beberapa bidang lainnya guna menentukan lebih lanjut guru yang sesuai dengan kebutuhan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, seorang pemimpin sebaiknya menentukan susunan pembagian kerja terutama pada guru kelas. Susunan pembagian kerja akan disesuaikan dengan struktur organisasi yang telah dibentuk sebelumnya. Guru kelas akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang telah ditentukan dalam sebuah pembagian kerja yang berkaitan secara langsung dengan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru kelas untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik dan guru kelas lebih khususnya. Seorang guru harus mampu mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran secara efektif menyesuaikan program yang ada di sekolah.

Adapun persiapan yang harus dilakukan untuk memudahkan jalannya proses pembelajaran yaitu adanya sebuah media pembelajaran berupa alat dan bahan materi pelajaran yang harus selalu terkontrol dengan menyesuaikan model pembelajaran di sekolah yang tidak hanya mengutamakan teori namun menyeimbangkannya dengan adanya praktek yang sama porsinya. Guru harus mampu menyesuaikan persiapan tersebut sebaik mungkin antara strategi yang dibuat dan konsep pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

c. Pelaksanaan

Beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru-guru diantaranya yaitu pembinaan dan pengembangan yang dipersiapkan oleh pimpinan dan bidang-bidang tertentu yang terkait di dalamnya. Menurut keterangan kepala sekolah dan salah satu guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilaksanakan yaitu pelatihan-pelatihan kompetensi guru, pelatihan mengenai kurikulum 2013, pelatihan untuk pembelajaran dengan teknologi, *study banding*, pelatihan internal dari sekolah yang dilakukan kepala sekolah kepada guru-guru. Selain itu, pihak sekolah senantiasa mengadakan pelatihan-pelatihan seperti disini ada kegiatan pelatihan dari Jepang, pelatihan kurikulum

2013 di luar, pembekalan dari pihak sekolah berupa materi-materi khusus untuk guru, dan lain sebagainya.

Adapun komponen kegiatan dalam pelaksanaan dalam rangka mengelola guru kelas secara efektif yaitu dengan adanya proses promosi dan mutasi. Untuk proses mutasi dapat dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto karena menyesuaikan kebutuhan dari setiap sekolah dalam satu naungan lembaga pendidikan yang ada. Proses mutasi dapat dilaksanakan dengan adanya perpindahan seorang guru dari sekolah lain yang ingin mengajar di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto melalui ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan dalam pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia menjadi satu hal yang memiliki pengaruh cukup penting khususnya bagi seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mampu berperan dalam mengembangkan setiap guru yang memiliki tanggung jawab besar dalam pelayanan kepada peserta didik. Menurut kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, peran seorang pemimpin menjadi penentu dalam koordinasi setiap bidang antara guru dan supervisi untuk segala kegiatan di dalam sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran menjadi satu kegiatan utama bagi seorang guru dalam mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dengan optimal. Beberapa kegiatan yang perlu diadakan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut akan menjadi kesatuan yang dapat memudahkan guru dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam kegiatan pendahuluan diawali dengan sholat dhuha yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik didampingi oleh guru kelas, pemberian motivasi yang biasa disebut hikmah pagi oleh guru kelas. Setelah itu, adanya pengulangan hafalan Qur'an yang didampingi oleh guru kelas pada setiap peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimana pembelajaran biasa atau umum di kelas V akan dilaksanakan hingga pukul 11.00. Kegiatan inti tetap mengacu pada model pembelajaran yang ditentukan oleh pihak

sekolah yaitu model pembelajaran sentra. Setiap mata pelajaran akan disampaikan di ruang kelas yang berbeda sesuai dengan konsentrasi mata pelajaran yang telah ditetapkan. Seluruh proses penyelenggaraan layanan pendidikan baik yang berupa layanan pokok maupun layanan bantu akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Menurut ustadzah Ulfah kegiatan penutup ketika pelaksanaan pembelajaran hampir sama seperti pembelajaran pada umumnya. Guru kelas akan sedikit mengulang kembali materi pelajaran yang disampaikan di kegiatan inti dan memberikan pesan motivasi bagi seluruh peserta didik agar tetap semangat untuk mengikuti aktivitas berikutnya.

d. Evaluasi

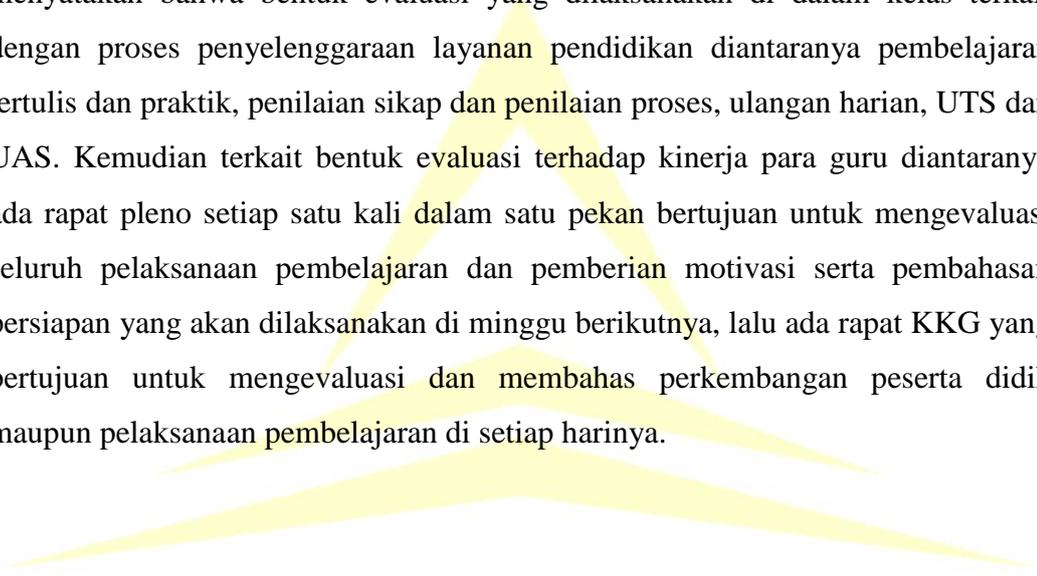
Evaluasi menjadi tahap akhir dalam mengelola suatu layanan pendidikan yang tersedia di sekolah. Evaluasi bertujuan untuk melihat dan menentukan proses perbaikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Dalam tahap evaluasi, seorang guru kelas akan mengukur keberhasilan rencana yang telah dilaksanakan bersama dengan pimpinan sekolah yang akan menyusun langkah selanjutnya yang sebaiknya dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang lebih optimal.

Kegiatan penilaian kinerja guru-guru menjadi kewajiban utama seorang pemimpin dengan memperhatikan setiap hal yang berpengaruh. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan yang senantiasa dilaksanakan setiap waktunya. Bagi pihak SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, kepala sekolah berfungsi untuk menilai sekaligus mengawasi sebagai pelaksana supervisi. Beberapa kegiatan penilaian yang dilaksanakan yaitu rapat pleno di akhir pekan hari jum'at, pemberian motivasi oleh kepala sekolah, serta rapat KKG yang dilaksanakan untuk membahas perkembangan setiap level kelas yang ada.

Menurut kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, bentuk evaluasi dalam proses penyelenggaraan layanan pendidikan yang dilaksanakan

khususnya oleh pimpinan kepada guru kelas sama dengan bentuk supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu diadakannya rapat setiap minggu bersama guru dan staf, rakor yang diadakan di waktu-waktu tertentu, rapat pleno perihal informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, pembinaan guru, dan pelatihan guru. Rapat-rapat yang diadakan setiap minggu di hari jum'at bertujuan sebagai bentuk evaluasi guna penyampaian seluruh informasi yang didapatkan selama pembelajaran bahkan membahas mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu depannya.

Adapun pendapat dari Ustadzah Ulfah selaku perwakilan guru kelas V yang menyatakan bahwa bentuk evaluasi yang dilaksanakan di dalam kelas terkait dengan proses penyelenggaraan layanan pendidikan diantaranya pembelajaran tertulis dan praktik, penilaian sikap dan penilaian proses, ulangan harian, UTS dan UAS. Kemudian terkait bentuk evaluasi terhadap kinerja para guru diantaranya ada rapat pleno setiap satu kali dalam satu pekan bertujuan untuk mengevaluasi seluruh pelaksanaan pembelajaran dan pemberian motivasi serta pembahasan persiapan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya, lalu ada rapat KKG yang bertujuan untuk mengevaluasi dan membahas perkembangan peserta didik maupun pelaksanaan pembelajaran di setiap harinya.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto yang telah peneliti paparkan mengenai Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen terhadap guru kelas yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto berjalan secara sistematis dan efektif sesuai dengan komponen-komponen serta ketentuan dari beberapa pihak yang menaungi. Hal ini dapat terlihat dari adanya penerapan perencanaan yang optimal serta pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan kinerja guru yang memiliki karakter sesuai dengan prinsip sekolah sehingga terciptanya konsep layanan pendidikan yang senantiasa tersusun secara sistematis.

Manajemen guru kelas dilaksanakan dengan beberapa kegiatan pengelolaan terhadap kinerja guru kelas melalui komponen perencanaan, pengadaan, pembinaan dan pengembangan, promosi dan mutasi, pemberhentian dan kompensasi, serta penilaian yang akan menghasilkan proses manajerial pengelolaan guru diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Peran dan penentuan guru kelas yang tepat akan menjadi kunci dalam keberhasilan proses penyelenggaraan layanan pendidikan di dalam sekolah dan secara langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sekolah.

Pengelolaan guru kelas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan menjadi salah satu proses penting dalam pencapaian tujuan sekolah karena guru merupakan unsur dan subjek pendidikan utama dalam pelayanan pendidikan di sekolah. Banyak program pembinaan dan pengembangan yang dapat diadakan guna meningkatkan kinerja guru yang optimal. Proses pengelolaan tersebut dijalankan dengan beberapa fungsi manajemen secara berkesinambungan dan terus-menerus dalam waktu yang telah ditentukan.

B. Saran-saran

Sehubungan telah dilaksanakannya penelitian tentang Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto, maka dengan ini peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Hendaknya selalu meningkatkan peran dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah untuk senantiasa turut serta dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pengembangan tenaga pendidik secara maksimal agar kualitas sekolah secara terus menerus dapat meningkat dan tujuan pendidikan lebih mudah tercapai secara optimal.

2. Bagi Guru Kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Semoga tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bahkan meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan pendidikan secara keseluruhan kepada para peserta didik. Selain itu, semoga bisa lebih baik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar kualitas peserta didik dapat dipertahankan dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir nanti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan . Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Harapan penulis yaitu semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2018. Implementasi Teknik Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Volume 12 Nomor 1.
- Adi Ansari. 2016. Manajemen Tenaga Pendidik dsn Kependidikan Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Volume 9 Nomor 1.
- Agung, Iskandar, dkk. 2018. *Pengembangan Pengelolaan Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru : Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*. Bogor : IPB Press.
- Ainiyah, Nur. 2020. Identitas Guru dan Makna Guru Profesional Sebagai Komunikator Pendidikan Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Volume.1 Nomor.1
- Akhmad. 2017. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Volume 1. Nomor 2.
- Alma, Buchari dkk. 2014. *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Alwasilah, A Chaedar. 2017. *Pokok Kualitatif Dasa-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.
- Anggraeni, Poppy, dkk. 2018. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*. Volume 6. Nomor 2.
- Anugraheni, Indri. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 4, Nomor 2.
- Aziz, Hamka Abdul. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta : Al-Mawardi Prima.
- Baharun, Hasan dkk. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Tulungagung : Akademia Pustaka.
- Barnawi, dan M Arifin. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Damanik, Jafriasen. 2015. Upaya dan Strategi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Volume 8, Nomor 3.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung : Pustaka Setia.

- Daryanto, dkk. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Evertson, Carolyn M,dkk. 2015. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Fadhli, Muhammad. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Strudi Manajemen Pendidikan*. Volume 1,Nomor 2.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2015. Latar Belakang Sosial Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume.6,Nomor1.
- Gaffar, Mohammad Fakry. 2017. Guru Sebagai Profesi *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 5 Nomor 1.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamid, Ahmad. 2017. Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah*. Volume XVII, Nomor 32.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Sleman : Deepublish.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Ara. 2012. *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung : Kaubkaba.
- Huseyinli, Ali,dkk. 2014. Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume.4 Nomor.2.
- Huseyinli, Ali.,dkk. 2014. Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Fatih Bilingual School Lamlagang Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 4, Nomor 2.
- Indah, Arma Nur,dkk. 2019. Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khairul Imam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume.2 Nomor.2.
- Iskandar, Uray. 2013. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pengetahuan*, Volume 10 Nomor 1.

- Ismail, Muh Ilyas. 2010. Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Volume 13, No.1.
- Istianah. "Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Sunah Rasul", <https://jateng.kemenag.go.id/warta/artikel/detail/profesionalisme-guru-dalam-perspektif-sunah-rasul>
- Izhar, Munawir. 2017. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 11 Nomor 1.
- Khasanah, Ni'matul. 2014. Manajemen Guru Model Guardian Angel Menurut Munif Chatib. *Jurnal Kependidikan*. Volume II, Nomor 2.
- Koswara dan Rasto. 2016. Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume 1 Nomor 1.
- Kurnaengsih. 2015. Konsep Sekolah Islam Terpadu (Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1.
- Kurniadin, Didin.,dkk. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jogkarta : Ar-Ruzz Media.
- M. Hasibuan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Nazar Almasri. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia : Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Volume 19 Nomor 2.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Makhrus, Ali dan Rizki Amalia. 2019. Manajemen Guru Sebagai Upaya Pencapaian Visi-Misi Sekolah (Studi di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Islam Indonesia 1 Kota Bandung). *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 3, Nomor 1.
- Marno dan M Idris. 2017. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Masram dan Mu'ah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Masrokan, Prim. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah : Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mudasir. 2016. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Zanafa Publishing.
- Muhari, 2017. Manajemen Kurikulum dan Pengorganisasian Personalia SD Inklusi di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 2 Nomor 2.
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Pupah. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Guru Terhadap Disiplin Kerja dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. Volume II. Nomor 1.
- Nasukah, Binti. 2018. Urgensi dan Prinsip Penerapan Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Pada Institusi Pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 3 Nomor 1.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2015. Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*. Volume 22, Nomor 1.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2018. *Pendidik Ideal : Bangunan Character Building*. Depok : Prenadamedia Group.
- Noor, Moh. 2019. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang : Alprin.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Volume 4 Nomor 01.
- Nurhayati. 2014. Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa. *Jurnal Formatif*. Volume 4, Nomor 2.
- Patras, Yuyun Elizabeth, dkk. 2019. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 7, Nomor 2.
- Primayana, Kadek Hengki. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Volume 1, Nomor 2.
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.

- Putri, M Rusni Eka.,dkk. 2018. Manajemen Tenaga Pendidik SD IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. *Jurnal of Administration an Educational Management*. Volume.1, Nomor.1.
- Raco ME. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rasmi. 2016. Penerapan Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MIN Kendari. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. Volume 11 Nomor 1
- Rayuni, Dewi. 2010. Manajemen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. *Ta'dib*. Volume XV Nomor 01.
- Rohmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*. Volume 5, Nomor 9.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Seknun, M Yusuf. 2012. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan*. Volume 15,Nomor 1.
- Shaifudin, Arif. 2018. Manajemen Mutu Dari Industri Untuk Pendidikan. *Jurnal Studi Agama*. Volume 6 Nomor 2.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sucahyowati, Hari. 2017. *Pengantar Manajemen*. Malang : Wilis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. 2015. Arah Pendidikan di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi. *Jurnal Formatif Ilmiah Pendidikan MIPA*. Volume 2, Nomor 2.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional : Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Suryana, Edeng. 2015. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Susan, Eri. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume.9 Nomor 2.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta : Kencana.
- Sutarto Hp. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suyatno. 2015. Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Qalam*. Volume 32, Nomor 2.
- Syukur, Fatah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang : Pustaka Rizki.
- Tobing, David Hizkia. 2017. *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Ulfatin, Nurul dan Teguh Triwiyanto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Viningsih, Sus Ria. 2013. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Siswa di SMA N 1 Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 1, Nomor 1.
- Winarti, Endah. 2018. Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 3 Nomor 1.
- Wiyono, Bambang. 2020. Produk-Produk Jasa Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 3 Nomor 2.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

MANAJEMEN GURU KELAS DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERMUTU DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

A. Identitas Informan

Nama Kepala sekolah :

Tempat Wawancara :

Tanggal Wawancara :

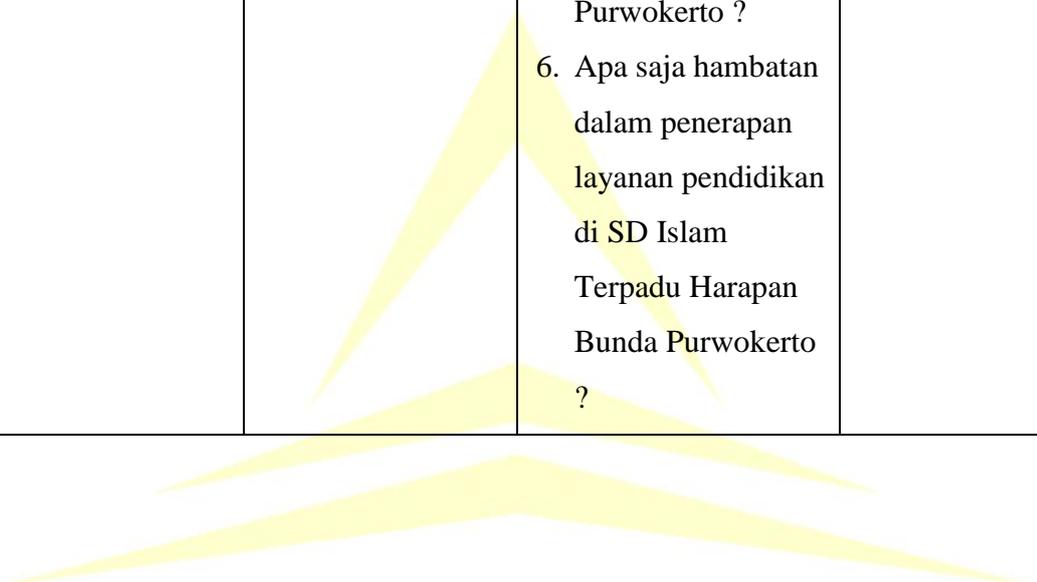
B. Pertanyaan

| Sub Fokus Penelitian | Indikator | Pertanyaan | Informan |
|-----------------------------|--|--|-----------------|
| Manajemen Guru Kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian manajemen guru kelas2. Faktor manajemen guru kelas3. Proses manajemen guru kelas4. Kompetensi dan fungsi guru kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana seorang kepala sekolah turut serta dan melaksanakan manajemen terhadap guru kelas ?2. Apa saja yang menjadi dasar dan latar belakang diadakannya manajemen terhadap guru kelas ?3. Siapa saja yang terlibat dalam proses manajemen guru kelas di setiap | Kepala Sekolah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>tingkat kelas ?</p> <p>4. Bagaimana prosedur pelaksanaan manajemen guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>5. Bagaimana peran guru kelas khususnya di kelas V ?</p> <p>6. Bagaimana cara sekolah menentukan guru kelas agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik ?</p> <p>7. Bagaimana fungsi dan tujuan diadakannya manajemen guru kelas ?</p> <p>8. Bagaimana relasi antara manajemen guru kelas dan pengembangan sumber daya manusia di SD Islam Terpadu</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|-----------------------------------|--|--|-----------------------|
| | | <p>Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>9. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen guru kelas ?</p> | |
| <p>Layanan Pendidikan Bermutu</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep layanan pendidikan bermutu 2. Tujuan layanan pendidikan bermutu 3. Karakteristik mutu layanan pendidikan 4. Implementasi layanan pendidikan bermutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana konsep layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? 2. Bagaimana cara kepala sekolah untuk senantiasa mengembangkan layanan pendidikan yang ada agar berkualitas ? 3. Apa saja tujuan diadakannya setiap layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? 4. Bagaimana karakteristik setiap layanan pendidikan | <p>Kepala Sekolah</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>yang ada agar tetap berpacu pada visi, misi dan tujuan sekolah ?</p> <p>5. Bagaimana penerapan layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>6. Apa saja hambatan dalam penerapan layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> | |
|--|--|---|--|



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

MANAJEMEN GURU KELAS DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERMUTU DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

1. Identitas Informan

Nama Guru :

Tempat Wawancara :

Tanggal Wawancara :

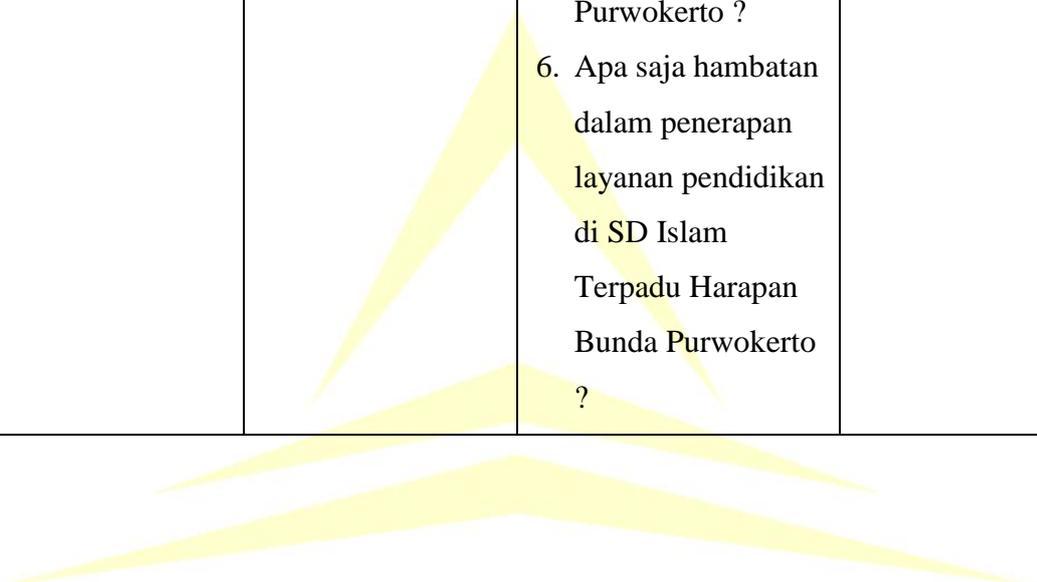
2. Pertanyaan

| Sub Fokus Penelitian | Indikator | Pertanyaan | Informan |
|-----------------------------|--|--|-----------------|
| Manajemen Guru Kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian manajemen guru kelas2. Faktor manajemen guru kelas3. Proses manajemen guru kelas4. Kompetensi dan fungsi guru kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana seorang guru kelas melaksanakan manajemen di dalam kelas ?2. Apa saja yang menjadi dasar dan latar belakang diadakannya manajemen terhadap guru kelas ?3. Siapa saja yang terlibat dalam proses manajemen guru kelas di setiap tingkat kelas ?4. Bagaimana | Guru Kelas |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>prosedur pelaksanaan manajemen guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>5. Bagaimana peran guru kelas khususnya di kelas V ?</p> <p>6. Bagaimana cara guru kelas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik ?</p> <p>7. Bagaimana fungsi dan tujuan diadakannya manajemen guru kelas ?</p> <p>8. Bagaimana relasi antara manajemen guru kelas dan pengembangan sumber daya manusia di SD Islam Terpadu</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|-----------------------------------|--|--|-------------------|
| | | <p>Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>9. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen guru kelas ?</p> | |
| <p>Layanan Pendidikan Bermutu</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep layanan pendidikan bermutu 2. Tujuan layanan pendidikan bermutu 3. Karakteristik mutu layanan pendidikan 4. Implementasi layanan pendidikan bermutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana konsep layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? 2. Bagaimana cara guru kelas untuk senantiasa mengembangkan layanan pendidikan yang ada agar berkualitas ? 3. Apa saja tujuan diadakannya setiap layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? 4. Bagaimana karakteristik setiap layanan pendidikan | <p>Guru Kelas</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>yang ada agar tetap berpacu pada visi, misi dan tujuan sekolah ?</p> <p>5. Bagaimana penerapan layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>6. Apa saja hambatan dalam penerapan layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> | |
|--|--|---|--|



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

MANAJEMEN GURU KELAS DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN BERMUTU DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

A. Identitas Informan

Nama Siswa :

Tempat Wawancara :

Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

| Sub Fokus Penelitian | Indikator | Pertanyaan | Informan |
|-----------------------------|--|---|-----------------|
| Manajemen Guru Kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian manajemen guru kelas2. Faktor manajemen guru kelas3. Proses manajemen guru kelas4. Kompetensi dan fungsi guru kelas | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana seorang siswa menyikapi adanya manajemen terhadap guru kelas ?2. Apa saja peran siswa dalam berkontribusi terhadap manajemen guru kelas ?3. Bagaimana dampak yang dirasakan siswa dengan adanya pelaksanaan manajemen guru | Siswa |

| | | | |
|----------------------------|--|---|-------|
| | | <p>kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>4. Apakah setiap siswa memahami apa saja peran guru kelas khususnya di kelas V ?</p> <p>5. Bagaimana kebutuhan peserta didik setelah diadakannya manajemen guru kelas ?</p> <p>6. Bagaimana siswa menghadapi kendala ketika seorang guru kelas melaksanakan manajemen guru kelas ?</p> | |
| Layanan Pendidikan Bermutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep layanan pendidikan bermutu 2. Tujuan layanan pendidikan bermutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana konsep layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? 2. Bagaimana cara siswa turut serta | Siswa |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>3. Karakteristik mutu layanan pendidikan</p> <p>4. Implementasi layanan pendidikan bermutu</p> | <p>dalam mengembangkan layanan pendidikan yang ada agar berkualitas ?</p> <p>3. Apakah setiap siswa memahami tujuan diadakannya setiap layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>4. Bagaimana siswa melaksanakan setiap layanan pendidikan yang ada agar tetap berpacu pada visi, misi dan tujuan sekolah ?</p> <p>5. Bagaimana dampak penerapan layanan pendidikan terhadap siswa di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?</p> <p>6. Apa saja hambatan dalam penerapan layanan pendidikan</p> | |
|--|---|---|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? | |
|--|--|---|--|



DAFTAR OBSERVASI

Tanggal Pengamatan :

Tempat :

Pengamatan :

Pengamat :

Ruang/Waktu :

Setting dan Peristiwa yang diamati :

| No | Situasi yang Diamati | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | Keadaan fisik dan Lingkungan Sekolah a. Ruang Kelas b. Sarana dan prasarana c. Suasana lingkungan SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto d. Suasana kegiatan belajar siswa e. Suasana kegiatan guru di sekolah f. Suasana berbagai layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | Kegiatan yang diperlukan dan penting agar dapat diambil foto/gambarnya. Jika ada kegiatan yang tidak dapat diambil foto/gambarnya agar diganti dengan wawancara. |
| 2. | Suasana Proses Belajar Mengajar a. Suasana proses belajar mengajar oleh guru kelas b. Kegiatan khusus oleh guru kelas c. Kegiatan manajemen kelas oleh guru kelas | Kegiatan yang diperlukan dan penting agar dapat diambil foto/gambarnya. Jika ada kegiatan yang tidak dapat diambil foto/gambarnya agar diganti dengan wawancara. |

| | | |
|----|---|--|
| 3. | <p>Kegiatan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen guru kelas oleh pihak-pihak yang terlibat b. Suasana kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru kelas c. Pengembangan diri siswa d. Prestasi siswa SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto | <p>Kegiatan yang diperlukan dan penting agar dapat diambil foto/gambarnya.</p> <p>Jika ada kegiatan yang tidak dapat diambil foto/gambarnya agar diganti dengan wawancara.</p> |
|----|---|--|



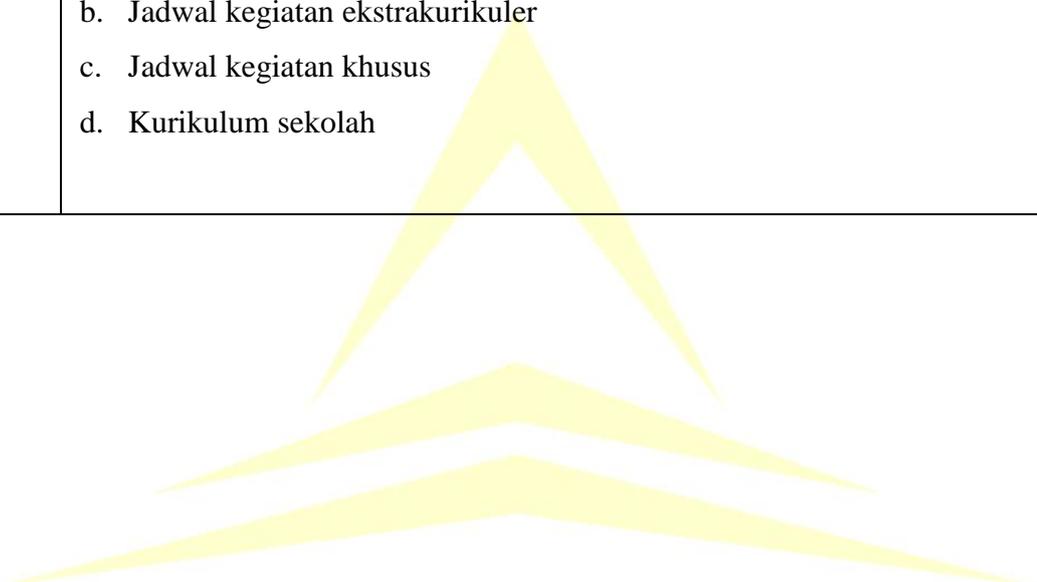
DAFTAR DOKUMEN

Dokumen :

Waktu :

| No | Jenis Dokumen |
|----|---|
| 1. | <p>Manajemen Sekolah dan Sejarah Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none">a. Rumusan visi, misi dan tujuan sekolahb. Kebijakan sekolahc. Pedoman tata tertib sekolahd. Pedoman peraturan akademik siswae. Pedoman peraturan guru dan staf/karyawanf. Pedoman tugas dan tanggung jawab gurug. Profil atau sejarah singkat SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokertoh. Catatan perkembangan sekolahi. Prestasi siswa |
| 2. | <p>Data Kesiswaan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Jumlah kelasb. Jumlah siswac. Profil siswa (kelas V) |
| 3. | <p>Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Profil kepala sekolahb. Profil guru kelas (kelas V)c. Jumlah guru dan staf/karyawand. Tugas setiap guru dan staf/karyawan |

| | |
|----|--|
| 4. | Sarana dan Prasarana Sekolah |
| | a. Gedung sekolah dan seluruh ruangan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto |
| | b. Sarana dan media pembelajaran |
| | c. Sarana dan fasilitas penunjang lain |
| 5. | Proses Belajar Mengajar |
| | a. Jadwal pelajaran |
| | b. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler |
| | c. Jadwal kegiatan khusus |
| | d. Kurikulum sekolah |



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Informan : Yudi Eka Surahman, S. Pd.
Jabatan : Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto
Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Waktu : Pukul 11.00-12.00 WIB

Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dengan persetujuan yang beberapa hari sebelumnya pada hari Kamis, 16 Juli 2020. Berikut adalah transkrip wawancara yang telah dilaksanakan

P : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Sebelumnya maaf tadz saya mengganggu waktunya. Saya Nunik mahasiswa IAIN Purwokerto jurusan Manajemen Pendidikan Islam ingin mewawancarai ustadz untuk mendapatkan informasi terkait judul skripsi saya tentang Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

KS : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Nggih silahkan

P : Bagaimana model manajemen sekolah yang diterapkan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Untuk manajemen apabila dilihat dari struktur sekolah akan mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Manajemen akan dilaksanakan oleh sebuah struktur organisasi yang sebelumnya mendapatkan persetujuan dan keputusan dari ketua yayasan.

P : Bagaimana struktur organisasi yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Untuk struktur organisasi dimulai dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang akan berubah setiap tiga tahun sekali, wakil

kepala sekolah terbagi menjadi tiga bidang diantaranya wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan wakil kepala sarana dan prasarana. Adapun beberapa bidang lain yang turut membantu proses manajemen sekolah yaitu bidang Qur'an, bidang BPI, bidang BK.

P : Terkait yayasan, bagaimana yayasan memberikan kebijakan terhadap seluruh kegiatan di lembaga pendidikan ini ?

KS : Yayasan akan membentuk sebuah tim bernama LP IT Harapan Bunda Purwokerto dimana yayasan menaungi seluruh lembaga pendidikan mulai dari KB, TK, SD 01 dan 02, serta SMP Harapan Bunda Purwokerto. Setelah itu, yayasan akan melaksanakan manajemen tersendiri namun tetap berhubungan dengan manajemen sekolah dan manajemen di setiap bidang yang ada.

P : Adanya beberapa lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan, bagaimana konsep pendidikan untuk SD Islam Terpadu Harapan Bunda ?

KS : Untuk konsep pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda yaitu perpaduan antara pembelajaran Qur'an dan pembelajaran umum. Selain itu didukung dengan adanya model pembelajaran sentra yang memudahkan untuk mengetahui perkembangan siswa.

P : Bagaimana model pembelajaran yang diadakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Terkait model pembelajarannya yaitu menggunakan model sentra khususnya di kelas I-V. Namun lebih kental dilaksanakan pada level kelas I sampai dengan kelas III. Pada umumnya pembelajaran sentra memang dilaksanakan di lembaga pendidikan KB atau TK, di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ini menerapkan model pembelajaran sentra guna lebih memudahkan pengamatan perkembangan peserta didik di setiap kegiatan yang dilaksanakan. Model pembelajaran sentra di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto sudah berlangsung sejak tahun 2014.

- P : Bagaimana pembelajaran sentra yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- KS : Apabila biasanya pembelajaran sentra di tingkat TK misalnya ada sentra balok untuk membangun pengetahuan logika anak atau ketelitian anak, di tingkat SD ini akan difokuskan pada muatan pelajaran misalnya sentra matematika, bahasa dan seni. Misalkan lagi di TK ada sentra alam, maka di SD ini akan dikembangkan menjadi sentra IPA atau sains.
- P : Mengapa SD Islam Terpadu Harapan Bunda memilih sentra sebagai model pembelajaran yang tidak seperti sekolah-sekolah dasar pada umumnya ?
- KS : Pembelajaran dengan metode sentra diadakan berdasarkan berlangsungnya tumbuh kembang peserta didik jadi semaksimal mungkin kebutuhan di usia mereka terpenuhi pada setiap proses pembelajaran.
- P : Dengan adanya model pembelajaran seperti itu, apakah ada pembagian khusus untuk guru-guru yang mengajar di setiap kelas ?
- KS : Tentu ada. Beberapa guru yang memang berada pada bidang muatan pelajaran tertentu misal matematika akan fokus pada sentra matematika. Begitupun untuk muatan pelajaran yang lainnya. Guru-guru yang sudah dibagi untuk mengajar pun akan disesuaikan dengan jam pelajaran yang mereka ampu agar tidak melampaui batas mengajar mereka.
- P : Bagaimana pembagian untuk peserta didik dan guru di setiap kelasnya dengan model pembelajaran sentra ?
- KS : Di SD Islam Terpadu Harapan Bunda membagi setiap kelas menjadi tiga rombel atau kelompok. Dimana setiap kelompoknya akan didampingi oleh dua orang guru yang akan mengajar setiap pembelajaran sesuai jadwal. Jadi dalam satu kelas guru yang mengajar berjumlah enam orang. Misal di kelas V ada kelas A, B

dan C. Untuk kelas A ada sentra matematika, kelas B ada sentra bahasa dan sains, kelas C ada sentra seni, di setiap kelompok itu akan mengalami *moving class* sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga untuk pembagian guru pun akan mengikuti kebutuhan dan jadwal jam mengajar.

P : Berapa total pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Untuk keseluruhan ada 65 orang. Setiap sumber daya manusia sudah ada posisinya masing-masing

P : Bagaimana pengelolaan terhadap model pembelajaran disini apabila melihat dari sisi gurunya ?

KS : Jadi untuk manajemen di bidang tersebut akan ada prosesnya sendiri di bawah kendali wakil kepala bidang kurikulum. Adapun disini KKG (Kelompok Kerja Guru) dengan menunjuk satu orang guru di setiap level kelas untuk memantau proses pembelajaran di setiap waktu. Selain itu, bidang kurikulum akan menyiapkan tim untuk membentuk program kerja pada satu tahun ke depan guna memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dibantu oleh satu orang guru perwakilan dari KKG. Bidang kurikulum akan melaksanakan rapat kerja setiap awal tahun untuk membahas apa saja kebutuhan dalam pengelolaan kelas, kemudian penyusunan jadwal, kalender pendidikan, menyusun rencana pembelajaran, silabus, dan sebagainya. Adapun penyusunan *weekly plan* (rencana kegiatan setiap satu pekan) dengan membuat berbagai kegiatan. Kegiatan yang direncanakan akan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang dijalankan misal untuk tema I pelajaran matematika jangka waktunya 4 minggu, maka tim kurikulum akan berkoordinasi dengan guru-guru agar menyiapkan seluruh proses pembelajaran melalui kegiatan.

P : Bagaimana manajemen guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran ?

- KS : Untuk manajemennya setiap guru yang mengajar akan berpedoman pada rencana yang telah disusun sebelumnya, yang perlu dikelola selanjutnya adalah waktu jam pelajaran yang diajarnya agar sesuai dengan apa yang telah disusun oleh tim kurikulum. Tahap-tahap manajemen yang dilaksanakan oleh guru kelas sudah dibuat menjadi suatu rincian kegiatan yang disetujui oleh bidang kurikulum. Tidak hanya satu orang guru saja yang secara terus-menerus membuat kegiatan di setiap pertemuan mengajar, namun bisa bergantian dengan guru kelas lain di setiap level kelas sesuai jadwal pelajaran. Hal tersebut akan memudahkan guru dalam menyusun silabus, *weekly plan*, dan RPP. Khusus untuk *weekly plan* tidak hanya untuk guru namun akan disalin untuk orang tua peserta didik agar dapat saling memantau kegiatan apa saja yang sedang dan akan dilaksanakan oleh peserta didik.
- P : Apa saja perencanaan yang disiapkan oleh guru kelas bersama dengan kepala sekolah dan tim kurikulum terkait pembelajaran ?
- KS : Semua kegiatan pembelajaran sudah direncanakan sejak awal sebelum tahun pelajaran dimulai. Perencanaan yang dilaksanakan antara lain pembuatan silabus oleh masing-masing guru mata pelajaran disesuaikan dengan jadwal pembelajaran sentra yang berlangsung, guru harus menyiapkan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran sebanyak 3 kegiatan dalam satu pekan. Dalam satu bulan apabila dijumlah ada 12 kegiatan yang harus disiapkan oleh guru kelas yang bisa dibuat pembagian oleh guru kelas lainnya dalam satu kelas. Kegiatan yang dimaksud bisa dicontohkan seperti adanya soal latihan, *games*, dan bentuk evaluasi yang lebih kreatif. Sebelumnya, KKG akan melakukan rapat kerja untuk memberikan gambaran pembelajaran ke depan bahkan satu minggu sebelum peserta didik masuk sekolah, guru kelas harus sudah memiliki rencana kegiatan yang akan

dilaksanakan. Kegiatan yang telah disusun akan dilihat oleh KKG dan tim kurikulum untuk disesuaikan dengan kalender akademik sehingga meminimalisir kesalahan jadwal.

P : Bagaimana pelaksanaan manajemen guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Seperti yang tadi saya sampaikan, manajemen guru kelas akan selalu berkoordinasi dengan bidang kurikulum sekolah serta kelompok kerja guru yang telah dibentuk pada awal tahun ajaran baru. Kepala sekolah akan berperan sebagai supervisi dalam segala kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengelolaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu, sekolah sebisa mungkin selalu melibatkan orang tua untuk memantau proses pembelajaran anak.

P : Bagaimana bentuk evaluasi manajemen guru kelas yang dilaksanakan ?

KS : Dengan guru kelas biasanya diadakan rapat setiap minggu, ada rakor, ada pleno perihal informasi-informasi pembelajaran, pembinaan, pelatihan. Evaluasi dilaksanakan rutin setiap hari jum'at untuk menyampaikan seluruh informasi yang didapatkan selama pembelajaran bahkan membahas mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu depannya.

P : Bagaimana cara menentukan kelompok kerja guru agar berjalan dengan efektif ?

KS : Akan ditentukan oleh struktur manajemen yang ada.

P : Bagaimana prosedur penentuan guru kelas di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Setiap tahun guru kelas pada setiap level kelas akan mengalami perubahan. Namun tidak semua, tergantung bidang kurikulum. Sebagai pemberdayaan sumber daya guru biasanya dilakukan peningkatan level untuk guru kelas agar tidak menimbulkan

hilangnya informasi perkembangan siswa ke depannya. Untuk menentukan guru kelas tidak cukup hanya sehari karena cukup rumit untuk mengubahnya. Tidak hanya dari guru-guru disini saja, namun bisa mutasi dari sekolah lain yang ingin mengajar disini. Prosesnya dimulai dari saya sebagai kepala sekolah, lalu akan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan bidang-bidang yang tadi saya sebutkan kemudian dimusyawarahkan untuk mengetahui yang baik untuk dilaksanakan. Selain itu, koordinasi ini bertujuan untuk memfasilitasi seluruh guru dan karyawan atau staf sesuai dengan posisinya.

P : Apa tujuan dari manajemen guru kelas yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Tujuan pelaksanaan manajemen guru dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyiapkan serta melaksanakan proses pembelajaran di kelas

P : Apa kekurangan dari manajemen guru kelas yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

KS : Hal yang menjadi kekurangan adalah seorang guru kelas harus selalu beradaptasi dengan suasana setiap level kelas yang diampunya. Tapi karena ini sekolah dasar, kami berharap seluruh guru bisa tetap mengembangkan kreativitasnya.

P : Apa saja peran bidang-bidang di dalam manajemen sekolah disini tadz ?

KS : Bidang kurikulum akan mengatur seluruh kebutuhan proses pembelajaran yang tadi sudah saya jelaskan dibantu oleh bidang kesiswaan untuk hal pembangunan karakter siswa dan bidang sarana prasarana yang mendukung fasilitas pembelajaran. Adapun bidang pembinaan islam untuk pengamalan adab-adab keseharian siswa.

P : Bagaimana kualifikasi untuk menjadi guru di SD Islam Terpadu

Harapan Bunda Purwokerto ?

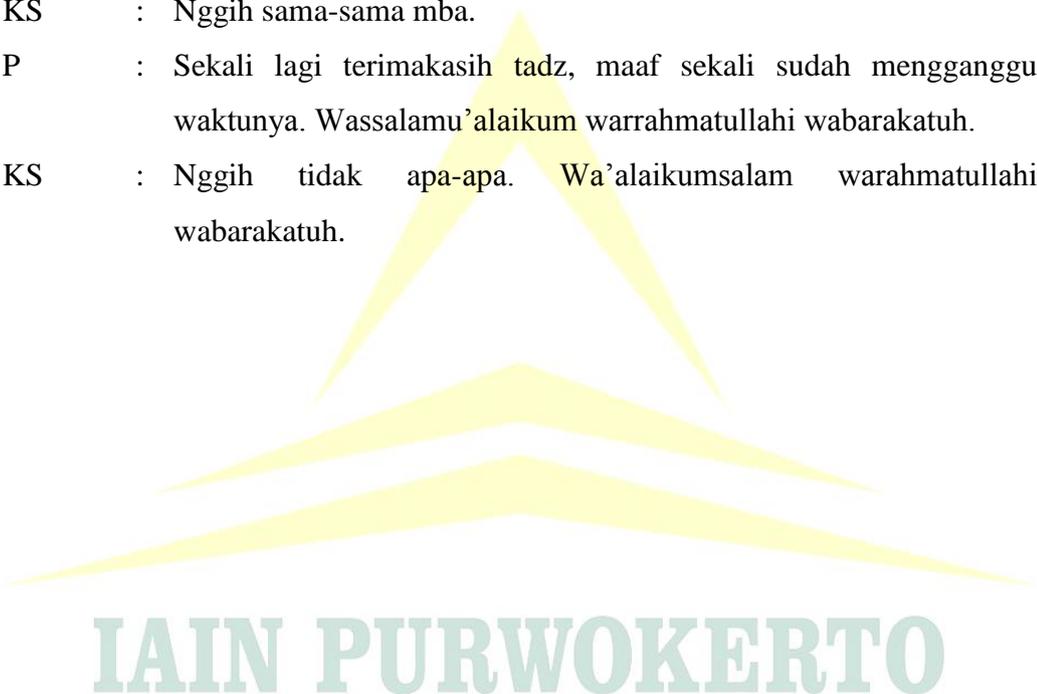
- KS : Untuk rekrutmen guru akan diproses oleh yayasan dan tim LP IT, jadi seluruh standar yang mengetahui adalah pihak yayasan. Langkah awal biasanya pihak sekolah akan menganalisis kebutuhan tenaga pendidik yang diperlukan. Saya bisa contohkan sekolah membutuhkan guru olahraga, maka setelah adanya perbaikan manajemen di setiap tahunnya kita rekrut guru olahraga yang memang dari jurusan olahraga. Selain itu calon guru olahraga tersebut harus mengetahui bagaimana penyusunan silabus, RPP dan sebagainya dengan melihat program yang ada di sekolah ini. Guru olahraga harus bisa membuat kolaborasi antara materi olahraga dengan pengembangan karakter anak yang ditentukan oleh bidang kurikulum dan kesiswaan agar berjalan dengan optimal. Alhamdulillah untuk rekrutmen guru dari tahun ke tahun sudah mengalami perbaikan sistem sesuai kebutuhan.
- P : Bagaimana perkembangan SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto dilihat dari sisi manajemennya ?
- KS : Alhamdulillah secara pengelolaan dari tahun ke tahun selalu ada perbaikan sistem karena prinsip dari yayasan yaitu pertama setiap guru atau setiap orang yang ada di lembaga pendidikan ini harus siap belajar, kedua tidak bergantung pada personal namun pada kekuatan sistem. Sehingga untuk kualitas atau mutu sekolah senantiasa kita perbaiki untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik lagi.
- P : Bagaimana konsep layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ? Apa saja layanan pendidikan yang disediakan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- KS : Untuk layanan pendidikan seperti yang sudah saya jelaskan tadi, adanya setiap kegiatan proses pembelajaran dengan prinsip Qur'an dan pengembangan karakter anak. Kalau untuk program pendidikan yang utama kami ada tahfidz dan tahsin. Selanjutnya

yaitu program pengembangan karakter yang disesuaikan dengan kurikulum. Adapun program lainnya seperti halaqoh, *outingclass*, dan lain sebagainya.

- P : Apa tujuan dari setiap program pendidikan yang ada di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- KS : Semua layanan pendidikan atau program pendidikan bertujuan sebagai proses pembiasaan adab siswa agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, dan membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam.
- P : Bagaimana penerapan layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- KS : Seluruh layanan pendidikan atau program yang ada akan diterapkan tidak hanya melalui penyampaian teori saja namun akan diaplikasikan langsung oleh siswa, seperti contoh untuk pelaksanaan solat dhuha kami akan mengajarkan siswa bacaan solat tapi sekaligus *murojaah* atau menghafal surat-surat pendek. Setiap kegiatan layanan pendidikan akan didampingi langsung oleh ustadz atau ustadzah di setiap level kelas.
- P : Bagaimana karakteristik setiap layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- KS : Untuk keseluruhan pasti berbeda namun tetap berprinsip pada tadi yaitu Qur'an dan pengembangan karakter.
- P : Sebagai kepala sekolah bagaimana cara agar senantiasa mengembangkan layanan pendidikan atau program yang ada ?
- KS : Alhamdulillah setiap tahun melakukan peningkatan dengan tetap berkoordinasi dengan para guru dan bidang-bidang yang ada. Contoh dari hal kecil yaitu pengadaan buku panduan untuk setiap pembelajaran praktek anak sehingga anak bisa belajar tidak hanya bersama guru di sekolah namun bisa juga dengan orang tua di rumah.
- P : Adakah target untuk setiap pelaksanaan layanan pendidikan yang

ada ?

- KS : Tentu ada. Untuk program tahfidz kita menargetkan hafal 6 juz ketika lulus, bahkan ada yang bisa lebih. Dimulai dari kelas I target hafalan yaitu 1 juz missal juz 30. Adapun taget pada program tahsin, dulu menggunakan metode *qiraati* kurang mencapai target namun Alhamdulillah sekarang menggunakan metode *wafa* semakin baik.
- P : Baik tadz cukup sekian. Alhamdulillah saya sangat berterimakasih atas seluruh informasi yang ustadz berikan.
- KS : Nggih sama-sama mba.
- P : Sekali lagi terimakasih tadz, maaf sekali sudah mengganggu waktunya. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.
- KS : Nggih tidak apa-apa. Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas V

Nama Informan : Maria Ulfah, S. Pd.
Jabatan : Guru Kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda
Purwokerto
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juli 2020
Tempat : Ruang Kelas IC
Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB

Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas V melalui persetujuan dari kepala sekolah beserta guru yang bersangkutan beberapa hari sebelumnya pada hari Senin, 20 Juli 2020. Berikut adalah transkrip wawancara yang telah dilaksanakan

- P : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Sebelumnya maaf us saya sudah mengganggu waktunya. Saya Nunik mahasiswa IAIN Purwokerto jurusan Manajemen Pendidikan Islam ingin mewawancarai ustadzah sebagai perwakilan dari guru kelas V untuk mendapatkan informasi terkait judul skripsi saya tentang Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.
- GK : Baik, saya ustadzah Ulfah. Silahkan mba
- P : Nggih us. Pertama saya ingin menanyakan sudah berapa lama ustadzah menjadi guru di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- GK : Sudah sekitar 3 tahun ini, sebelumnya saya menjadi dosen di UT
- P : Untuk menjadi guru kelas V sudah berapa lama us ?
- GK : Di tahun pertama saya disini, saya menjadi guru kelas V, lalu berganti ke kelas II, dan Alhamdulillah tahun ini di kelas V lagi.
- P : Oh jadi tidak selalu di kelas V ya us ? Jadi bagaimana model

pengelolaan terhadap guru kelas mengenai penempatan level kelas tersebut us ?

GK : Jadi di Harapan Bunda senantiasa terjadi *rotating* untuk guru-guru antar level kelas agar semua ikut merasakan dan mengalami suasana di tiap level. Bahkan pergantian ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya dan maksimal hanya dua atau tiga kali untuk guru bisa merasakan tetap berada di satu level kelas.

P : Hal itu sudah ketentuan dari pihak yayasan atau bagaimana us ?

GK : Memang konsep penempatan guru kelas disini seperti itu. Pasti selalu ada *rotating* sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk guru-guru juga.

P : Untuk guru kelas disini, ada berapa guru yang mengatur di setiap levelnya us ?

GK : Setiap satu level kelas akan dibagi menjadi tiga rombel, lalu di setiap rombel tersebut akan diisi oleh dua orang guru kelas yang senantiasa mendampingi anak-anak.

P : Oh baik us. Terkait guru ya us, bagaimana dengan proses pengembangan guru yang sudah ustadzah rasakan disini us ?

GK : Tadi merupakan salah satunya. Karna siswa di tiap level unik, tiap level ada ilmunya, dan di tiap level ada pengalamannya. Jadi seluruh guru kelas akan ditempatkan tidak hanya di satu level secara terus menerus tapi akan mengalami perubahan agar saling melengkapi dan saling belajar satu sama lain.

P : Baik us. Lalu sebagai guru kelas, bagaimana peran dan tugas ustadzah selama di kelas ?

GK : Di SD Islam Terpadu Harapan Bunda kan menggunakan sistem kurikulum 2013 namun berbasis sentra dengan cara digabung. Jadi ada beberapa sentra di setiap level kelas, dan guru kelas akan berperan dalam beberapa sentra tersebut. Contohnya saya memegang sentra bahasa yang diantaranya bahasa Indonesia, IPA/Sains, dan PKn. Fokus saya akan berada di tiga mata pelajaran tersebut. Guru

kelas lain akan membantu dalam mata pelajaran selain itu di sentra yang lain. Selain menjadi guru sentra, saya juga berperan sebagai wali kelas yang akan memantau perkembangan siswa secara keseluruhan.

- P : Mengenai pengelolaan kelas, bagaimana cara ustadzah mengelola mulai dari pembelajaran, siswa, dan suasana kelas agar tetap kondusif ?
- GK : Untuk pengelolaan, pertama ada persiapan. Guru akan senantiasa membuat *lesson plan* atau rencana pembelajaran bersama dengan kepala sekolah, lalu menyiapkan media pembelajaran yang sesuai. Kemudian di satu rombongan kelas kan ada 28 anak lalu ada 2 guru yang mendampingi, jadi setiap guru di dalam kelas akan fokus dengan 14 anak. Dalam kelas pun nanti akan diberi sekat pemisah untuk agar anak tetap fokus dengan pembelajaran yang tetap sama hanya gurunya yang berbeda. Guru akan mengajar sesuai dengan sentranya, kemudian anak-anak yang akan *moving class*. Misalkan kelas V jadwalnya seni maka mereka akan menuju kelas atau sentra seni.
- P : Pembelajaran sentra di SD Islam Terpadu sudah berlangsung sejak kapan us ?
- GK : Sudah berlangsung dari tahun pertama.
- P : Lanjut yang tadi nggih us, terkait pengelolaan pembelajaran tentang perencanaan. Apa saja yang ustadzah persiapkan?
- GK : Oh yang tadi tentu mempersiapkan silabus, *lesson plan*, media pembelajaran yang akan dipakai misal alat dan bahan dalam pelajaran tertentu untuk memudahkan prosesnya. Itulah standar disini yang harus selalu terkontrol dan selalu ada. Disini juga tidak hanya pembelajaran secara teoritis, namun selalu ada praktek sesuai dengan tema pembelajaran agar anak-anak tidak bosan ketika pembelajaran. Semua tetap berpacu dengan kurikulum 2013 yang digunakan disini. Kemudian setelah itu ada pula yang namanya *weekly plan* yang dibuat per dua bulan bahkan bisa satu bulan. *Weekly plan* sendiri

merupakan kegiatan setiap pekan yang dituangkan sesuai jadwal pelajaran yang berkaitan dengan judul atau tema pembelajaran. *Weekly plan* akan dibuat di awal sebelum masa pembelajaran dimulai. Jadi urutannya yaitu pertama membuat silabus, membuat *weekly plan* atau rencana pekanan, dan membuat *lesson plan*.

- P : Bagaimana pengaruh pembuatan *weekly plan* bagi siswa ?
- GK : *Weekly plan* akan dibagikan ke siswa sebagai acuan mereka dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Jadi siswa bahkan orang tua siswa akan tau apa saja jadwal kegiatan di hari ini dan hari selanjutnya dalam satu pekan.
- P : Sebagai guru kelas bagaimana ustadzah melaksanakan proses pembelajaran dengan acuan-acuan tadi bersama dengan guru kelas lain di satu kelas yang sama ?
- GK : Secara umum pelaksanaan pembelajarannya sama. Sama-sama melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman tadi. Jadi walaupun satu kelas dibagi menjadi dua tapi kita sebagai guru kelas tetap bekerja sama. Sebagai contoh dalam pembagian tugasnya misalkan saya memegang sentra bahasa ada bahasa Indonesia, PKn dan Sains. Maka nanti ketika pelajaran kita membagi tugas guru kelas yang satu membuat perangkat Sains, lalu saya membuat perangkat bahasa Indonesia. Kita saling mengisi ketika mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran hanya ketika mengajar yang sendiri-sendiri.
- P : Kemudian mengenai pedoman pendukung lainnya ketika mengajar, apakah guru mempersiapkan sendiri ?
- GK : Seperti jurnal kelas dan lainnya ada, tapi yang mempersiapkan semua bidang kurikulum. Jadi bidang kurikulum akan memberikan satu paket lengkap pegangan untuk guru kelas yang digunakan selama proses pembelajaran. Isinya ada jurnal kelas, buku tamu, macam-macam lainnya termasuk ada pula buku pengambilan rapot secara detail ada semua. Alhamdulillah fasilitas untuk guru-guru selama proses pembelajaran lengkap semua.

- P : Selanjutnya mengenai evaluasi, apa saja bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada siswanya ?
- GK : Bentuk evaluasinya macam-macam sekali mba. Ada pelajaran tertulis, ada praktek, ada penilaian sikap, ada penilaian proses. Semuanya bisa kita ambil nilainya yang penting sudah masuk ke dalam *lesson plan* tadi itu. Adapun yang resmi seperti ulangan harian, UTS, UAS begitu.
- P : Bagaimana evaluasi kepala sekolah terhadap kinerja guru-guru ketika melaksanakan proses pembelajaran ?
- GK : Disini ada yang namanya rapat pleno yang merupakan rapat satu pekan sekali, biasanya di akhir pekan hari jum'at. Biasanya mengevaluasi seluruh pembelajaran, pemberian motivasi satu sama lain, membahas persiapan yang akan dilakukan untuk pembelajaran di minggu berikutnya. Ada juga rapat KKG (Kelompok Kerja Guru) setiap level yang dilakukan satu pekan sekali. Setiap level akan rapat di hari yang berbeda tergantung kebijakan dari perwakilan dari KKG di setiap level. Rapat KKG bertujuan untuk mengevaluasi dan membahas perkembangan di setiap levelnya.
- P : Kemudian menurut ustazah apa tujuan dari pengelolaan kelas agar efektif ?
- GK : Menurut saya tujuan utama pelaksanaan pengelolaan kelas adalah agar pembelajaran berjalan dengan efektif, jadi apa yang diberikan oleh guru, apa yang diinginkan oleh guru bisa terserap secara maksimal oleh anak-anak. Selain itu, anak-anak bisa mendapatkan hasil pembelajaran yang sebaik-baiknya. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan mengelola kelas dengan baik dan optimal. Anak-anak senantiasa harus diberikan pijakan dan arahan dengan baik oleh guru kelas agar sama-sama menghasilkan tujuan yang diinginkan.
- P : Untuk siswanya sendiri, bagaimana klasifikasi anak-anak disini us ?
- GK : Disini ada siswa yang berkebutuhan khusus, bahkan di setiap level kelaspun ada. Tapi disini memiliki guru pendamping khusus yang

senantiasa mendampingi masing-masing dari anak-anak tersebut. Setiap tahun juga ada layanan dari ahli psikolog guna mengetahui kebutuhan apa saja yang tepat untuk menangani anak-anak tersebut.

P : Adakah kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam mengelola kelas ?

GK : Alhamdulillah tidak ada kendala yang berarti bagi saya.

P : Menurut ustadzah, bagaimana bentuk kegiatan peningkatan kualitas guru di SD Islam Terpadu Harapan Bunda ?

GK : Untuk peningkatan mutu dilakukan dari manajemen sekolah, bentuknya dengan program kegiatan seperti pelatihan-pelatihan kompetensi guru, pelatihan mengenai kurikulum 2013, pelatihan untuk pembelajaran dengan teknologi, *study banding*, pelatihan internal dari sekolah yang dilakukan kepala sekolah kepada guru-guru. Di samping itu guru-guru juga senantiasa belajar mandiri dari media online.

P : Selanjutnya mengenai layanan pendidikan us, bagaimana konsep layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?

GK : Konsep layanan pendidikan disini seperti yang tadi saya jelaskan untuk fokus pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dipadukan dengan pembelajaran sentra. Kemudian fokus utama kita adalah anak tidak hanya baik pengetahuannya namun agamanya juga baik. Sesuai dengan jargon sekolah kita yaitu sekolah Qur'an sekolah sayang teman, jadi menjadi nilai tambahan disini dengan pembelajaran Qur'an di setiap harinya.

P : Bagaimana cara guru kelas dalam mengelola bahkan mengembangkan layanan pendidikan yang ada ?

GK : Diadakan pelatihan-pelatihan seperti disini ada kegiatan pelatihan dari Jepang, pelatihan kurikulum 2013 di luar, pembekalan dari pihak sekolah berupa materi-materi khusus untuk guru, dan lain sebagainya.

- P : Apa saja program-program layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto ?
- GK : Disini ada 3 bidang utama yang mengelola layanan pendidikan, ada bidang kurikulum untuk mengatur segala proses pembelajaran, ada bidang kesiswaan untuk mengelola siswa agar memperoleh bekal tujuan atau cita-cita yang diinginkan, ada juga bidang syiar Islam guna mengelola kegiatan ibadah siswa dan PHBI. Setiap bidang itu memiliki programnya masing-masing yang sangat beragam. Disini tidak hanya belajar mata pelajaran umum tapi kita juga berikan kegiatan-kegiatan positif. Setiap harinya siswa melakukan ibadah harian melalui program-program khusus sebagai contoh ada program kegiatan menginap di sekolah, kegiatan seperti pramuka untuk anak-anak di semua level. Adapun kegiatan yang namanya *unit activity* seperti ekstrakurikuler di sekolah umum setiap hari selasa dan kamis.
- P : Bagaimana proses kegiatan siswa di setiap harinya mulai dari sampai di sekolah sampai pulang ?
- GK : Jadwal jam pelajaran disini untuk level atas mulai jam 06.45-14.15, untuk level bawah dari jam 06.45-13.30. Kegiatan yang dilakukan anak biasanya setelah masuk anak akan sholat dhuha, selanjutnya dzikir bersama, hikmah pagi atau motivasi yang diberikan oleh guru untuk siswa, setelah itu tahfidz qur'an, kemudian masuk jam pelajaran biasa sampai sekitar jam 11, dilanjutkan dengan *tahsin* untuk memperbaiki bacaan qur'an, sholat dhuhur, makan siang *catering* dari sekolah, lalu melanjutkan pelajaran biasa dan terakhir penutup.
- P : Bagaimana peran guru dalam mendampingi anak-anak di seluruh kegiatan layanan pendidikan termasuk dalam program unggulan disini yang berbasis Qur'an?
- GK : Guru kelas selalu mendampingi karena kebetulan kantor guru kelas berada di dalam kelas jadi akan tetap memantau anak-anak di seluruh kegiatan. Untuk program unggulan disini, guru kelas sangat berperan

di bidang itu. Hal itu karena kita tidak hanya sebagai guru kelas dan wali kelas tapi juga sebagai guru Qur'an bagi anak-anak. Kita akan mendampingi hafalan Qur'an anak-anak. Disini akan selalu diupayakan agar semua guru bisa menjadi guru Qur'an juga. Jadi caranya yaitu guru juga ikut menghafal serta belajar bacaan dengan benar. Intinya guru disini sama-sama berproses.

P : Bagaimana output yang dihasilkan oleh siswa selama pembelajaran dan mengikuti kegiatan layanan pendidikan yang lain ?

GK : Untuk pembelajaran disini ketika pembagian hasil prestasi siswa tidak ada rangking karena kita mengutamakan konsep *multiple intelegence* setiap anak memiliki 8 kecerdasan yang berbeda-beda. Penilaian terhadap siswa tetap dilihat dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik anak tetapi tidak ada rangking.

P : Adakah hambatan yang terjadi ketika guru kelas berperan dalam seluruh kegiatan layanan pendidikan ?

GK : Alhamdulillah selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat menyenangkan dan unik. Tidak ada hambatan yang terlalu berpengaruh dalam seluruh pembelajaran, karena kita sebagai guru sudah memahami bagaimana sikap dan perilaku anak-anak di setiap level yang berbeda-beda. Jadi sebisa mungkin bisa menyikapinya.

P : Baik us. Alhamdulillah cukup sekian, saya sangat berterimakasih atas seluruh informasi dari ustadzah mengenai judul skripsi saya. Maaf sudah mengganggu ustadzah.

GK : Iya mba Alhamdulillah, tidak apa-apa mba.

P : Sekali lagi terimakasih us, wassalamu'aiakum warrahmatullahi wabarakatuh.

GK : Wa'alaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh.

Transkrip Wawancara dengan Siswa

Nama Informan : Fathin Arif Humam
Jabatan : Siswa kelas V
Hari/Tanggal : Selasa, 1 September 2020
Tempat : Daring
Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB

Peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa melalui persetujuan dari guru kelas V beserta wali murid yang bersangkutan beberapa hari sebelumnya pada hari Senin, 18 Agustus 2020. Berikut adalah transkrip wawancara yang telah dilaksanakan

P : Assalamu'alaikum warrahmatullah wabarakatuh. Saya Nunik mahasiswa IAIN Purwokerto jurusan Manajemen Pendidikan Islam ingin mewawancarai ustadzah sebagai perwakilan dari guru kelas V untuk mendapatkan informasi terkait judul skripsi saya tentang Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

S : Wa'alaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh. Iya mba silahkan

P : Apa benar mas Fathin siswa dari kelas V dengan wali kelas ustadzah Ulfah ?

S : Iya benar.

P : Mengenai pembelajaran saat ini apakah masih menggunakan pembelajaran daring ?

S : Masih mba

P : Kemudian bagaimana respon orang tua dalam memahami model pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan ?

S : Untuk pemahaman pembelajaran daring orang tua cukup paham dengan menyesuaikan jadwal dan kurikulum sekolah.

- P : Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi mas Fathin selama pembelajaran daring berlangsung ?
- S : Tugas orang tua mendampingi, memberi *effort*, dukungan semaksimal mungkin di sela tugas bekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Selain itu berbagi waktu karena memegang pekerjaan dan harus mendampingi kakak dan adiknya juga yang melaksanakan pembelajaran daring dari rumah.
- P : Apakah jadwal pelajaran daring sama seperti jadwal pelajaran seperti biasanya ?
- S : Jadwal pelajaran saat ini hampir sama dengan jadwal seperti biasanya mba, tetap ada *weekly plan* dan jadwal yang telah tersusun. Hanya untuk jam pelaksanaan di rumah lebih fleksibel karena menyesuaikan jam kerja ayah dan bunda.
- P : Selama pembelajaran daring apakah mas Fathin memahami dengan baik setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ?
- S : Pemahaman siswa sesuai dengan kemampuan yang bisa dilihat pada hasil evaluasi belajar di guru kelas. Sejauh ini yang terpenting adalah anak mau berusaha belajar sesuai dengan usia tumbuh kembangnya, berproses tanpa merasa ditekan. Karena kognisi bukan segalanya, masih banyak tolak ukur keberhasilan pemahaman dan pembelajaran lain bagi anak-anak untuk bekal mereka nanti.
- P : Untuk program kegiatan lain seperti tahfidz dijalankan seperti biasa atau tidak ?
- S : Alhamdulillah tahfidz tetap berlangsung.
- P : Walaupun belajar dari rumah, apakah tetapp ada target dalam menghafal ?
- S : Meskipun pembelajaran daring tapi tetap ada target dalam kegiatan tahfidz. Ada jam khusus untuk belajar dan hafalan Qur'an beserta setoran dan evaluasinya.
- P : Apakah selama pembelajaran daring pernah mengalami kesulitan ?
- S : Kesulitannya adalah mengatur waktu. Bagi orang tua, kesulitannya

mengatur waktu karena posisi orang tua bekerja dan harus mengatur 3 orang anak untuk pembelajaran daring. Tapi sebagai orang tua sejauh ini masih tertangani dengan baik karena prinsip orang tua tetap mengerjakan tugas meski tidak harus di jadwal oleh apa yang ditetapkan sekolah, tetap fleksibel saat harus dikumpulkan ke sekolah semua jadi sudah beres.

P : Selain program tahfidz, adakah program kegiatan lain dari sekolah yang rutin dilakukan selama daring ?

S : Selain tahfidz ada *fun cooking*, membuat poster merdeka, poster muharram, kegiatan harian anak membantu bunda di rumah

P : Untuk waktu pengumpulan tugas ke sekolah kapan ?

S : Pengumpulan tugas atau portofolio setiap 2 minggu sekali.

P : Alhamdulillah cukup sekian, pertanyaan sudah disampaikan, saya sangat berterimakasih atas seluruh respond an informasi dari Ibu dan mas Fathin mengenai judul skripsi saya. Maaf sudah mengganggu ustadzah.

S : Sama-sama mba Nunik. Semoga membantu ya

P : Sangat membantu Alhamdulillah. Sekali lagi terimakasih maaf sudah mengganggu waktunya.

S : Sama-sama mba.

IAIN PURWOKERTO

FOTO KEGIATAN WAWANCARA DAN OBSERVASI



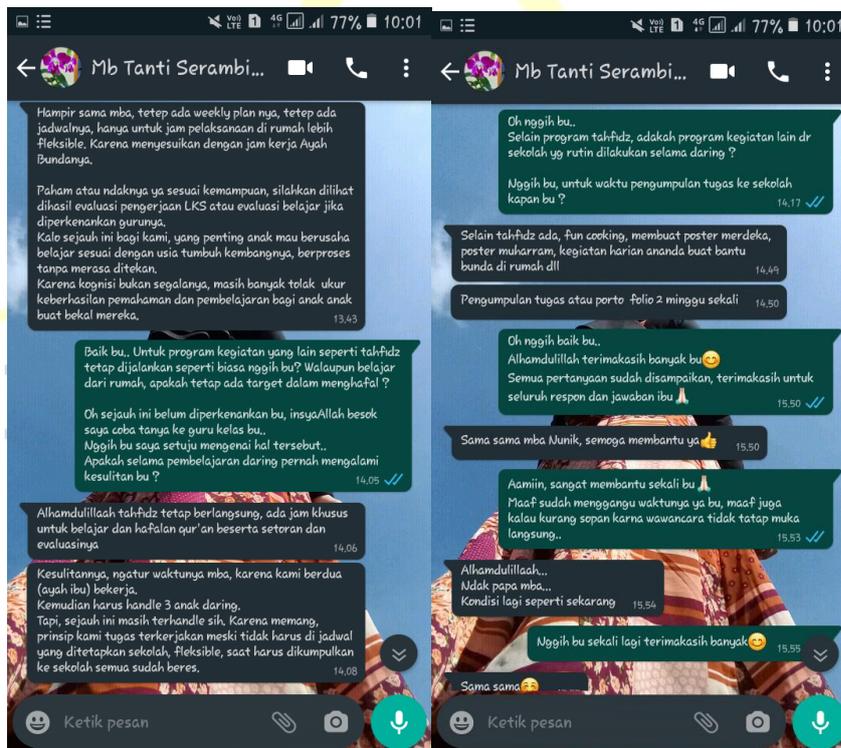
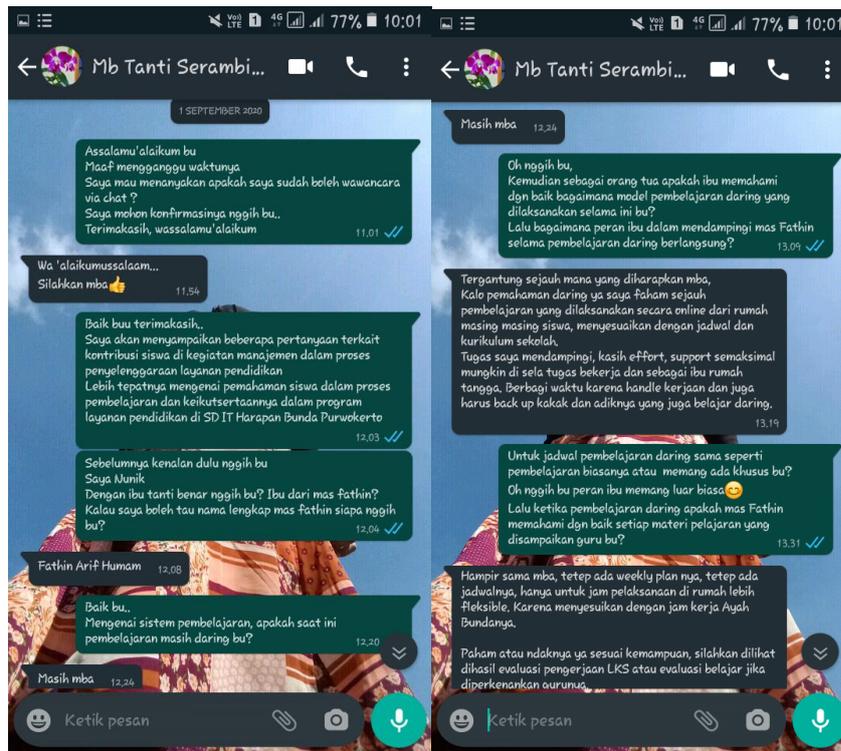
Wawancara dengan Yudi Eka Surahman, S. Pd selaku Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada Hari Senin Tanggal 20 Juli 2020 Pukul 11.00



Wawancara dengan Maria Ulfah, S. Pd selaku salah satu guru kelas V di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada Hari Kamis Tanggal 23 Juli 2020 Pukul 13.00



Kegiatan Observasi pada Proses Pembelajaran Kelas V



Wawancara dengan Fathin Arif Humam selaku perwakilan siswa kelas V SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto pada Hari Selasa Tanggal 1 September 2020 Pukul 13.00

Contoh Jadwal Pelajaran Tahun Ajaran 2020/2021

| Waktu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Waktu | Jum'at |
|-------------|------------------------------------|---|---------|---------|-------------|---------------------------|
| 06.30-06.50 | | Sapaan Pagi+Opening | | | 06.30-06.50 | Sapaan Pagi |
| 06.50-07.30 | | Shalat Dhuhah+Dzikir Pagi | | | 06.50-07.30 | Shalat Dhuhah+Dzikir Pagi |
| 07.30-08.30 | | Tahfidz dan Tahsin Qur'an | | | 07.30-08.00 | Jurnal Pagi |
| 08.30-08.45 | | Snack Time (Pembiasaan Adab Islam dan Ibadah) | | | 08.00-08.30 | Senam |
| 08.45-09.45 | MAPEL 1 | MAPEL 1 | MAPEL 1 | MAPEL 1 | 08.30-09.00 | Murojaah |
| 09.45-10.30 | MAPEL 2 | MAPEL 2 | MAPEL 2 | MAPEL 2 | 09.00-09.15 | Closing dan Motivasi |
| 10.30-11.00 | SETORAN TAHFIDZ DAN TAH SIN QUR'AN | | | | | |
| 11.00-11.05 | Closing | | | | | |
| 11.05-11.20 | Recalling dengan video call | | | | | |

Contoh Weekly Plan Tahun Ajaran 2020/2021

Sub Tema : 4 / Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
 Pekan : 4 (3 Agustus-7 Agustus 2020)
 SKL : Tata cara shalat, dzikir, dan doa setelah solat secara benar
 Lifeskill : Mencuci dan merjemur pakaian

| Waktu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Waktu | Jum'at |
|-------------|---|---|--|---|-------------|--------------------------------|
| 06.30-06.50 | | Sapaan Pagi+Opening | | | 06.30-06.50 | Sapaan Pagi |
| 06.50-07.30 | | Shalat Dhuha+Dzikir Pagi | | | 06.50-07.30 | Shalat Dhuha+Dzikir Pagi |
| 07.30-08.30 | | Tahfidz dan Tahsin Qur'an | | | 07.30-08.00 | Jurnal Pagi |
| 08.30-08.45 | | Snack Time (Pembiasaan Adab Islam dan Ibadah) | | | 08.00-08.30 | Senam |
| 08.45-09.45 | Mtk Gasing "Zoom Meeting" diskusi tentang | PABP Mengerjakan worksheet QS An | Bhs. Inggris <i>Observe the picture them write</i> | Bhs. Indonesia Mencari dan mengamati bena- | 08.30-09.00 | Murojaah |

| | | | | | |
|-------------|--|--|---|--|----------------------|
| | garis bilangan lengkap | Nasr dan hadits setelah membaca rangkuman materi | 8 part of the body (mengerjakan worksheet mencari gambar dan menuliskan 8 bagian tubuh) | benda di sekitar rumah. Kemudian mengelompokkan berdasarkan ciri-cirinya | |
| 09.45-10.30 | PKn Membaca teks mengenai cara mensyukuri nikmat Tuhan dan menjawab pertanyaan | Mtk Tematik Menonton video "materi pembagian hingga 3 angka dengan 1 angka" kemudian mengerjakan worksheet | SBDP Berkreasi membuat karya mozaik dari potongan kertas warna warni setelah membaca tutorial | Review Tema 1 | Closing dan Motivasi |
| 10.30-11.00 | SETORAN TAHFIDZ DAN TAHSIN QUR'AN | | | | |
| 11.00-11.05 | Closing | | | | |
| 11.05-11.20 | Recalling dengan video call | | | | |



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK PURWOKERTO SELATAN
SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
Jl. K.H. Wahid Hasyim Gg. Pesarean Karang kelesem Kec. Purwokerto
Telp. 0281 6845105, Email : sditharbanpwt@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS 5

TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

| NO. | 5 At Thariq A Ustadzah Atik Nurhayati S.Si. | 5 At Thariq B Ustadz Rofik Andi Hidayat, S.Pd. |
|-----|--|---|
| 1. | Abdurrahman 'Azzam Muntaz | Ahza Firzanah |
| 2. | Almira Ghassani Al Junaid | Assyab Umar Ghony |
| 3. | Azifah Khaira Hefysaputri | Aufa Abdurrahman |
| 4. | Azriel Davin Ruhuri | Fakhri Riko Fadhurohman |
| 5. | Bima Aditya Pratama | Firstyas Syifa Lathifah |
| 6. | Ganendra Rayyan Wiriadinata | Hilmi Nufail Syaakir |
| 7. | Hafidz Izaar Wiraaji | Kayla Putri Aziza |
| 8. | Haidar Adli Saputra | Muhammad Alif Aruna Yusuf |
| 9. | Hasbunalloh Bintang Ramdani | Nararya Rafifahza Prasetya |
| 10. | Khonsa Tsabita Khoirunnisa | Nasya Zhafira Nugraha |
| 11. | Maura Azzura Ghianicha | Quinsha Jenar Kayla |
| 12. | Nashwa Rumaisa | Razi Rayyansyah |
| 13. | Quincy Aqilla Wicaksana | Reiza Abyan Praditya |
| 14. | Rafa Anargya Arvi putra | Zahwa Tsabita Karima |



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK PURWOKERTO SELATAN
SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
Jl. K.H. Wahid Hasyim Gg. Pesarean Karang kelesem Kec. Purwokerto
Telp. 0281 6845105, Email : sditharbunpwt@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS 5

TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

| NO. | 5 Al Fajr A Ustadzah Maria Ulfah S.Pd. | 5 Al Fajr B Ustadzah Amelia Annis Meida, M.Pd. |
|-----|---|---|
| 1. | Amira Nayla Syakira | Abdurrahman Fauzan |
| 2. | Aqila Syarifah Marzuqoh | Afrin Shabria Eshal |
| 3. | Ayra Astari Paramitha Dewi Hardiyanto | Alfiya Anisa Putri |
| 4. | Devito Teguh Yudhistira | Bima Baihaqi Rabbani |
| 5. | Fathin Arif Humam | Danendra Muhammad Ardi |
| 6. | Haidar Hanafi Fuadi | Farsya Zaki Nur Fadhil |
| 7. | Muhamad Arjuna Bisi Satria | Fath Frigata Hastanto |
| 8. | Muhammad Aldean Nadzif | Ghefira Rizki Arriza |
| 9. | Nadissa Dzakhirah Talita Sakhi | Kaisa Humaira Ednoer |
| 10. | Rafa Rhaditya Ghaisan | Mirza Kananta El Ghifary |
| 11. | Shereen Isnaeni Faizza | Nathan Zhariif Rizqi Nazrulloh |
| 12. | Sumayya Hayyun Hasanah | Reyza Emirsyah Hidayat |
| 13. | Tsaqib Fahil Muhammad | Shofi Qonita Salsabila |
| 14. | | Vina Rahmatika |

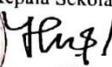


PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK PURWOKERTO SELATAN
SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
Jl. K.H. Wahid Hasyim Gg. Pesarean Karang kelesem Kec. Purwokerto
Telp. 0281 6845105, Email : sditharbunpw@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS 5

TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

| NO. | 5 Al Balad A Ustadzah Hikmatul Fitriyah S.Pd. | 5 Al Balad B Ustadz Sandi Wagiyon, S.Pd.I |
|-----|--|--|
| 1. | Alfien Satria Arya Putra | Annisa Ayudya Oktaviani |
| 2. | Almaida Nur Aini | Efra Elya Alifah |
| 3. | Arfa Al Tamis Ahza | Faiz Muhammad Musyafi |
| 4. | Aushaf Atha Fara Fauzi | Fakhrie Al Ghiefarie Sukaca |
| 5. | Faris Ammar Yasin | Kallista Anindya Hafidzah |
| 6. | Gesit Bayuaji | Nabil Yazid Arrazak |
| 7. | Hasna Falikha Najibah | Radithya Altamis Tsaqif Jamil |
| 8. | Meivy Mazaya Irbah Pranowo | Rafandra Ali |
| 9. | Muhammad Akhyar Robbani | Rahma Meidian Prasetyo |
| 10. | Muhammad Iqbal Fadhlurrahman | Rayyan Rifqi Firdaus |
| 11. | Naimalika Innaka Fawza | Salsabila Hamidah Hannan |
| 12. | Rizka Nafisah Wahyu | Syafiq Abdillah |
| 13. | Syarafana Zahira | Tafia Nurrizkia |
| 14. | | Tifatul Reyhan Zahran |

Purwokerto, 10 Juli 2020
Kepala Sekolah

Udi Eka Surahman, S.Pd.
NIPY. 19890828 201307 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

Nomor : B-929/In.17/FTIK.J.MP/PP.009/X/2019

Purwokerto,

01-10-19

Lampiran : -----

Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.

Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul : *"Relasi Antara Guru Kelas dan Guru Pendamping Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto"*

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Nunik Febi Nurhidayati
2. NIM : 1617401077
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Relasi Antara Guru Kelas dan Guru Pendamping Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu
2. Tempat/Lokasi : SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto
3. Tanggal Obsevasi : 3 s/d 17 Oktober 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-599/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/VI/20 Purwokerto, 10 Juni 2020
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Nunik Febi Nurhidayati
2. NIM : 1617401077
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Jl. Suramenggala RT 02/06, Bantarsoka Purwokerto Barat
6. Judul : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu
7. Tempat/lokasi : SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto
2. Tanggal Riset : 12 Juni - 12 Agustus 2020
3. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ag. Dekan
W. Ag. Dekan Bidang Akademik

Dr. Sutrisno, M.A.
19730717 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 635533/Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B- /In.17/FTIK.J.MPP.009/IX/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam/FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Semester : VII (tujuh)
Jurusan/Prodi : MPI/Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal: 07 Januari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 07 Januari 2020

Mengetahui,
Jurusan/Prodi MPI


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji/


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Jur./Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Seminar : 7 Januari 2020
Judul Proposal : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

CATATAN :

1. Perlu adanya penambahan kesimpulan pada bagian definisi konseptual mengenai judul penelitian
2. Perlu dikaji antara hasil penelitian yang relevan dengan buku-buku yang terkait
3. Perlu adanya penambahan waktu penelitian
4. Pada teknik pengumpulan data, bagian wawancara dan observasi perlu ditambahkan teorinya
5. Perlu mencari buku lain sebagai pembanding untuk footnote 28-35
6. Penulisan daftar pustaka harus disesuaikan dengan buku panduan skripsi

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....
.....
.....

Ketua Jurusan/Prodi Manajemen
Pendidikan Islam

Rahman Afandi, S.Ag.,M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Purwokerto, 7 Januari 2020

Penguji

Rahman Afandi, S.Ag.,M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 636553, www.ian.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Selasa, 07 Januari 2020
2. Waktu : 08.00 s/d selesai
3. Nama : Nunik Febi Nurhidayati
4. NIM : 1617401077
5. Semester : VII (Tujuh)
6. Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
7. Tahun Akademik : 2016
8. Tempat : 14
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

| NO | NIM | NAMA | ANGKATAN | TANDA TANGAN |
|-----|------------|------------------------|----------|--------------|
| 1. | 1323303085 | Imam Muntaqo | XIII | 1. |
| 2. | 1423303044 | Aziz Farkhanul Hanif | XIV | 2. |
| 3. | 1423303014 | Infijaru Ni'am | XIV | 3. |
| 4. | 1522401095 | Mareeyae Damae | XV | 4. |
| 5. | 1617401094 | Wildan Novia Rosydiana | XVI | 5. |
| 6. | 1617401092 | Tri Sofiyani | XVI | 6. |
| 7. | 1522401027 | Naelin Musyarofah | XV | 7. |
| 8. | 1617401081 | Pradista Yuliana Mukti | XVI | 8. |
| 9. | 1617401077 | Nunik Febi Nurhidayati | XVI | 9. |
| 10. | 1617401015 | Isfi Ismianingsih | XVI | 10. |
| 11. | 1617401033 | Prami Ulfa Maria | XVI | 11. |
| 12. | 1617401029 | Nurmalisah | XVI | 12. |
| 13. | 1617401042 | Triyana | XVI | 13. |
| 14. | 1617401091 | Tri Aprilia Dewi | XVI | 14. |
| 15. | 1617401065 | Indah Parasmitra | XVI | 15. |
| 16. | 1617401098 | Shard Mulya Akmal | XVI | 16. |
| 17. | | | | 17. |
| 18. | | | | 18. |

Dosen Pembimbing

Dr. Nurhidadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Purwokerto, 07 Januari 2020
Penguji

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK PURWOKERTO SELATAN
SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
*Jl. K.H. Wahid Hasyim Gg. Pesarean Karang Kelesem Kec. Purwokerto
Telp. 0281 6845105 Email: sdtharbanpwta@gmail.com*

SURAT KETERANGAN
36-K4/KS-KH/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Nama diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian berjudul “ Manajemen Guru
Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu SDIT Harapan Bunda
Purwokerto. Pada bulan November 2019 – September 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purwokerto, 25 September 2020
Kepala SDIT Harapan Bunda



Yudi Eka Surahman, S.Pd.
NIK: 19890828 201307 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521.a /ln. 17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Jum'at, 8 Mei 2020*

Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Jum'at, 8 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.6356553, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nuzik Febi Nurhidayah
No. Induk : 1617401077
Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
Pembimbing : Dr. Nurqodi, M.Pd.1
Nama Judul : Mardemen Guru Kelar Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-------------------------|--|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | Jumat, 29 November 2019 | - Remenggan judul proposal skripsi - Rumusan masalah - Membuat kerangka skripsi - Penentuan pembahasan & pedidikan di kajian pustaka ACC | | |
| 2. | Selasa, 3 Desember 2019 | | | |

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Desember 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Nurqodi, M.Pd.1
NIP.197110212006041002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126



Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Numik Febi Nurhidayati
 No. Induk : 1617401077
 Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
 Nama Judul : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing | Mahasiswa |
|----|-------------------------|---|-------------------------|-----------|
| 1. | Selasa, 28 Januari 2020 | a. Kerangka Skripsi disesuaikan dengan buku panduan skripsi b. Halaman Cover diganti | | |
| 2 | Rabu, 29 Januari 2020 | a. Sistematisa penulisan diteliti lagi b. Lanjut Bab II sampai selesai c. Landasan Teori disesuaikan dengan rumusan masalah | | |
| 3. | Rabu, 20 Mei 2020 | a. Teori di bab II lebih ditegaskan dan disesuaikan dengan rumusan masalah b. Referensi ditambah lebih banyak lagi dari jurnal c. Paragraf lebih diperhatikan | | |
| 4. | Rabu, 16 September 2020 | a. Penomoran halaman disesuaikan dengan panduan skripsi b. Rumusan masalah tidak perlu menggunakan poin karena hanya satu c. Pada bab IV penyajian data sebaiknya diberi judul "Deskripsi Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto" | | |



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



TÜVRheinland®

| | | | | |
|----|------------------------------|---|--|--|
| 5. | Jum'at, 18 September 2020 | <ul style="list-style-type: none"> a. Rumusan masalah dipertegas dengan kelas V b. Definisi konseptual dipertegas dengan kelas V c. Waktu penelitian disesuaikan dengan penelitian yang dilaksanakan dari awal observasi d. Bab IV bagian gambaran umum tidak perlu menggunakan tabel tetapi dibuat narasi e. Tabel dimasukkan ke lampiran | | |
| 6. | Rabu, 23 September 2020 | <ul style="list-style-type: none"> a. Saran kurang spesifik, ditambah guru kelas V dan siswa kelas V b. Kesimpulan dijadikan paragraf saja sesuai dengan rumusan masalah c. Definisi konseptual lebih ditekankan di kelas V d. Sistematisa pembahasan disesuaikan dengan daftar isi | | |
| 7. | Kamis, 24 September 2020 | <ul style="list-style-type: none"> a. Lengkapi bagian depan (pernyataan keaslian dsb) b. Lengkapi lampiran-lampiran | | |
| 8. | Jum'at, 25 September 2020 | <ul style="list-style-type: none"> a. Motto menggunakan bahasa Arab dan dikaitkan dengan judul skripsi b. Daftar Riwayat Hidup disesuaikan | | |
| 9. | Senin, 28 September 2020 | ACC | | |

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 September 2020
Dosen Pembimbing

Dr. Nurfaridi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Semester : IX
Jurusan/Prodi : MPI/MPI
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan
Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu
Harapan Bunda Purwokerto

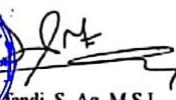
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 7 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI



Nurfandi, S. Ag, M.S.I.
680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing


Dr. Nurfandi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077
Program Studi : MPI
Tanggal Ujian : 23 October 2020
Judul Skripsi : Manajemen Guru Kelas Dalam Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Bermutu di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 79/B+

Catatan :

1. Perbaiki Motto
2. Perbaiki kata pengantar (ucapan kepada rektor tidak perlu)
3. Perbaiki daftar isi
4. Perbaiki definisi konseptual (dipertegas sesuai judul)
5. Teori ditambah dan disesuaikan dengan judul
6. Penggalan data ditambah
7. Penambahan teori di bab II harus ada di bab IV (mengenai kompetensi guru, MSDM)
8. Penambahan data mengenai pembinaan guru, program-program pelatihan guru, keterampilan guru, evaluasi, pengaruhnya terhadap peningkatan layanan pendidikan

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Nunik Febi Nurhidayati

Sekretaris Sidang/Penguji II



Purwokerto, 23 October 2022
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Nurfuadi

Penguji Utama





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 1498/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/X/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NUNIK FEBI NURHIDAYATI
NIM : 1617401077
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 1 Oktober 2020
Kepala

Aris Nurohman



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندل أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوبونو ٥٣١٣٦، هاتف: ٢٨-٣٦٤٦٣٤ IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: UPT. Bhw/vw.004/PP.../IAIN Purwokerto

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : نوبك فيبي نورهداياتي

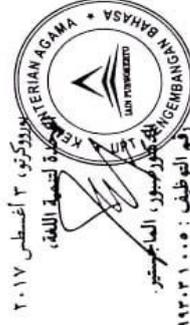
القسم : MPI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إعادة اللغة العربية بجمع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO
(جيد)

١٠٠



بورنوبونو، ٣ أغسطس ٢٠١٧

الوحدة لتنمية اللغة،

المستشار،

رقم الوظيف: ١٩١٧.٢٠٧.١٩١٢.٢١.٠٠٥

١٩١٧.٢٠٧.١٩١٢.٢١.٠٠٥

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.22 UPTP.Bis/ PP.00.9/ 777/ 2016

This is to certify that :

Name : **NUNIK FEBI NURHIDAYATI**
Study Program : **MPI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

IAIN PURWOKERTO

SCORE: 84 GRADE: VERY GOOD





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NUNIK FEBI NURHIDAYATI
1617401077

| MATERI UJIAN | NILAI |
|--------------|-------|
| 1. Tes Tulis | 74 |
| 2. Tartil | 70 |
| 3. Kitabah | 75 |
| 4. Fraktek | 70 |

NO SERI MAJ-G2-2017-436

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor: B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : Nunik Febi Nurhidayati
NIM : 1617401077

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.A.G.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,



Dr. Nurhidayati, M. Pd. I.
NIP. 1971102120006041002

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

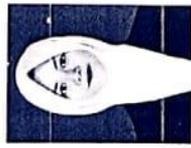
Nomor: 0-35/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

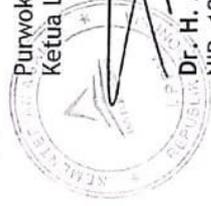
Nama : NUNIK FEBI NURHIDAYATI
NIM : 1617401077
Fakultas / Prodi : FTIK / MPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **92,5 (A)**.



Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag. *(Signature)*
NIP. 19650407 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

S E R T I F I K A T

Nomor : In.17/UPT.TIPD -2590/XI/2017

Diberikan kepada :

Munik Pebi Nurhidayah

NIM : 1617401077

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 24 Februari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program. Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
Kepada UPT TIPD

[Signature]
Agus Sriyanto, M.Si
NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF | ANGKA |
|----------|-------|-------|
| 86 - 100 | A | 4 |
| 81 - 85 | A- | 3,6 |
| 76 - 80 | B+ | 3,3 |
| 71 - 75 | B | 3 |
| 66 - 70 | B- | 2,6 |
| 61 - 65 | C+ | 2,3 |

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|-------|
| Microsoft Word | A- |
| Microsoft Excel | B+ |
| Microsoft Power Point | A- |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nunik Febi Nurhidayati
2. NIM : 1617401077
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Februari 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Suramenggala No. 6 RT 002/006
Bantarsoka, Purwokerto Barat
5. Nama Ayah : Mukson (Alm)
6. Nama Ibu : Musrifah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Bantarsoka (2009)
 - b. SMP Negeri 6 Purwokerto (2012)
 - c. SMK Negeri 1 Purwokerto (2015)
 - d. S1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Leadership IAIN Purwokerto (2017)

Purwokerto, 28 September 2020



Nunik Febi Nurhidayati